

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



Driving Transformation. Delivering Growth.

Mendorong Transformasi. Memacu Pertumbuhan.



Daftar Isi

Contents

Tema:
Mendorong Transformasi. Memacu
Pertumbuhan.

Theme:
Driving Transformation. Delivering Growth.

IKHTISAR

Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Saham
Share Highlights

5



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

11



PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

Sekilas Darya-Varia
Darya-Varia at a Glance

Tonggak Sejarah
Milestones

Informasi Perseroan
Corporate Information

Visi dan Misi
Vision and Mission

Struktur Organisasi
Organization Structure

Tim Manajemen Eksekutif
Executive Management Team

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Entitas Asosiasi
Associate

Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights

Prestasi dan Penghargaan
Recognitions and Awards

33



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis
Business Review

Tinjauan Operasional
Operational Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

49



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Profil Penasehat Senior
Senior Advisor's Profile

67



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 68
Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Periode 2016 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk 70
Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

71



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Laporan Keuangan 71
Financial Report

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik 175
Reference SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company



Driving Transformation. Delivering Growth.

Mendorong Transformasi. Memacu Pertumbuhan.

Di tengah pasar industri farmasi yang masih mengalami perlambatan pertumbuhan, di tahun 2016 Darya-Varia melanjutkan proses transformasi untuk memacu pertumbuhan yang berkelanjutan. Didukung strategi yang tepat serta upaya dari seluruh elemen Perseroan, Darya-Varia terus memperkuat portofolio dan membangun *brand* yang dapat diterima dengan baik oleh pelanggan, meningkatkan keunggulan operasional, dan mengembangkan kemampuan organisasi untuk menjadi salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia.

Despite many challenges and slower growth of the pharmaceutical market, in 2016 Darya-Varia continued driving its transformation process to deliver sustainable growth. Driven by the right strategies and the efforts across the Company's elements, Darya-Varia continued to strengthen its portfolio and invest in brand building that were well received by our customers in the market, as well as improving our capabilities throughout the organization to become one of the top tier pharmaceutical companies in Indonesia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik di bawah ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs hereunder are in English

Dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain

In thousand Rupiah, except stated otherwise

LAPORAN LABA RUGI	2014	2015	2016	STATEMENTS OF INCOME
Penjualan Neto	1,103,821,775	1,306,098,136	1,451,356,680	Net Sales
Laba Bruto	585,629,564	677,733,217	801,437,752	Gross Income
Laba Usaha	95,361,573	126,738,358	203,632,359	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	81,597,761	107,894,430	152,083,400	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	81,597,761	107,894,430	152,083,400	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	81,109,862	104,177,380	145,119,664	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	81,109,862	104,177,380	145,119,664	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (jumlah saham penuh)	1,115,925,300	1,115,925,300	1,115,925,300	Number of Shares Outstanding (full number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	73	97	136	Net Income per Share (full Rupiah)
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2014	2015	2016	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	925,293,721	1,043,830,034	1,068,967,094	Current Assets
Jumlah Aset	1,241,239,780	1,376,278,237	1,531,365,558	Total Assets
Kewajiban Lancar	188,297,347	296,298,118	374,427,510	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	293,785,055	402,760,903	451,785,946	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	736,996,374	747,531,916	694,539,582	Net Working Capital
Ekuitas	947,454,725	973,517,334	1,079,579,612	Equity
Jumlah Investasi	60,911,611	39,782,092	199,759,502	Investments
RASIO-RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Bruto	53.1%	51.9%	55.2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	7.4%	8.3%	10.5%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6.6%	7.8%	9.9%	Net Income to Total Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	8.6%	11.1%	14.1%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Lancar	4.91	3.52	2.86	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0.31	0.41	0.42	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	0.24	0.29	0.30	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kewajiban Lancar terhadap Aset Lancar	0.20	0.28	0.35	Current Liabilities to Current Assets Ratio
Rasio EBIT terhadap Penjualan	10%	11%	15%	EBIT to Sales Ratio

Penjualan Neto (ribuan Rp)

Net Sales (thousand Rp)



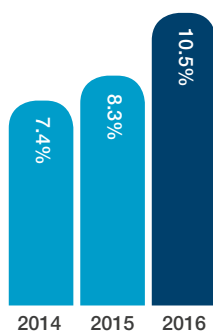
Laba Usaha (ribuan Rp)

Operating Income (thousand Rp)



Marjin Laba Bersih (%)

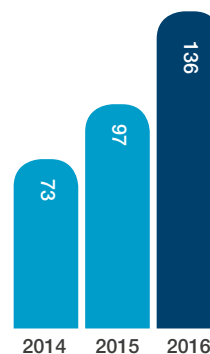
Net Income Margin (%)



Laba Bersih

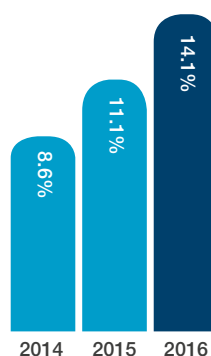
per Saham (Rp penuh)

Net Income per Share (full Rupiah)



Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)

Net Income to Equity Ratio (%)

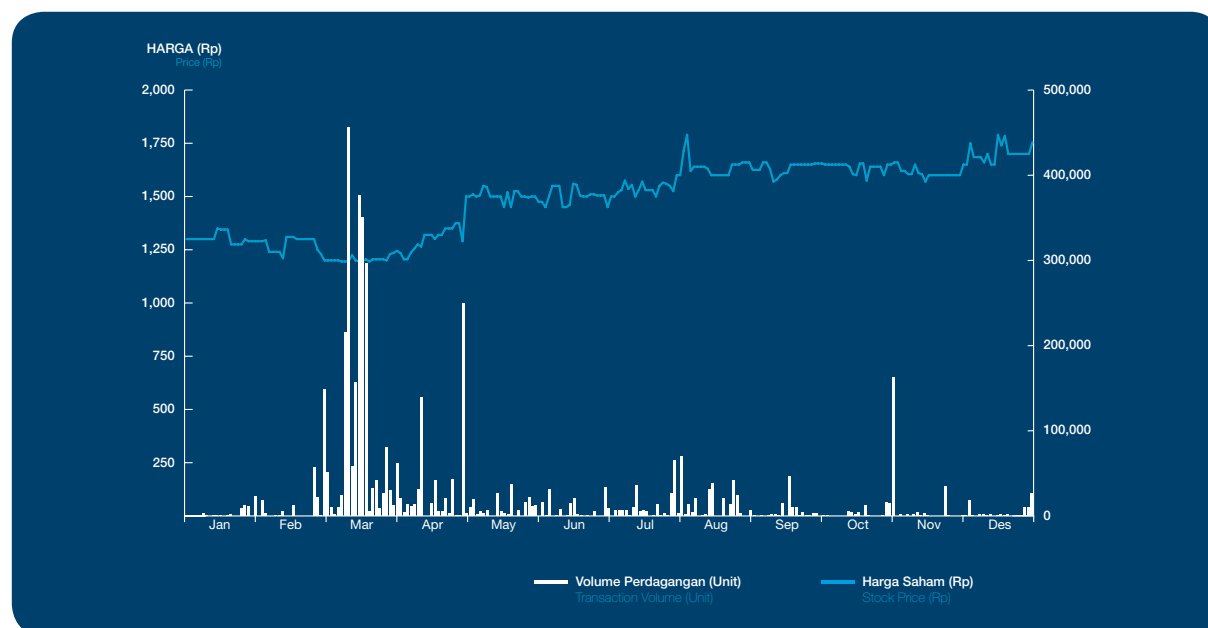


Ikhtisar Saham

Share Highlights

Darya-Varia di Bursa Efek Indonesia

Darya-Varia at the Indonesia Stock Exchange



Sumber | Source: Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Tahun	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Year
2016					
Triwulan 1	1,350	1,160	1,235	2,558,100	1 st Quarter
Triwulan 2	1,560	1,205	1,500	1,018,900	2 nd Quarter
Triwulan 3	1,800	1,500	1,655	587,300	3 rd Quarter
Triwulan 4	1,790	1,540	1,755	351,000	4 th Quarter
Selama Tahun Laporan	1,800	1,160	1,755	4,515,300	During the Year
2015					
Triwulan 1	2,160	1,360	1,810	262,000	1 st Quarter
Triwulan 2	1,880	1,350	1,695	288,600	2 nd Quarter
Triwulan 3	1,790	1,300	1,315	318,800	3 rd Quarter
Triwulan 4	1,475	1,165	1,300	450,800	4 th Quarter
Selama Tahun Laporan	2,160	1,165	1,300	1,320,200	During the Year

Dividen untuk Tahun Buku Dividend for Financial Year	2015	2014
Dividen Tunai (Rp)* per Saham Cash Dividend (Rp)*	65	40

* Dividen Interim | Interim Dividend Rp30
Dividen Tunai Final | Final Cash Dividend Rp35



Laporan Manajemen

Management Report

- 6** **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 8** **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan rasa syukur saya menyampaikan bahwa Darya-Varia (DVL) kembali mencapai hasil yang baik di tahun 2016, ditandai dengan pertumbuhan penjualan dan laba bersih sebesar dua digit untuk dua tahun berturut-turut sejak 2014. Kinerja luar biasa ini merupakan hasil pelaksanaan strategi Perseroan yang konsisten di semua segmen bisnis oleh manajemen DVL dan kolaborasi yang kuat dari para pemangku kepentingan.

Meskipun perekonomian global menghadapi tahun yang penuh tantangan, perekonomian Indonesia berhasil mencatat kinerja positif dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan regional dengan pertumbuhan PDB yang solid sebesar 5,02%, nilai tukar mata uang asing yang stabil dan tingkat inflasi rata-rata sebesar 3,02%, lebih rendah dibandingkan tahun 2015. Fundamental ekonomi makro yang stabil serta program pemerintah di bidang ekonomi dan sosial berhasil menciptakan kondisi yang baik dalam berbisnis di Indonesia.

TINJAUAN PADA KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS DIREKSI

Darya-Varia membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 11% dibandingkan tahun 2015, menjadi Rp1.451 triliun dan laba bersih naik 41% dari Rp108 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp152 miliar. Peningkatan profitabilitas yang signifikan didukung oleh kinerja yang kuat dari bisnis Consumer Health serta Export dan Toll Manufacturing, diperkuat dengan kehati-hatian dalam pengelolaan biaya di seluruh aspek Perseroan, kurs nilai tukar mata uang asing yang lebih baik dan keuntungan satu kali (*one-time gain*) dari program dana pensiun.

Kebijakan strategis dan transformasi organisasi yang dimulai pada 2015 sudah menampakkan hasil dan mendorong Perseroan untuk dapat mempercepat pertumbuhan serta menjadi salah satu perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Kami memberikan apresiasi terhadap Direksi yang secara konsisten fokus dalam melaksanakan strategi utama Perseroan dengan baik - membangun *brand*, melaksanakan kegiatan operasional yang unggul dan mengembangkan kemampuan organisasi.

Sebagai pengakuan terhadap kualitas organisasi Perseroan, Darya-Varia akan menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*) regional untuk kegiatan penelitian dan pengembangan dalam rangka mendukung perusahaan-perusahaan afiliasi di Asia mulai tahun 2017.

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan berperan penting dalam keberlanjutan bisnis secara umum. Namun demikian tata kelola mempunyai makna yang lebih dalam di industri farmasi dan khususnya di Darya-Varia. Mengingat kerangka peraturan di industri farmasi dan kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, kami menganggap penting untuk menerapkan praktik yang beretika di semua bidang operasional.

Dear Honorable Shareholders,

I am pleased to inform you that Darya-Varia (DVL) again delivered strong full-year results for 2016, marking two consecutive years of double-digit growth in sales and net income since 2014. This outstanding performance can be attributed to DVL management's consistent execution of Company strategy across all business segments and the strong collaboration of the our stakeholders.

Despite a challenging year globally, the Indonesian economy managed a creditable performance compared to its regional counterparts with a solid 5.02% GDP growth, a stable exchange rate and lower average inflation of 3.02% compared to 2015 levels. These stable macroeconomic fundamentals along with the government's sound management of economic and social programs provided a favourable environment for Indonesian business.

OVERVIEW ON BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE AND STRATEGIC INITIATIVES

Darya-Varia posted an increase of 11% in net sales versus last year to Rp 1,451 trillion and net profit rose by 41% from Rp108 billion in 2015 to Rp 152 billion. The significant improvement in profitability was driven by the strong performance of its Consumer Health and Export and Toll Manufacturing businesses coupled with careful cost management across the Company, better foreign exchange and one-time gain from the pension plan.

The strategic initiatives and organizational transformation that began in 2015 have paid off and put our Company on track to accelerated growth to become one of the top tier pharmaceutical companies in Indonesia. We credit this to the Board of Directors' consistent focus and sound execution of our core strategy – brand building, operational excellence and developing organizational capability.

In recognition of the quality of our organization, Indonesia will be designated as the regional center of excellence for Darya-Varia research and development in support of its Asian affiliate companies starting 2017.

OVERVIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

While corporate governance matters are critical to the sustainability of businesses in general, they carry a deeper significance in the pharmaceutical industry and, in Darya-Varia, in particular. Given the regulatory framework of our industry and the trust accorded by our customers, it is important that ethical practices are embedded in all areas of our operations.

Untuk membangun budaya bersama dan memperkuat etika kerja seluruh karyawan, Perseroan menerapkan nilai-nilai perusahaan yang disingkat dengan “BERSATU.” Konsep ini dilengkapi dengan Kode Etik yang diimplementasikan dan dipantau oleh Komite Etik. Hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan mencerminkan efektivitas penerapan Kode Etik tersebut.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMUNIKASI DENGAN DIREKSI

Sebagai badan tertinggi di Darya-Varia setelah para pemegang saham, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara teratur terhadap kegiatan Direksi. Pengawasan ini dilakukan melalui pertemuan secara berkala dan melalui sarana komunikasi lainnya antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit melakukan kajian secara teratur dengan manajemen eksekutif dan memberi informasi tentang berbagai temuan penting terbaru kepada Dewan Komisaris. Hal-hal tertentu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi untuk dimasukkan ke dalam rencana kerja tahunan Direksi. Setidaknya sekali dalam setahun, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan bersama dengan Direksi untuk berbagi informasi terbaru mengenai kinerja Perseroan dan peraturan-peraturan terkini.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dengan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Mei 2016, kami menyambut Komisaris Independen baru: Bapak Darodjatun Sanusi. Tidak ada perubahan pada komposisi Komite Audit Perseroan di tahun 2016. Kami berharap hubungan kerja yang kuat antara Dewan Komisaris dan Komite Audit tetap berlanjut, di mana keduanya merupakan elemen penting dari struktur tata kelola Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja positif dari Direksi sepanjang 2016. Hasil yang diperoleh dari segi keuangan telah menjelaskan pencapaian tersebut, namun yang tidak segera terlihat jelas adalah kemajuan signifikan di bawah kepemimpinan Direksi dalam menciptakan organisasi yang lebih efektif dengan memberikan contoh perilaku dan mendukung karyawan di semua tingkatan untuk mematuhi nilai-nilai utama Perseroan secara lebih baik seperti yang tertera pada prinsip-prinsip BERSATU.

To build a shared culture and reinforce the workplace ethic among all employees, the Company established “BERSATU,” which embodies the Company’s corporate values. This is complemented by a Code of Ethics that is implemented and monitored by the Ethics Committee. The harmonious relationship between management and employees reflects the effectiveness of the Code.

OVERSIGHT ROLE OF BOC AND COMMUNICATION WITH BOD

As the highest governing Body of Darya-Varia after our shareholders, the Board of Commissioners (BOC) exercises regular supervision over the activities of the Board of Directors (BOD). This supervision occurs through periodic face-to-face meetings and through other means of communication between the BOC and BOD. In addition, the Audit Committee conducts regular reviews with executive management and updates the BOC on major findings. Specific areas of interest to the BOC are assigned to the BOD for inclusion in their annual work plan. At least once a year, the BOC holds a joint meeting with the BOD to share updated information on the Company’s performance and recent regulations.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOC

With the approval of the shareholders represented at the Annual General Meeting of the Shareholders held on 25 May 2016, we welcome our new Independent Commissioner: Mr. Darodjatun Sanusi. There was no change in the composition of the Company’s Audit Committee in 2016. We look forward to a continued strong working relationship between the BOC and the Audit Committee, two critical elements of the governance structure of the Company.

APPRECIATION

In closing, the BOC takes great satisfaction in recognizing the excellent work of the BOD during the year. The financial results speak for themselves, but what is not immediately evident is the significant progress made under the leadership of the BOD in creating a more effective organization by modeling behavior and encouraging employees at all levels to adhere more closely to the core values expressed in the principles of BERSATU.


Jocelyn Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sejak berdirinya pada tahun 1976, kekuatan utama Darya-Varia adalah komitmen Perseroan yang konsisten agar senantiasa unggul. Bersama dengan Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan Perseroan, kami terus berupaya untuk menanamkan nilai-nilai BERSATU dalam lini usaha kami. Upaya selama bertahun-tahun untuk melakukan transformasi proses bisnis inti melalui metode yang terbukti tepat, membuka jalan untuk pertumbuhan berkelanjutan dan berdampak positif bagi Perseroan.

Hasil strategi jangka panjang ini dapat terlihat pada kinerja luar biasa yang dicapai karyawan kami di tahun 2016. Meskipun banyak tantangan dan perlambatan industri farmasi secara umum, strategi dan upaya Darya-Varia selama tahun 2016 telah membawa Perseroan untuk terus tumbuh.

KINERJA 2016

Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS Kesehatan telah memberikan perubahan yang berdampak signifikan terhadap pemain industri farmasi di Indonesia. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia memiliki anggaran kesehatan terendah sebesar 2,9% dari PDB (WHO 2014), sehingga JKN merupakan langkah yang tepat. Pertumbuhan segmen kelas menengah dan perbaikan ekonomi secara bertahap akan mengatasi kesenjangan ini, namun saat ini pangsa pasar dan harga masih merupakan tantangan utama bagi perusahaan-perusahaan farmasi. Pada 2016, pasar farmasi tumbuh sebesar 7,5%, lebih tinggi dari pertumbuhan di 2015 sebesar 4,7% (ITMA MAT 4Q 2016).

Dengan kondisi ini, Darya-Varia mampu tumbuh kuat dengan pertumbuhan pendapatan yang solid sebesar 11% di 2016, serta peningkatan laba yang signifikan sebesar 41% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mendorong kenaikan laba per saham menjadi Rp136 dibandingkan Rp73 di 2014 dan Rp97 di 2015, atau setara dengan kenaikan sebesar 36% selama dua tahun terakhir. Kinerja Perseroan didukung oleh peningkatan di seluruh segmen bisnis inti kami, penyempurnaan proses dan sistem bisnis, penguatan saluran distribusi, manajemen *key account* yang baik serta kebijakan perdagangan yang lebih ketat.

MEMPERKUAT PORTOFOLIO

Bisnis Obat Resep Perseroan tumbuh 11%, di atas pertumbuhan pasar sebesar 8%, dan memberikan kontribusi sebesar 33% terhadap pendapatan Perseroan, konsisten dengan reklasifikasi produk obat resep dan obat bebas (OTC) dalam laporan keuangan 2016.

Dear Honorable Shareholders,

Since its founding in 1976, a core quality of Darya-Varia has been its consistent commitment to the achievement of excellence. In partnership with our Board of Commissioners (BOC), management and employees of the Company, we are continuously striving to instill the BERSATU organization values in all our undertakings. The continuing multi-year effort to undertake the transformation of our core business processes by challenging established methods is opening a pathway to sustainable growth for the Company and delivering a positive impact.

The results of this long term strategy are readily evident in the exceptional results our teams of dedicated employees achieved in 2016. Despite many challenges and slower growth of the pharmaceutical market in general, Darya-Varia's strategy and efforts in 2016 have brought the company to a consistent growth path.

OUR 2016 PERFORMANCE

The rapid rollout of the National Health Insurance (NHI) program by BPJS Kesehatan, has been a significant game changer impacting all Indonesian pharmaceutical industry players. Among ASEAN countries, Indonesia has the lowest healthcare spending with only 2.9% of GDP (WHO 2014), so NHI is a welcome first step. The growth of the middle class and greater economic inclusivity will gradually address this gap, but for the time being, market size and pricing remain as challenges for the top players in the market. In 2016, the pharmaceutical market grew by 7.5%, higher than the 4.7% growth of 2015 (ITMA MAT 4Q 2016).

Against this backdrop, Darya-Varia continued to grow from strength to strength, delivering a solid revenue growth of 11% in 2016 and a significant 41% increase in earnings versus prior year. This translated to earnings per share of Rp136 compared to only Rp73 in 2014 and Rp97 in 2015, equivalent to a compounded annual increase of 36% over the past two years. Our performance was driven by improvements across our core business segments, enhanced business processes and systems, stronger channel engagement, key account management and tighter trade policies.

STRENGTHENED OUR PORTFOLIO

Our Prescription Business grew by 11% versus a market growth of 8% and contributed 33% of the Company's revenues, consistent with the reclassification of prescription and OTC products in the 2016 financial statements.

Menanggapi tantangan dari pelaksanaan program BPJS, kami memperkuat portofolio di segmen obat bermerek dan generik yang mencakup Cardio-Metabolic dan Critical Care. Hal yang kami lakukan diantaranya meluncurkan obat generik Omeprazole (*gastroesophageal reflux*) dan Dexketoprofen (NSAID), yang akan membantu kami mempertahankan pertumbuhan di masa mendatang.

Bisnis Consumer Health tumbuh 12% dibandingkan tahun 2015. Selain itu, kami terus memperkuat lini produk Natur-E dan Enervon dengan variasi produk baru, pemasaran yang kuat, dan aktivitas di tempat-tempat penjualan (*point of sale*). Pertumbuhan ini membuktikan bahwa investasi kami dalam membangun *brand* diterima dengan baik oleh pelanggan ritel, terbukti dengan komitmen mereka untuk terus bermitra dengan Perseroan.

Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing menyumbang 22% terhadap total pendapatan Perseroan, dengan pertumbuhan 9% dibandingkan tahun 2015. Melalui penawaran yang tepat, Perseroan mampu menarik para pelaku bisnis *toll manufacturing* baru dan menembus pasar ekspor baru di Timur Tengah dan Asia. Kami berharap dapat mempertahankan bisnis ini di jalur yang ada, dan bertumbuh melalui kerja sama tim internal yang kuat dan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi pasar-pasar potensial.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Usaha penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) di Perseroan merupakan proses dinamis yang terus-menerus diperbarui dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendukung bisnis Perseroan. Pada 2016, manajemen memperbarui dan menerbitkan kembali Kode Etik DVL untuk didistribusikan kepada seluruh karyawan. Selanjutnya masing-masing karyawan wajib menandatangani sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG dan siap melaporkan setiap potensi konflik kepentingan.

Meskipun nampak terlihat kurang signifikan, tindakan tersebut merupakan komitmen yang menunjukkan peran utuh dari tata kelola perusahaan yang baik, yang diwujudkan oleh nilai-nilai organisasi BERSATU. Seluruh elemen program GCG yang diterapkan secara aktif di 2016 di antaranya adalah pertemuan dan laporan rutin oleh Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta tugas penting Sekretaris Perusahaan dalam memantau dan menginformasikan peraturan pasar modal terkini.

In response to the challenges of BPJS, we strengthened our portfolio in the branded and generic segments covering Cardio-Metabolic and Critical Care. Our actions included, among others, the launch of generic Omeprazole (*gastroesophageal reflux*) and Dexketoprofen (NSAID), enabling us to sustain growth into the future.

The Consumer Health business grew by 12% in value over 2015. We continued to strengthen the Natur-E and Enervon product families with new product extensions, strong marketing and point of sale actions. It is proven that our investments in brand building were well received by our retail customers in the market, who rewarded the Company with commitments for sustained partnership in the future.

The Export and Toll Manufacturing Business contributed 22% of total company revenues, with a growth of 9% versus 2015. The quality of our value proposition enabled the Company to attract new toll manufacturing principals and penetrate new export markets in Middle East and Asia. We expect to sustain this business in existing channels and grow through strong internal teamwork and the identification of potential markets.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PRACTICE

Our pursuit of Good Corporate Governance is a dynamic process that is constantly renewed and finds expression in daily processes that drive the business. In 2016, management renewed and reissued the DVL Code of Ethics, and after distributing to all employees, we requested and received their individual signed confirmations committing to its principles and reporting of any potential conflicts of interest.

Although this may seem an insignificant action, it demonstrated to all the integral role of good corporate governance to DVL's foundational beliefs embodied by our BERSATU organization values. All elements of the governance program were actively at play during the year including the regular meetings and reports by the Audit Committee of the BOC, and the important work of the Corporate Secretary in monitoring and updating capital market regulations, to mention a few.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 25 Mei 2016, para pemegang saham yang diwakili oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menunjuk anggota Direksi baru, yaitu Bapak Alex Espenilla Manlapas dan Bapak Roen Libarnes De Leon. Selanjutnya, para pemegang saham juga menyetujui pengunduran diri Ibu Bhanuwati Citarasmi dari posisinya sebagai Direktur Perseroan.

PROSPEK 2017

Kami optimis pelaksanaan strategi tahunan yang berkesinambungan dalam membangun kapabilitas di seluruh organisasi akan menghasilkan kinerja yang luar biasa. Fokus manajemen untuk tahun 2017 adalah peningkatan kemampuan internal melalui pengembangan sumber daya manusia dan keselarasan organisasi untuk mendukung kualitas interaksi dan hubungan dengan pelanggan. Sistem dan proses baru terus dikembangkan, termasuk efektivitas tenaga penjualan, yang bertujuan mendukung transformasi Darya-Varia menjadi organisasi berbasis nilai-nilai BERSATU.

Keberanian, komitmen, serta upaya manajemen dan seluruh staf telah memberikan semangat kepada Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan di 2016. Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menjadi bagian dari proses transformasi organisasi yang dinamis, sejalan dengan upaya Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dalam melayani para pelanggan setia kami dan negara. Bersama-sama, kami akan terus menghasilkan kinerja yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOD

On 25 May 2016, the shareholders represented at the Annual General Meeting of the Shareholders appointed new members of the BOD: Mr. Alex Espenilla Manlapas and Mr. Roen Libarnes De Leon. Further, the shareholders approved the resignation of Mrs. Bhanuwati Citarasmi from her position as Director of the Company.

OUTLOOK FOR 2017

We are optimistic that continued implementation of our multi-year strategies to build capabilities throughout the organization will yield exceptional results. Management focus for the coming year will be on improved internal capabilities through people development and organizational alignment to drive quality engagement and relationship building with our customers. New systems and processes are in constant development, including sales force effectiveness, to help transform the Darya-Varia into a high performing BERSATU organization.

The Board of Directors has been energized by the courage, commitment and efforts of management and staff in tackling the challenges of 2016. It has been an honor to be a part of the exciting process of organizational transformation as we strive to achieve sustainable growth in service to our loyal customers and the country. Together, we will bring these same qualities to the inevitable trials in the years ahead.



Marlia Hayati Goestam

Presiden Direktur
President Director





Profil Perseroan

Corporate Profile

- | | |
|--|---|
| <p>12 Sekilas Darya-Varia
Darya-Varia at a Glance</p> <p>14 Tonggak Sejarah
Milestones</p> <p>16 Informasi Perseroan
Corporate Information</p> <p>17 Visi dan Misi
Vision and Mission</p> <p>18 Struktur Organisasi
Organization Structure</p> <p>18 Tim Manajemen Eksekutif
Executive Management Team</p> <p>19 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile</p> | <p>22 Profil Direksi
Board of Directors' Profile</p> <p>26 Komposisi Karyawan
Employee Composition</p> <p>27 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information</p> <p>27 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology</p> <p>27 Entitas Asosiasi
Associate</p> <p>28 Peristiwa Penting 2016
2016 Important Events</p> <p>32 Prestasi dan Penghargaan
Recognitions and Awards</p> |
|--|---|

Sekilas Darya-Varia

Darya-Varia at a Glance



PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (“Darya-Varia” atau “Perseroan”) didirikan sebagai Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia yang mulai beroperasi pada 1976. Setelah Penawaran Saham Perdana pada November 1994, Darya-Varia menjadi perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek di Indonesia. Pada 1995, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan mulai mengembangkan secara luas berbagai varian produk Obat Resep dan Consumer Health. Darya-Varia dan Prafa kemudian melakukan merger pada 2014 untuk mempermudah proses administrasi dan bisnis. Kemudian pada Juli 2014, aset dan kewajiban Prafa dikonsolidasikan setelah Perseroan menjadi entitas induk. Pada Oktober 2016, Kantor Pusat Darya-Varia menempati gedung perkantoran yang baru dibangun di wilayah Jakarta Selatan, suatu pencapaian atas keberadaan dan dedikasi Darya-Varia selama 40 tahun di bidang kesehatan di Indonesia.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (“Darya-Varia” or “the Company”) was established as a Domestic Investment (DI) Company in Indonesia, which began operations in 1976. Following an IPO in November 1994, Darya-Varia became a public company, listed on the Indonesian exchanges. In 1995, the Company acquired PT Pradja Pharin (Prafa) and began to expand its product offering with a wide range of branded Prescription and Consumer Health products. The companies then merged in 2014, to simplify the administration and business process. Darya-Varia subsequently consolidated Prafa’s assets and liabilities in July 2014, after which the Company became the surviving entity. In October 2016, Darya-Varia Head Office moved into a new office space in South Jakarta, a remark to its 40 years existence and dedication for the health of Indonesia.

Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik berkelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor. Kedua pabrik yang memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN tersebut memproduksi produk-produk Perseroan dan memberikan jasa *toll manufacturing* bagi pelaku bisnis nasional dan multinasional untuk dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Pabrik Darya-Varia di Gunung Putri memiliki spesialisasi memproduksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair, sementara pabrik Darya-Varia di Citeureup, memiliki spesialisasi memproduksi injeksi steril dan produk padat. Perseroan juga melakukan *toll manufacturing* dengan perusahaan afiliasi, PT Medifarma Laboratories, di Pabrik Cimanggis, Depok. Pada tahun 2013, Perseroan menerima sertifikasi halal untuk Natur-E, produk suplemen kapsul gelatin yang terbuat dari unsur hewani, dan merupakan sertifikasi halal untuk produk suplemen pertama bagi perusahaan farmasi di Indonesia.

Darya-Varia menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk lini produk Consumer Health dan Obat Resep dalam rangka membangun *brand* yang dipercaya dan dikenal di seluruh Indonesia untuk mendukung misi Perseroan “membangun Indonesia yang lebih sehat, setiap orang di setiap waktu.” Melalui pendekatan konsisten dan hubungan erat dengan berbagai pihak serta didukung komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan bertujuan mewujudkan visi menjadi perusahaan terbaik di bidang penyedia solusi kesehatan yang berkualitas di Indonesia.

Saat ini 92,16% saham Darya-Varia dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd (BSSPL), afiliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab). Ringkasan mengenai aksi korporasi penting dijelaskan pada bagian Tonggak Sejarah Darya-Varia.

Unilab didirikan pada tahun 1945. Saat ini, Unilab merupakan perusahaan farmasi terbesar di Filipina dengan jaringan afiliasi tersebar luas di Asia, meliputi Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja, dan Tiongkok.

Darya-Varia operates two world class manufacturing facilities, in Gunung Putri and Citeureup, Bogor. The plants are ASEAN current Good Manufacturing Practice (cGMP) certified, producing Company branded products and by virtue of the quality certifications enabling toll manufacturing operations for national and multinational principals for sale into the local and export markets.

The plants offer a range of capabilities, with the Gunung Putri plant specializing in soft gelatin capsules and liquid products, while Citeureup, specializes in sterile injection and solids. The Company also toll manufactures with its affiliate company, PT Medifarma Laboratories, at its Cimanggis Plant, Depok. In 2013, the Company received halal certification for its NATUR-E animal based gelatin capsules, the first halal certified health supplement approved for a pharmaceutical company in Indonesia.

Darya-Varia produces high quality products for both the Consumer Health and Prescription product lines, building respected brands recognized throughout Indonesia, supportive of its mission to “build a healthier Indonesia, one person at a time.” Through a consistent and relationship driven engagement approach backed by a commitment to continuous improvement, the Company is aiming to achieve its vision to be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Currently 92.16% of Darya-Varia shares are held by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL), an affiliate of United Laboratories, Inc. (Unilab). A summary of key corporate actions is described in the Milestones of Darya-Varia.

Unilab was established in 1945. Today, it is the Philippines’ largest pharmaceutical company with a large network of Asian affiliates across Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapore, Laos, Cambodia, and China.

Tonggak Sejarah

Milestones

1976

FEBRUARI
February

Perseroan didirikan dengan nama PT Darya-Varia Laboratoria.

Founded and named PT Darya-Varia Laboratoria.

1994

OKTOBER
October

Penawaran Perdana untuk 10.000.000 saham.

Initial Public Offering of 10,000,000 shares.

1995

JANUARI
January

Akuisisi 60% saham PT Pradja Pharin.

Acquired 60% shares of PT Pradja Pharin.

JUNI
June

Pemegang Saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Rp500 per saham, bonus 1 untuk 1 saham, dan peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar.

Shareholders approved stock split to 500 per share, 1 for 1 bonus issue, and increased authorized capital to Rp100 billion.

2016

Perseroan menempati kantor pusat baru di gedung perkantoran South Quarter berlokasi di wilayah strategis dan berkembang Jakarta Selatan sejak 3 Oktober 2016.

The Company acquired and renovated a new head office facility in the South Quarter, multi-use development in South Jakarta, then occupied the office starting 3 October 2016.

2014

JULI
July

Penggabungan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dengan PT Pradja Pharin (Prafa) dimana Perseroan menjadi pihak yang menerima penggabungan.

The merger of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk with PT Pradja Pharin (Prafa) in which the Company becomes the surviving entity.

2010

JUNI
June

Pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) 1:2 dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp280.000.000.000 menjadi Rp1.120.000.000.000

Shareholders approved stock split 1:2 from Rp500 per share to Rp250 per share, and increased authorized capital from Rp280,000,000,000 to Rp1,120,000,000,000.

1996

2001

2002

JANUARI
January

Akuisisi sisa 40% saham
PT Pradja Pharin.

Acquired remaining 40% shares of
PT Pradja Pharin.

APRIL
April

Penawaran Umum Terbatas I
15.000.000 saham.

Rights Issue I of 15,000,000 shares.

DESEMBER
December

Far East Drug (BVI) Co. Ltd. (FED),
afiliasi Unilab, mengakuisisi 100%
saham DVL Investment Ltd. (DVLIL) dari
First Pacific Co. Ltd. HK. DVLIL memiliki
89,5% saham pada Darya-Varia.

Far East Drug (BVI) Co. Ltd. (FED),
an affiliate of Unilab, acquired 100%
of the shares of DVL Investment Ltd.
(DVLIL) from First Pacific Co. Ltd. HK.
DVLIL owned 89.5% of Darya-Varia.

APRIL
April

FED membeli 17.716.940 saham
Darya-Varia melalui penawaran
tender sehingga FED menjadi
pemegang saham Darya-Varia
sebesar 3,16%.

FED purchased 17,716,940
shares of Darya-Varia through a
tender offer, leaving FED with a
3.16% stake in Darya-Varia.

2008

2006

2003

NOVEMBER
November

Darya-Varia melalui Perjanjian
Lisensi dengan beberapa
pihak terafiliasi, mendapatkan
lisensi untuk memproduksi dan
memasarkan *brand* produk Obat
Resep (Ethical) dan Obat Bebas
(OTC) yang efektif berlaku pada 1
Januari 2009.

Darya-Varia, through License
Agreements with various affiliated
companies, acquired the rights to
manufacture and market brands
of Ethical and Over-the-Counter
(OTC) products commencing on
January 1, 2009.

JULI
July

FED dan DVLIL mengalihkan
saham mereka di Darya-Varia
kepada Blue Sphere, yang
kemudian menjadi pemegang
saham mayoritas Darya-Varia,
sebanyak 92,66%.

FED and DVLIL transferred their
shares in Darya-Varia to Blue
Sphere, which then become the
majority shareholder of the Darya-
Varia, with a 92.66% shares.

JUNI
Juni

Darya-Varia memulai sinergi
dengan afiliasi-afiliasinya di
bawah Unilab Group di bidang
Pemasaran (Ethical & OTC),
Pengembangan Bisnis dan
Optimalisasi Penggunaan Jasa
dan Fasilitas.

Darya-Varia established synergies
with affiliates under the Unilab
Group in Marketing (Ethical &
OTC), Business Development and
Shared Services & Facilities.

Informasi Perseroan

Corporate Information

Perseroan

The Company

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Bidang Usaha: Industri Farmasi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Line of Business: Pharmaceutical Industry

Domicilled in Jakarta, Indonesia

Kode Saham

Share Code

DVLA

Bursa Efek

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Kantor Pusat

Head Office

South Quarter, Tower C, 18th – 19th Floor

Jl. R.A. Kartini Kav. 8

Jakarta 12430, Indonesia

Tel : +62(0)21 227 68000

Fax : +62(0)21 227 68016

E-mail : info@darya-varia.com

Website : www.darya-varia.com

Pabrik

Factories

Pabrik Gunung Putri

Jl. Mercedes Benz No. 105

Desa Cicadas, Gunung Putri

Bogor 16964, Indonesia

Tel : +62(0)21 867 0488

+62(0)21 867 1038

Fax : +62(0)21 867 2758

Pabrik Citeureup

Jl. Lanbau Liobaru

Karang Asem Barat, Citeureup

Bogor 16810, Indonesia

Tel : +62(0)21 875 8539

+62(0)21 875 8540

+62(0)21 875 1066

Fax : +62(0)21 875 4094

Distributor Utama

Main Distributor

PT Anugerah Pharmindo Lestari

Jl. Pulolentut Kav. II / E-4

Kawasan Industri Pulo Gadung

Jakarta 13011, Indonesia

Tel : +62(0)21 460 8820

Fax : +62(0)21 460 9342

E-mail : info@aplcare.com

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Gedung Citra Graha, 2nd Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950, Indonesia

Tel : +62(0)21 527 7966

Fax : +62(0)21 527 7967

Auditor Independen

Independent Auditor

Purwantono, Suherman & Surja

(Ernst & Young Global)

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Hubungi Kami

Contact Us

Frida O. Chalid

Corporate Secretary

South Quarter, Tower C, 18th – 19th Floor

Jl. R.A. Kartini Kav. 8

Jakarta 12430, Indonesia

Tel : +62(0)21 227 68000

Fax : +62(0)21 227 68016

E-mail : info@darya-varia.com

Website : www.darya-varia.com



Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia

We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga “BERSATU”

We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one “BERSATU” family



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

BAYANIHAN
Kami bekerja sama dengan semangat gotong royong untuk memajukan perusahaan

ETOS KETERBUKAAN
Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur dan saling menghormati, serta mendukung kolaborasi yang tulus di dalam perusahaan

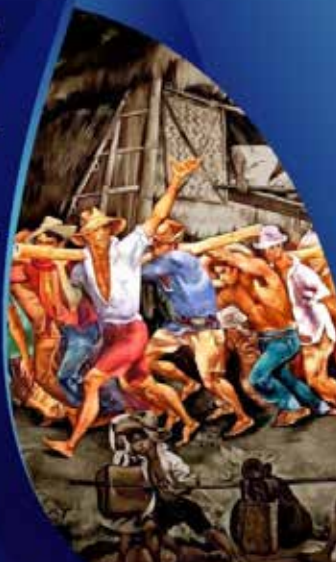
RASA PEDULI
Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antara rekan kerja dan dengan masyarakat di sekitar kami

SEMANGAT UNTUK MAJU
Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencapai hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan

AHLI DI BIDANGNYA
Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku

TANGGUNG JAWAB
Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan lakukan

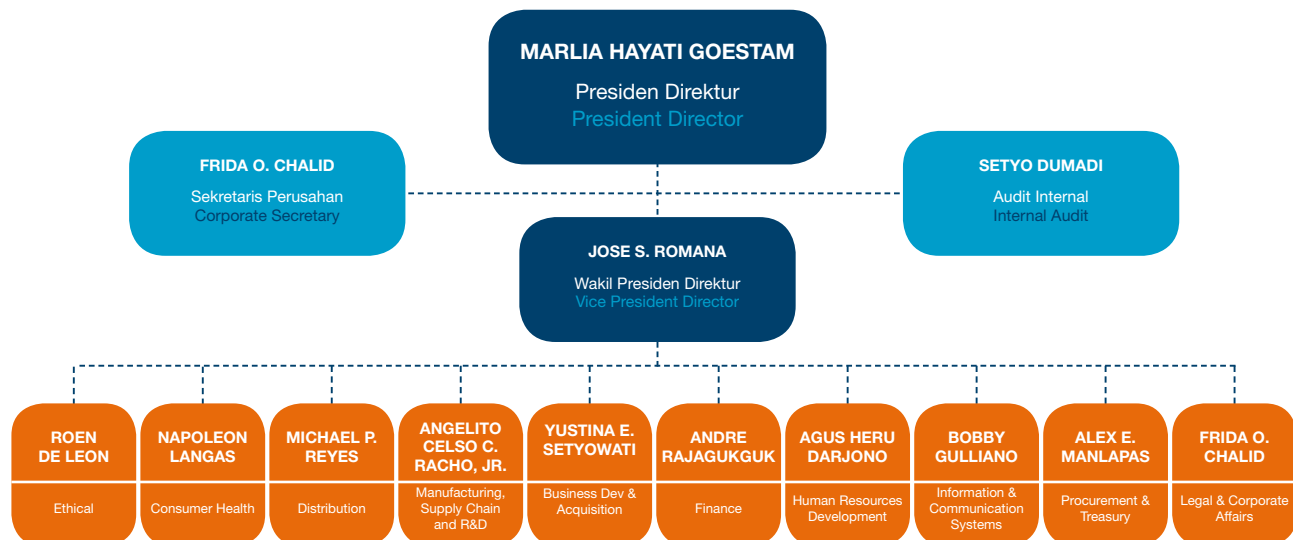
UTAMAKAN PELANGGAN
Kami melayani pelanggan dengan melakukan berbagai cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka



Affiliates of Darya Laboratories Inc.
Darya-Varia
LABORATORIES

Struktur Organisasi

Organization Structure



Tim Manajemen Eksekutif

Executive Management Team



Berdiri dari kiri ke kanan (Standing from left to right)

Michael P. Reyes (Distributions); **Alex E. Manlapas** (Procurement and Treasury); **Andre Rajagukguk** (Finance);
Roen Libarnes De Leon (Ethical); **Jose S. Romana** (Vice President Director); **Napoleon Langas** (Consumer Health);
Angelito Celso C. Racho, Jr. (Manufacturing, Supply Chain and R&D); **Agus Heru Darjono*** (Human Resources Development);

Duduk dari kiri ke kanan (Seated from left to right)

Yustina Endang Setyowati (Business Development and Acquisitions); **Marlia Hayati Goestam** (President Director);
Frida Oktaria Chalid (Legal, Corporate Affairs & Corporate Secretary);

* Efektif mengundurkan diri per 10 Februari 2017 | Effectively resigned as of 10 February 2017

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



JOCELYN CAMPOS HESS

Presiden Komisaris | President Commissioner

Ibu Jocelyn Campos Hess ditunjuk sebagai Presiden Komisaris pada Juni 2005. Saat ini Beliau menjabat sebagai Pimpinan Direksi United Laboratories, Inc., the Unam Group of Companies dan Pimpinan Dynavision Development Investment Corporation. Ibu Campos Hess menamatkan pendidikan di Maryknoll College, Filipina dan meraih gelar sarjana di bidang Fisika dan Matematika di Manhattanville College, New York, serta gelar MBA dari Boston College di Massachusetts.

Ms. Jocelyn Campos Hess was appointed as President Commissioner in June 2005. Currently, She serves as Chairman of the Board of Directors of United Laboratories, Inc., the Unam Group of Companies and the Chairman of Dynavision Development Investment Corporation. Ms. Campos Hess studied at Maryknoll College, Philippines and earned a degree in Physics and Mathematics at Manhattanville College, New York and MBA courses at the Boston College in Massachusetts.



CLINTON ANDREW CAMPOS HESS

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Bapak Clinton A. Campos Hess diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada Mei 2016, dimana sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 2006 dan pada tahun 2005 sebagai Direktur Perseroan. Bapak Hess menjabat di tim manajemen Unilab dan Unam Group of Companies sejak 1993. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden dan CEO dari Unilab dan the Unilab Group's International Operations dan telah menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan sejak 2005. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan di Univet Nutrition dan Animal Healthcare Company (UNAHCO) di Manila, Filipina dan Unilab Biosciences Corp. (UBC) di Shanghai, China. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi dari the Wharton School, University of Pennsylvania di tahun 1993 di dua bidang Multinational Management dan Keuangan.

Mr. Clinton A. Campos Hess was appointed as Vice President Commissioner in May 2016. Before such appointment, he was Commissioner of the Company since June 2006 and as Director of the Company in 2005. Mr. Hess joined the management team of Unilab and Unam Group of Companies since 1993. He is currently President and CEO of Unilab and the Unilab Group's International Operations and has been the Group's Vice Chairman of the Board since 2005. He also serves as Chairman of the Board of Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO) in Manila, Philippines and of Unilab Biosciences Corp. (UBC) in Shanghai, China. He obtained a Bachelor of Science in Economics from the Wharton School, University of Pennsylvania in 1993 with dual Majors in Multinational Management and Finance.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



MARIANO JOHN L. TAN, Jr.
Komisaris | Commissioner

Bapak Tan ditunjuk sebagai Komisaris pada Juni 2010 dan bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur pada Juni 2005. Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Management Trainee di Citibank, New York, Amerika Serikat dan bergabung dengan Unilab ditahun 1984 sebagai Wakil Presiden dan Executive Officer. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Direksi Unilab; Wakil Ketua Dewan dan Direktur di Greenfield Development Corporation; Direktur Fort Bonifacio Development Corp; Presiden Dolmar Property Ventures Inc. dan Ketua Dewan dan Presiden Dolmar Real Estate Development Corp. Bapak Tan memperoleh gelar BA dalam bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College, Pennsylvania di tahun 1983 dan Master of Science dalam bidang Manajemen dari Hult International Business School (dahulu bernama Arthur D. Little Institute of Management), Massachusetts, tahun 1986.

Mr. Tan was appointed as Commissioner in June 2010 and joined Darya-Varia as Director in June 2005. Mr. Tan started his professional career as Management Trainee at Citibank, New York, USA. He joined the Unilab in 1984 as Vice President & Executive Officer. Currently he serves as Vice Chairman of the Unilab's Board of Directors; Vice Chairman of the Board of Greenfield Development Corporation; Director of Fort Bonifacio Development Corp; President of Dolmar Property Ventures Inc. and Chairman of the Board and President of Dolmar Real Estate Development Corp. Mr. Tan earned a BA in Economics and Business from the Lafayette College, Pennsylvania in 1983 and a Master of Science in Management from the Hult International Business School (formerly Arthur D. Little Institute of Management), Massachusetts in 1986.



MANUEL PARAS ENGWA
Komisaris | Commissioner

Bapak Manuel Paras Engwa ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2011, sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Darya-Varia dari Juni 2002 sampai Juni 2010. Sejak 2009 Beliau juga menjabat sebagai Corporate Senior Vice President United Laboratories, Inc. Sejak 1997, beliau menjabat sebagai Direktur di sejumlah perusahaan farmasi yang berafiliasi dengan Unilab Group. Selama periode 1997 sampai 2008, Beliau menjabat sebagai Senior Vice President untuk Regional Operations di United Laboratories. Sejak 1988 sampai 2002, Bapak Engwa menjabat sebagai General Manager dan Direktur PT Medifarma Laboratories. Beliau menyelesaikan Program Master di bidang Ekonomi Xavier University di tahun 1969 dan mengikuti Program Master di bidang Ekonomi Industri tahun 1970 sampai 1972 di University of Asia and the Pacific di Manila, Filipina.

Mr. Manuel Paras Engwa was appointed as Commissioner in May 2011, Previously she served as President Director of Darya-Varia from June 2002 until June 2010. Since 2009 he has been Corporate Senior Vice President of United Laboratories, Inc. Since 1997, he serves as Director in a number of pharmaceutical companies affiliated with the Unilab Group of Companies. During the period of 1997 to 2008, He served as Senior Vice President for Regional Operations of United Laboratories. From 1988 to 2002 Mr. Engwa served as General Manager and Director of PT Medifarma Laboratories. He finished the Master Program in Economics at Xavier University in 1969 and attended the Masters Program in Industrial Economics in 1970 to 1972 at University of Asia and the Pacific in Manila, Philippines.



LAKSAMANA MADYA (PURN.) SOEDIBYO RAHARDJO

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Soedibyo ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Presiden Komisaris dari tahun 1993 sampai 2002 dan menjabat sebagai Senior Advisor Perseroan dari Februari 2002 sampai 2010. Bapak Soedibyo Rahardjo memulai karir militernya setelah lulus dari Akademi Angkatan Laut Surabaya di tahun 1957. Setelah pensiun pada 1992, beliau bertugas sebagai Duta Besar Indonesia untuk Singapura di tahun 1992 sampai 1995. Bapak Soedibyo Rahardjo kuliah Ilmu Farmasi di Institut Teknologi Bandung tahun 1956.

Mr. Soedibyo Rahardjo was appointed as Independent Commissioner in June 2010. He joined Darya-Varia as President Commissioner in 1993 to 2002 and as Senior Advisor of the Company from February 2002 until 2010. Mr. Soedibyo Rahardjo began his military career after graduated from the Naval Academy Surabaya in 1957. After retiring in 1992, he served as Ambassador of Indonesia to Singapore from 1992 to 1995. Mr. Soedibyo Rahardjo studied Pharmaceutical Science at the Bandung Institute of Technology in 1956.



SONNY KALONA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Sonny Kalona ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur pada 1994, menjadi Presiden Direktur di tahun 1995, Wakil Presiden Komisaris dari tahun 2000 sampai 2002 dan dari tahun 2002 sampai 2010 Beliau menjabat sebagai Senior Advisor Perseroan. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur di PT Wigo Manufacturing Pharmacists di tahun 1977 serta menjabat posisi eksekutif di beberapa perusahaan lain. Beliau meraih gelar MBA dari New York University di tahun 1977.

Mr. Sonny Kalona was appointed as Independent Commissioner in June 2010. He joined Darya-Varia as Director in 1994, became President Director in 1995, Vice President Commissioner from 2000 to 2002 and from 2002 to 2010 he was a Senior Advisor of the Company. He began his career as Director of PT Wigo Manufacturing Pharmacists in 1977 while holding executive positions at several other companies. He graduated with MBA from New York University in 1977.



DARODJATUN SANUSI

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Darodjatun Sanusi sebelumnya pernah menjabat sebagai Factory Director Organon/Akzo Nobel Indonesia, Presiden Direktur PT Bio Farma (Persero), dan Presiden Direktur PT Kimia Farma Tbk. Beliau menjadi Komisaris di PT Mustika Ratu Tbk sejak tahun 2002 hingga saat ini. Beliau juga aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Ikatan Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia hingga saat ini. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Farmasi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1971, Pasca Sarjana dari State University of Gwent, Belgia pada tahun 1976 serta memperoleh gelar MBA di Antwerp, Belgia tahun 1991.

Mr. Darodjatun Sanusi was previously served as Factory Director of Organon/Akzo Nobel Indonesia, President Director of PT Bio Farma (Persero), and President Director of PT Kimia Farma Tbk. He is the Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk from 2002 until now. He is also active as member of Honorary Council of Indonesian Pharmacists Association and the Executive Director of Indonesian Pharmaceutical Association until now. He finished his Bachelor degree in Pharmacy in Bandung Institute of Technology in 1971, Master Degree from State University of Gwent, Belgium in 1976 and achieved MBA degree in Antwerp, Belgium in 1991.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



MARLIA HAYATI GOESTAM

Presiden Direktur | President Director

Ibu Marlia Hayati Goestam ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada Januari 2015. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2002 dan tahun 2009 ditunjuk sebagai Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd, pemegang saham mayoritas Perseroan. Ibu Goestam memulai karir pada tahun 1986 di PT Wina Mulia sebagai Sekretaris Direksi, kemudian bergabung dengan Pradja Farma Hoslab pada 1986 sebagai Asisten Personnel Manager dan menjadi Personnel Manager dari tahun 1988 sampai 1989. Pada 1989, Beliau menjabat sebagai Head of Legal Bureau di PT Puspa Eka Pradiantara dan menjadi Head of Legal Department di PT Pradja Pharin pada 1994. Ketika PT Pradja Pharin diakuisisi oleh PT Darya-Varia Laboratoria Tbk di tahun 1996, Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Darya-Varia dan kemudian sebagai Direktur di tahun 2002. Ibu Goestam memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia tahun 1985.

Ms. Marlia Hayati Goestam was appointed as President Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in January 2015. Previously she served as Director of the Company in 2002 and in 2009 she was appointed as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd, the majority shareholder of the Company. Ms. Goestam started her career in 1986 with PT Wina Mulia as Secretary to the Board of Directors, then joining Pradja Farma Hoslab in 1986 as Personnel Manager Assistant and becoming Personnel Manager from 1988 to 1989. In 1989, she served as Head of Legal Bureau at PT Puspa Eka Pradiantara then Head of Legal Department at PT Pradja Pharin in 1994. When PT Pradja Pharin was acquired by PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in 1996, she served as Darya-Varia Corporate Secretary and subsequently appointed as Director in 2002. Ms. Goestam obtained her Bachelor of Law from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia in 1985.



JOSE S. ROMANA

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Bapak Jose Sumpaico Romana ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada Januari 2015. Bapak Romana memulai karirnya di United Laboratories, Inc. pada tahun 1988 sebagai Product Manager. Pada 1997, Beliau ditunjuk sebagai Product Director dan memegang berbagai posisi penting di Unilab dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Operasional, sebelum bergabung dengan Perseroan. Bapak Romana meraih gelar Bachelor of Science in Commerce dengan jurusan Manajemen Keuangan dari De La Salle University di Filipina pada tahun 1982, kemudian meraih gelar Master in Business Administration, Marketing Management dari De La Salle School of Business and Economics di Filipina tahun 1987.

Bapak Jose Sumpaico Romana was appointed as Vice President Director of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in January 2015. Mr. Romana began his career at United Laboratories, Inc. in 1988 as Product Manager. In 1997, he was appointed as Product Director and held various important positions at Unilab with latest position as Vice President Operational, before joining the Company. Mr. Romana obtained his Bachelor of Science in Commerce, majoring in Financial Management, from De La Salle University in the Philippines in 1982, and earned a Master in Business Administration, Marketing Management from De La Salle School of Business and Economics in the Philippines in 1987.



CARLOS OLIVARES NAVA Direktur | Director

Bapak Carlos Olivares Nava ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2009. Saat ini beliau adalah Senior Vice President and CFO Unilab International Operations. Beliau memulai karir di Unilab sebagai Assistant Vice President for finance di Unilab International Operations. Bapak Nava memulai karirnya di Unilever Filipina pada 1975 sebagai Management Trainee dan menjabat berbagai posisi di bidang keuangan di Divisi Makanan sampai 1982. Beliau menjabat sebagai Manager of Poultry Accounting dan Group Manager untuk Internal Audit di Pure Foods Corporation dari 1982 sampai 1988. Sejak 1988 sampai 1992, Beliau bekerja di Cargill Philippines, Inc. dan anak perusahaannya sebagai Country Controller dan CFO. Bapak Nava bergabung dengan Kraft Foods Philippines, Inc. sebagai Direktur Keuangan di tahun 1992 sampai 1999. Bapak Nava lulus ujian CPA pada 1975 dan memegang lisensi Akuntan Publik Bersertifikat di Filipina. Beliau lulus dari De La Salle University (Manila) tahun 1975, dengan predikat Magna Cum Laude, bergelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dan Bachelor of Science in Commerce di bidang Akuntansi.

Mr. Carlos Olivares Nava was appointed as Director of the Company in June 2009. Currently he is the Senior Vice President and CFO for Unilab International Operations. He began his career in Unilab as Assistant Vice President for Finance of Unilab International Operations. Mr. Nava started his career in Unilever Philippines in 1975 as Management Trainee and held various finance positions in Unilever Foods Division until 1982. He then became Manager of Poultry Accounting and Group Manager for Internal Audit at Pure Foods Corporation from 1982 to 1988. From 1988 to 1992, he was at Cargill Philippines, Inc. and subsidiaries as Country Controller and CFO. He joined Kraft Foods Philippines, Inc. as Finance Director in 1992 until 1999. Mr. Nava passed the CPA board examinations in 1975 and is a licensed Certified Public Accountant in the Philippines in good standing. Mr. Nava graduated from De La Salle University (Manila) in 1975, Magna Cum Laude with a Bachelor of Arts, majoring in Economics and a Bachelor of Science in Commerce majoring in Accounting.



ANGELITO CELSO CORSAME RACHO, Jr. Direktur | Director

Bapak Angelito Celso C. Racho, Jr. ditunjuk sebagai Direktur pada Juni 2010. Di tahun 2005 Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Operating Director Technical dan menjabat sebagai Managing Director PT Medifarma Laboratories pada 2010. Bapak Racho memulai karirnya di United Laboratories, Inc. di tahun 1985 sebagai Kadet Insinyur di Divisi Manufaktur, kemudian dipromosikan menjadi Manajer Produksi Unilab pada tahun 1991 dan menjadi Vice President untuk suatu divisi dan ditugaskan ke Divisi Internasional pada 2005. Beliau lulus dari University of the Philippines dengan gelar Bachelor of Science dalam Industrial Pharmacy pada 1984 dan di tahun yang sama Beliau lulus ujian Pharmacy Board Licensure dan menyelesaikan program Management Development di Asian Institute of Management and Blended Learning Course-Health Leadership, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management.

Mr. Angelito Celso C. Racho, Jr. was appointed as Director in June 2010. In 2005 he joined Darya-Varia as Operating Director Technical and served as Managing Director of PT Medifarma Laboratories in 2010. Mr. Racho began his career at United Laboratories, Inc. in 1985 as Cadet Engineer with the Manufacturing Division, later promoted to Production Manager of Unilab in 1991 and became Division Vice President and was transferred to the International Division in 2005. He graduated from University of the Philippines with a Bachelor of Science and in the same year he passed the Pharmacy Board Licensure Examinations and completed the Management Development program at the Asian Institute of Management and Blended Learning Course-Health Leadership, organized by the World Bank and the Asian Institute of Management.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



ROEN LIBARNES DE LEON

Direktur | Director

Bapak Roen Libarnes De Leon, warga Negara Filipina, lahir pada tahun 1963. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2014 dan saat ini menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Professional Health Group atau Ethical Marketing. Beliau diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Mei 2016.

Bapak De Leon meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dengan jurusan Akunting dari University of the East di Manila, Filipina, pada tahun 1985. Beliau memulai karirnya di United Laboratories, Inc. (Unilab) sebagai Medical Representative pada tahun 1986, kemudian pada tahun 2007 ditugaskan ke afiliasi Unilab di Myanmar yaitu United Pharmaceutical Co., Ltd., dan kembali ke Unilab pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President untuk segmen kardiometabolik, sebelum bergabung dengan Perseroan.

Mr. Roen Libarnes De Leon, Philippines citizen, born in 1963. He joined the Company in 2014 and is currently heading the Professional Health Group Division. He was appointed by Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution on May 25, 2016.

Mr. De Leon obtained his Bachelor of Science in Business Administration, majoring in Accounting, from the University of the East in Manila, Philippines, in 1985. He began his carrier in United Laboratories, Inc. as Medical Representative since 1986, then in 2007 was assigned to an affiliate of Unilab in Myanmar, United Pharmaceutical Co., Ltd., and returned to Unilab in 2008 until 2013 with latest position as Assistant Vice President for cardiometabolic segment before joining the Company



YUSTINA ENDANG SETYOWATI

Direktur | Director

Ibu Yustina E. Setyowati ditunjuk sebagai Direktur pada Mei 2012. Beliau bergabung dengan Darya-Varia pada 2004 dan menduduki berbagai posisi Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning dan Ethical Sales & Marketing of Gastro Division dari tahun 2007 sampai 2008, Ethical Marketing Director, Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health & Regulatory Affairs. Pada 2012 Beliau ditunjuk sebagai Direktur Business Development and Corporate Planning. Ibu Setyowati memulai karirnya pada 1994 di bidang Manajemen Produk PT Schering AG. Di tahun 2001 bergabung dengan Manajemen Produk PT Medifarma Laboratories. Dari 2001 sampai 2004, beliau ditugaskan di United Pharma Vietnam sebagai Head of Ethical Marketing & Sales. Ibu Setyowati memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada di tahun 1993 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Indonesian Institute for Management Development pada 2007.

Ms. Yustina E. Setyowati was appointed as Director in May 2012. She joined Darya-Varia in 2004 and held various positions from Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division from 2007 to 2008, Ethical Marketing Director, Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health & Regulatory Affairs. In 2012 she was appointed as Business Development and Corporate Planning Director. Ms. Setyowati began her career in 1994 in Product Management of PT Schering AG. Moving in 2001 to Product Management of PT Medifarma Laboratories, From 2001 to 2004, she was assigned to United Pharma Vietnam as Head of Ethical Marketing & Sales. Ms. Setyowati graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University in 1993 and earned Master of Management from the Indonesian Institute for Management Development in 2007.



ALEX ESPENILLA MANLAPAS

Direktur | Director

Bapak Alex Espenilla Manlapas, warga Negara Filipina, lahir pada tahun 1962. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2015 dan menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Procurement dan Treasuri. Beliau diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Mei 2016.

Bapak Manlapas memulai karirnya di United Laboratories, Inc. (Unilab) pada tahun 1985 sebagai Internal Auditor. Selama 30 tahun berkarir, beliau menduduki berbagai posisi di Unilab dan afiliasinya. Beliau menjabat sebagai Internal Audit Manager, Finance & Administration Manager untuk anak perusahaan manufaktur Unilab seperti General Drug & Chemical Co., Inc dan Asian Antibiotics, Inc.; dan Finance Manager anak perusahaan marketing seperti Unilab Nutritionals, Inc. dan Ritemed (Phils.), Inc. Beliau juga ditunjuk sebagai Corporate Risk, Controls & Assurance Manager dan sebagai Treasury Senior Manager.

Pada tahun 1998, Bapak Manlapas ditugaskan Unilab internasional menangani Divisi Finance & Administration di United Pharma (Vietnam), Inc. Bapak Manlapas adalah Akuntan Publik bersertifikat dan Akuntan Manajemen bersertifikat di Filipina. Beliau lulus dari University of the East pada tahun 1981 dengan gelar Bachelor of Business Administration dengan jurusan Akunting. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of St. Tomas di Manila, Filipina, pada tahun 1988.

Mr. Alex Espenilla Manlapas, Philippine citizen, born in 1962. He joined the Company in April 2015 and is currently a Director of the Company that manages Procurement and Treasury division. He was appointed by the AGMS resolution on May 25, 2016.

Mr. Manlapas started his career at United Laboratories, Inc. (Unilab) in 1985 as an Internal Auditor. In his 30 years of service, he held various positions within the company and its affiliates. He became the Internal Audit Manager, Finance and Administration Manager for Unilab's manufacturing subsidiaries such as General Drug & Chemical Co., Inc and Asian Antibiotics, Inc.; and Finance Manager of marketing subsidiaries such as Innovitelle, Inc., Unilab Nutritionals, Inc. and Ritemed (Phils.), Inc. He was also appointed as the Corporate Risk, Controls and Assurance Manager and as Treasury Senior Manager.

In 1998, Mr. Manlapas was assigned to the international operations of Unilab handling the Finance and Administration Division of United Pharma (Vietnam), Inc. Mr. Manlapas is a Certified Public Accountant and a Certified Management Accountant in the Philippines. He graduated from the University of the East in 1981 with a Bachelor's Degree in Business Administration, majoring in Accounting. He held his Master in Business Administration from the University of St. Tomas in Manila, Philippines, in 1988.



FRIDA OKTARIA CHALID

Direktur Independen | Independent Director

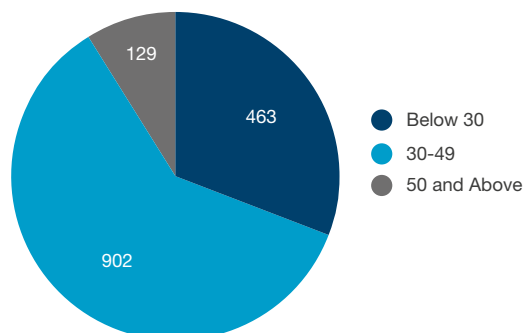
Ibu Frida Oktaria Chalid ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan pada 2014. Sejak 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Ibu Chalid memulai karirnya di Firma Hukum Hutabarat, Halim & Rekan dari 1996 sampai 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Lawyer, kemudian sebagai Senior Associate pada Firma Hukum Makes & Partners di tahun 2000 sampai 2001. Tahun 2001, Beliau menjabat sebagai Legal Manager dan menjadi Head of Legal, kemudian Vice President of Industrial Relations and Outsourcing di PT Nestlé Indonesia. Pada 2008, Ibu Chalid menjabat sebagai Head of Legal and Human Resources di PT Hutchinson Ports Indonesia. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Operating Director Legal dan Corporate Communications di tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada 1995 dan Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada 1999.

Ms. Frida Oktaria Chalid was appointed as Independent Director in 2014. Since 2012, she served as Director of the Company and currently she is a Corporate Secretary of the Company. Ms. Chalid began her career with Legal Firm Hutabarat, Halim & Partners from 1996 to 2000 with latest position as Senior Lawyer, then became as Senior Associate in Legal Firm Makes & Partners in 2000 to 2001. In 2001, she served as Legal Manager and became Head of Legal and then Vice President of Industrial Relations and Outsourcing in PT Nestlé Indonesia. In 2008, Ms. Chalid was the Head of Legal and Human Resources in PT Hutchinson Ports Indonesia. She joined Darya-Varia as Operating Director for Legal and Corporate Communications in 2011. She holds a Bachelor of Law from Trisakti University in 1995 and a Master of Law from the University of New South Wales, Australia 1999.

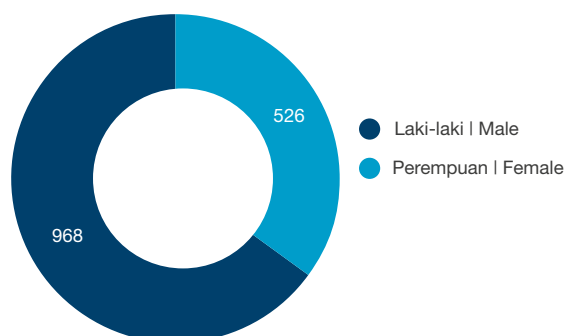
Komposisi Karyawan

Employee Composition

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan	Employees	Educational Level
S1 & Tingkat Di bawahnya	1,322	Bachelor & Below
S2, S3 & Lainnya	172	Masters & Others
Jumlah	1,494	Total

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Pemegang Saham

Shareholders

	2016		2015	
	Jumlah Lembar Saham Numbers of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Numbers of Shares	%
Mayoritas I Majority Blue Sphere Singapore Pte. Ltd*	1,031,800,912	92.13	1,037,800,912	92.66
Minoritas I Minority Publik Lainnya I Other Public	84,124,388	7.51	82,199,088	7.34
Saham dibeli kembali I Treasury Stock	4,074,700	0.36	4,074,700	

* Blue Sphere Pte Ltd melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas pada saat Laporan Tahunan ini dikeluarkan menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%. Sebagai konsekuensi dari penggabungan PT Prafa dengan Darya-Varia, Perseroan membeli kembali 4,074,700 saham dari masyarakat.

Blue Sphere Pte Ltd sold 6,000,000 shares through the Bourse on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54% as the Annual Report is published. As a consequence of merger between PT Prafa and Darya-Varia, the Company repurchased 4,074,700 shares from public.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Share Listing Overview

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya pada Bursa Efek Jakarta)	Jumlah Saham Number of Shares	Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange)
12 Oktober 1994 Penawaran Saham Perdana	10,000,000	October 12, 1994 Initial Public Offering
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham	31,250,000	November 11, 1994 Company Listing
16 Agustus 1995 Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1000 menjadi Rp500 per saham	62,500,000	August 16, 1995 Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share
28 Agustus 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham)	125,000,000	August 28, 1995 Bonus Shares (1 : 1 share)
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham)	140,000,000	April 15, 1996 Right Issue I (15,000,000 Shares)
15 Juni 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham)	560,000,000	June 15, 1998 Right Issue II (420,000,000 Shares)
23 Juni 2010 Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 menjadi Rp250 per Saham	1,120,000,000	June 23, 2010 Stock Split from Rp500 to Rp250 per Share

Entitas Asosiasi

Associate

Pada 24 April 2014, Perseroan bersama dengan Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited mendirikan PT Unilab Biosciences. Pada 25 Juni 2015, PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia yang merupakan salah satu pelopor perusahaan bioteknologi di Indonesia. PT Etana Biotechnologies Indonesia akan melakukan peletakan batu pertama pada pertengahan 2016.

On April 24, 2014, the Company and Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited formed a new company called PT Unilab Biosciences. On June 25, 2015, PT Unilab Biosciences has changed its name to PT Etana Biotechnologies Indonesia one of the pioneering biotechnology manufacturing companies in Indonesia. PT Etana Biotechnologies Indonesia is set to ground-break by mid-2016.

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights



Januari | January
Annual Business Meeting (ABM)

Annual Business Meeting (ABM) yang merupakan agenda besar tim pemasaran untuk membahas strategi rencana bisnis tahunan yang dihadiri seluruh tim marketing dan distribusi dari seluruh Indonesia.

Annual Business Meeting (ABM) is a big marketing team agenda to discuss the strategy for the annual business plan which was attended by the entire team of marketing and distribution from all over Indonesia.



5 Februari | February
40 Tahun Darya-Varia
Darya-Varia 40th Anniversary

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan menyambut ulang tahun yang ke-40. Kehadiran Darya-Varia selama 40 tahun ini menunjukkan simbol komitmen mewujudkan misi perusahaan Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu, dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga "BERSATU."

The Company organized various activities to celebration of 40th anniversary. Darya-Varia's presence for 40 years shows a symbol of commitment to realize the our mission are We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one "BERSATU" family.



Februari | February
Bakti Sosial Darya-Varia
Social Service held by Darya-Varia

Dalam rangka menyambut ulang tahun Darya-Varia ke 40 tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Bakti Sosial yang diselenggarakan di Pabrik Darya-Varia Citeureup.

In order to celebrate Darya-Varia 40th years Anniversary, the Company organized a Social Service held in Darya-Varia Citeureup Plant.



Februari-November | February-November
KUMORE

Perseroan mengadakan rangkaian kegiatan KUMORE (*Know Us More*) bertujuan untuk membentuk Pelanggan dan mitra yang loyal terhadap Perusahaan dan produk-produknya. Salah satu kegiatan adalah *Plant Visit* dan *Partnership Program* untuk melihat bagaimana Perusahaan menghasilkan produk berkualitas.

The Company conducted a series of KUMORE (*Know Us More*) activities with purpose to set up loyal customers and partners to the Company and its products. One of the activities is a Plant Visit and Partnership Program to see how the Company produces quality products.



April | April
Omeprazole Sodium

Perseroan meluncurkan produk Omeprazole Sodium yang berfungsi sebagai serbuk pelarut dan larutan injeksi.

The Company launched Omeprazole Sodium that works as powder and solvent for solution for injection.



April | April Dextofen

Perseroan meluncurkan produk Dextofen yang berfungsi untuk pengobatan simptomatik intensitas nyeri akut.

The Company launched Dextofen that works as symptomatic treatment of acute pain intensity.



April-Agustus | April-August Fellowship Program

Perseroan menyelenggarakan Program Beasiswa dengan memberangkatkan dokter-dokter untuk mengikuti pelatihan ke dua negara yaitu Filipina dan Vietnam. Program ini memberikan pendalaman berupa observasi dan praktek Gastroenterology, Cardiology, dan Obstetrics Gynecology.

The Company conducted a Fellowship Program for doctors to participate in trainings both in the Philippines and Vietnam. The program provided observational and hands-on immersion on Gastroenterology, Cardiology, and Obstetrics Gynecology.



12 Mei | May Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free Medical Examination

Untuk mewujudkan Indonesia yang Lebih Sehat, bekerjasama dengan mitra bisnis, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan salah satu rangkaian KYMORE (Know You More) yang bertujuan agar Perseroan dapat turut serta berpartisipasi dan mendukung program-program mitra usaha yang berkaitan dengan bidang kesehatan.

Consistent with a Healthier Indonesian mission, the Company in collaboration with its business partner organized free medical examination for the surrounding community. The activity is one of series KYMORE (Know You More) activities which seeks to enable the Company to participate and support programs of our business partners particularly those related to health.



12 Mei | May Employee Day

Sebagai kelanjutan dari komitmen transformasi, pada tahun 2016 Darya-Varia mempertajam dan memperbaharui visi dan misi. Untuk mengkomunikasikan arah baru kepada semua karyawan melalui cara yang kreatif, melalui *Employee Day*.

As a continuation of commitment for transformation, in 2016 Darya-Varia sharpened and renewed its vision and mission, to communicate this new direction to all employees in a creative way, through *Employee Day*.



25 Mei | May RUPST AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were held at Hotel Mulia Senayan, Jakarta.



29 Juni | June Natur-E Advanced Beauty Talkshow

Natur-E Advanced menggelar kegiatan "Natur-E Advanced Beauty Talkshow" yang dihadiri 126 peserta dari komunitas Hijabers Moms Community Bandung.

Natur-E Advanced hold event "Natur-E Advanced Beauty Talkshow" which was attended by 126 participants from Hijabers Moms Community Bandung.

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights



September | September Dextetoprofen

Perseroan meluncurkan produk Dextofen generik yang berfungsi untuk pengobatan simptomatik intensitas nyeri akut.

The Company launched generic of Dextofen that works as symptomatic treatment of acute pain intensity.



29 September | September Family Day

Perseroan mengadakan kegiatan *Family Day* untuk seluruh karyawan dan keluarga yang diselenggarakan serentak di seluruh wilayah area kerja di Indonesia.

The Company organized a Family Day for all employees and families were held on the same day at all work areas in Indonesia.



3 Oktober | October Peluncuran Enervon Active & Natur-E 300 IU

Enervon Active & Natur-E 300 IU Launching

Perseroan menyelenggarakan jumpa pers dalam rangka peluncuran produk baru Enervon Active dan Natur-E 300 IU yang dihadiri pula *Brand Ambassador* masing-masing produk dan Manajemen Perusahaan.

The Company organized a press conference for the launching of Enervon Active and Natur-E 300IU attended by Brand Ambassadors of respective products and Management.



11 Oktober | October Peresmian Kantor Baru

Inauguration of the New Office

Perseroan menyelenggarakan peresmian kantor baru yang bertempat di gedung South Quarter, Tower C Lt. 18-19. Para tamu undangan yang terdiri dari rekan bisnis, afiliasi dan para karyawan diajak tur berkeliling untuk melihat keseluruhan kantor baru.

The Company organized the inauguration of the new office located in the South Quarter building, Tower C 18th-19th floor. Business partners, affiliates and employees are invited to office tour to see layout of new office.



23 Oktober | October Jakarta Marathon 2016

Enervon Active berpartisipasi dalam ajang Mandiri Jakarta Marathon 2016 yang berlangsung pada 23 Oktober di Monumen Nasional, Jakarta.

Enervon Active participated in the event Mandiri Jakarta Marathon 2016 on October 23 at the Monumen Nasional, Jakarta.



Oktober-Desember | October-December Kompetisi Menulis Media

Media Writing Competition

Perseroan mengadakan kegiatan Kompetisi Menulis Media dengan tema 'Pentingnya Multivitamin Untuk Menunjang Gaya Hidup Aktif di Usia Produktif' yang diikuti oleh jurnalis dari berbagai media cetak dan elektronik.

The Company developed Media Writing Competition with theme of 'The Importance of Multivitamins To Support Active Lifestyles in Productive Age' followed by journalists from various print and digital media.



November | November
Dipitenz

Perseroan meluncurkan produk Dipitenz yang berfungsi sebagai pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi.

The Company launched Dipitenz that works as emergency treatment of acute hypertensive crises during surgery.



Desember | December
Natur-E Career Day

Untuk merekrut talenta-talenta terbaik, perseroan menyelenggarakan *Natur-E Career Day* di Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang. Selain menggelar *open recruitment*, kegiatan diisi dengan sesi pengenalan Perusahaan, *Fun Fearless Talk*, dan *Smart Sharing Beaut-E Inside Out* yang dihadiri oleh lebih dari 100 peserta setiap kegiatan.

To recruit the best talents, the Company organized *Natur-E Career Day* in Jakarta, Yogyakarta and Semarang. In addition to holding open recruitment, the activities filled with company introduction session, *Fun Fearless Talk*, and *Smart Sharing Beaut-E Inside Out* which were attended by more than 100 participants each activity.

Prestasi dan Penghargaan

Recognitions and Awards

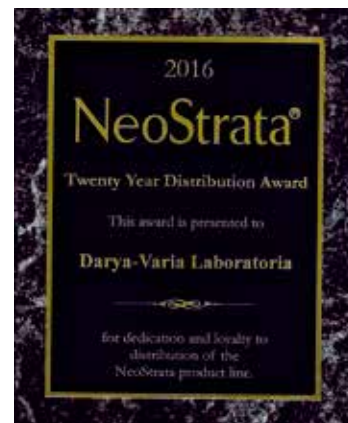
1



2



3



4



1 Top Halal 2016 - Sertifikat ini dipersembahkan untuk pencapaian Natur-E Kategori: Multivitamin Sebagai pengakuan atas produk halal yang memiliki citra dan indeks persepsi pelanggan yang tinggi dan juga paling direkomendasikan oleh pelanggan, berdasarkan Riset Pasar di semua kota besar di Indonesia.

Top Halal 2016 - This Certificate is Proudly presented for achievement of Natur-E-Category: Multivitamin - In recognition of halal product that has outstanding image and high customer perception index and also most recommended by customer, based on Market Research in all big cities in Indonesia.

2 Top Halal 2016 - Sertifikat ini dipersembahkan untuk pencapaian Enervon-C - Kategori: Multivitamin Sebagai pengakuan atas produk halal yang memiliki citra dan indeks persepsi pelanggan yang tinggi dan juga paling direkomendasikan oleh pelanggan, berdasarkan Riset Pasar di semua kota besar di Indonesia.

Top Halal 2016 - This certificate is proudly presented for achievement of Enervon C -Category: Multivitamin - In recognition of halal product that has outstanding image and high customer perception index and also most recommended by customer, based on Market Research in all big cities in Indonesia.

3 2016 NeoStrata - Dua Puluh Tahun Penghargaan sebagai Distributor - Penghargaan ini diberikan kepada Darya-Varia Laboratoria atas dedikasi dan loyalitas dalam mendistribusikan lini produk NeoStrata.

2016 NeoStrata - Twenty Year Distribution Award - This award is presented to Darya-Varia Laboratoria for dedication and loyalty to distribution of the NeoStrata product line.

4 Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang telah bekerjasama dalam rangka kebersihan lingkungan diberikan oleh kelurahan Karang Asem Barat, Kabupaten Bogor.

This certificate of appreciation is presented as to the Company for the participation in maintaining cleanliness of the environment by kelurahan Karang Asem Barat, Bogor Regency.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

-
- 34** Tinjauan Bisnis
Business Review
 - 38** Tinjauan Operasional
Operational Review
 - 43** Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Bisnis

Business Review



Bisnis Obat Resep

Prescription Business

Darya-Varia menjawab tantangan yang muncul dari implementasi program jaminan kesehatan nasional (JKN). Kami meluncurkan produk obat resep baru untuk memperkuat posisi kami di segmen pasar utama *Cardio-Metabolics* dan *Critical Care*.

Kami juga meningkatkan strategi pengelolaan *key account*, serta perbaikan sistem dan proses internal, sehingga tercipta hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, dan kebijakan perdagangan yang lebih baik guna mendukung seluruh mitra medis maupun ritel kami. Kuncinya adalah secara konsisten membina hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan yang relevan melalui penyediaan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat serta memperkuat hubungan profesional. Data pangsa pasar terbaru (ITMA MAT4Q 2016) membuktikan keberhasilan langkah ini. Bisnis obat resep Darya-Varia naik dari peringkat no. 18 ke no. 17, sedang di segmen pasar terkait bisnis kami, bisnis Ethical tumbuh dari peringkat no. 12 ke no. 8.

Di segmen obat generik, kami meluncurkan produk baru Omeprazole (*gastroesophageal reflux*) dan Dexketoprofen (NSAID) untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan bisnis obat resep, serta menjawab tantangan keterjangkauan harga obat yang ditetapkan BPJS. Meningkatnya permintaan obat generik dengan harga murah seiring implementasi program JKN merupakan tantangan utama yang mempengaruhi bisnis obat resep. Meskipun demikian, kinerja tim kami memberikan hasil yang luar biasa.

Darya-Varia has responded to the challenges of the continued rollout of the national health insurance program (NHI). We launched new prescription products to strengthen our presence in the key market segments of Cardio-Metabolics and Critical Care.

We also implemented improvements in key account management strategies, and our internal processes and systems, resulting in stronger channel engagement outcomes and better internal trade policies in support of our medical and retail stakeholders. The key is consistent quality engagement with relevant customers by delivering meaningful scientific knowledge and strengthening professional relationships. The most recent market share data (ITMA MAT4Q 2016) confirms the success of these actions. Darya-Varia's prescription business went up from rank no.18 to no.17, while in the market segments relevant to our business, the Ethical business grew from rank no. 12 to no. 8.

On the generics side, we launched new products namely; Omeprazole (*gastroesophageal reflux*) and Dexketoprofen (NSAID) to support sustained ethical business growth and address the challenge inherent in the BPJS pricing mandate. Increasing demand for low priced generics driven by the continued roll out of the NHI became the central challenge impacting the prescription business. Despite this, our teams delivered remarkable results.

Sebagai hasil dari kinerja yang solid, bisnis obat resep DVL tumbuh 11% dibanding pertumbuhan pasar 8%, serta memberi kontribusi 33% dari total pendapatan Perseroan pada 2016. Produk-produk unggulan pendorong kinerja solid ini adalah obat-obatan *Pediatrics* - naik 26%, *Critical Care* - naik 21%, dan *General Medicine* - naik 20%.

Faktor kunci di balik kinerja Perseroan yang memuaskan adalah konsistensi dari implementasi strategi berkelanjutan dalam membangun kapabilitas unggul dari karyawan serta sistem dan proses kerja kami. Hal-hal ini tetap menjadi inti dari komitmen pengembangan Perseroan di tahun 2017 dan seterusnya.

As a result of the strong performance, DVL's ethical business grew by 11% versus market growth of 8%, and represented 33% of total Company top line revenue in 2016. The bright stars behind this solid performance were *Pediatrics* – up by 26%, *Critical Care* – up by 21%, and *General Medicine* – up by 20%.

The key factor behind our good performance was the continuation of our multi-year strategy to build real capabilities in our people, systems and processes. These remain at the heart of our developmental commitment for 2017 and beyond.



Tinjauan Bisnis Business Review



Bisnis Consumer Health

Consumer Health Business



Bisnis Consumer Health Darya-Varia mencatat pendapatan Rp653 miliar pada 2016, meningkat 12% dari tahun sebelumnya serta berkontribusi 45% terhadap total pendapatan Perseroan.

Motor pertumbuhan Consumer Health adalah 3 varian produk baru merek Natur-E dan Enervon, yaitu Suplemen Vitamin E Natur-E300, Natur-E Revitalizing *hand and body lotion*, dan suplemen multivitamin Enervon Active.

Perseroan meluncurkan tiga iklan TV baru untuk Neozep, Natur-E, dan Enervon Active pada 2016. Berbagai kegiatan pemasaran secara lokal, serta melalui saluran digital sangat mendukung upaya membangun *brand*. Berbagai upaya ini, didukung komunikasi dan *brand positioning* yang kuat mendorong produk-produk Consumer Health, seperti Supertin dan Diatabs, tumbuh lebih dari 30% serta meningkatkan pangsa pasar *brand* terkemuka, seperti Enervon-C dan Natur-E, dan memperkuat dominasi di masing-masing kategori pasar.

Pertumbuhan dua digit bisnis Consumer Health Darya-Varia berbeda dengan pertumbuhan pasar obat bebas (OTC) di Indonesia (ITMA MAT4Q 2016) di angka 6,45%, konsisten dengan pelambatan dalam dua tahun terakhir. Mendorong pertumbuhan secara organik merupakan tantangan besar. Hal ini dipersulit dengan efek lanjutan dari pembatasan distribusi produk yang mengandung prekursor.

Pertumbuhan pasar obat OTC pada 2017 diproyeksikan tetap satu digit karena menurunnya permintaan obat OTC dan suplemen. Namun bisnis Consumer Health DVL diperkirakan tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan pasar, dengan dukungan kinerja produk-produk baru.

Darya-Varia's Consumer Health business reached Rp653 billion in 2016, up by 12% over prior year and represented 45% of the Company's total business.

Leading the Consumer Health growth are the 3 new product variants launched under the Natur-E and Enervon brands: Natur-E300 Vitamin E supplement, Natur-E Revitalizing *hand and body lotion*, and Enervon Active multivitamin supplement.

Three new TV advertising campaigns were developed and launched for Neozep, Natur-E, and Enervon Active within the year. Marketing initiatives in the local areas as well as in the digital space heavily supported brand-building. These efforts, along with sharper brand positioning and communications, drove Consumer Health brands such as Supertin and Diatabs to grow more than 30%, and enabled the leading brands, Enervon-C and Natur-E, to further grow market share and strengthen leadership of their respective market categories.

In contrast to the double-digit growth of Darya-Varia's Consumer Health business, the 6.45% growth of the country's OTC-pharma market (ITMA MAT4Q 2016) remains soft, consistent with the slowdown in the past two years. Driving organic growth continues to be a big challenge, which is further made difficult by the residual effects of distribution limitations on precursor-based products.

OTC market growth in 2017 is projected to remain at single digit levels due to softening demand for OTC products and supplements. DVL's Consumer Health business however is estimated to grow much faster than the market, driven by the performance of new products.



Bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing

Export and Toll Manufacturing Business

Besarnya permintaan ekspor dan kebutuhan lokal dari afiliasi Perseroan serta mitra bisnis Perseroan, baik yang sedang menjalin kerja sama maupun mitra bisnis baru, berhasil meningkatkan pendapatan Ekspor dan Toll Manufacturing sebesar 9% menjadi Rp319 miliar, dari Rp292 miliar pada tahun 2015. Kontribusi segmen usaha ini mencapai 22% dari total pendapatan.

Pada tahun 2016, kami menjalin kerjasama dengan mitra-mitra baru untuk menembus pasar ekspor di Timur Tengah dan Asia. Kami juga telah melakukan pengiriman komersial pertama untuk afiliasi kami di antaranya produk Enzyplex ke Filipina, Calcibest ke Vietnam dan Vicee Strawberry ke Singapura.

Saat ini perusahaan afiliasi DVL sedang mengembangkan kemampuan untuk memproduksi kapsul lunak di pabriknya yang akan berdampak pada bisnis Ekspor dan Toll Manufacturing Perseroan di tahun 2017. Perseroan akan mencoba untuk memitigasi dampak tersebut dengan terus mencari mitra baru untuk memperkuat hubungan bisnis regional Perseroan, termasuk dengan perusahaan afiliasi dan non-afiliasi. Perseroan juga berharap bisnis *toll manufacturing* dapat memperoleh keuntungan dari penambahan permintaan beberapa produk baru dari Prinsipal yang sedang bekerjasama dengan Perseroan.

Export and local demand from company affiliates, and existing and new business partners increased revenues from Export and Toll Manufacturing operations by 9% to Rp319 billion, from Rp292 billion in 2015. This business segment contributed 22% to total revenue.

In 2016, we added new partners to penetrate export markets in Middle East and Asia. We also made the first commercial shipments of several products to our affiliates, including Enzyplex to the Philippines, Calcibest to Vietnam and Vicee Strawberry to Singapore.

An affiliate of DVL is completing the development of in-house soft capsule capabilities, which is expected to have an impact on our Export and Toll Manufacturing business in 2017. We will try to mitigate this by continuing to look for new partners to strengthen our regional business ties, including with our affiliates and non-affiliates. We also expect local toll manufacturing to benefit from the addition of some new products from existing Principals.



Tinjauan Operasional

Operational Review



Manufaktur Manufacturing

Standar manufaktur kelas dunia adalah elemen penting dalam strategi Perseroan untuk membuka peluang Darya-Varia ke pasar yang lebih luas. Darya-Varia mengoperasikan dua fasilitas produksi di Jawa Barat; pabrik Gunung Putri yang memproduksi kapsul lunak gelatin dan produk cair, plester obat, salep dan krim, serta pabrik Citeureup yang menghasilkan produk injeksi steril dan sediaan padat.

Kedua pabrik tersebut telah memenuhi standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang ditetapkan oleh otoritas regulator internasional, yaitu *The Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S)*. Kedua fasilitas produksi Darya-Varia dan perusahaan afiliasinya, PT Medifarma Laboratories di Pabrik Cimanggis, Depok Jawa Barat, memberikan jasa *toll manufacturing* kepada pelanggan mereka di Indonesia dan luar negeri.

INVESTASI STRATEGIS

Di tahun 2016, kami memperluas kapasitas dan fasilitas produksi kami dengan tiga investasi strategis. Pertama, mesin kemasan otomatis yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 60.000 buah/jam, dari 30.000 buah/jam dengan tingkat kapasitas terpasang sebesar 80%. Selain itu, kami mengoperasikan mesin cuci botol infus otomatis dengan kapasitas 1.200 botol (250 ml) atau 2.000 botol (100 ml) per jam dengan tingkat kapasitas terpasang sebesar 80%. Terakhir, kami memasang *Autoclave Steam Sterilizer* otomatis dengan kapasitas 1.000 liter. Peralatan canggih ini telah memenuhi standar CPOB yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Dengan meningkatnya permintaan pasar untuk produk kapsul gelatin lunak, kami menambah kapasitas pabrik Gunung Putri dengan mesin pencetakan kapsul otomatis baru, sementara *Heating Ventilation dan Air Conditioning (HVAC) Chiller* baru memberikan tambahan kapasitas sekaligus sebagai cadangan.

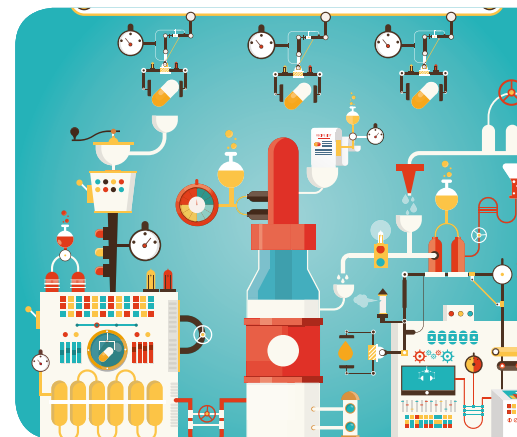
World-class manufacturing standard is a critical element in the Company's strategy to introduce Darya-Varia's manufacturing facilities to a larger market. Darya-Varia operates two manufacturing facilities in West Java; the Gunung Putri plant that produces soft gelatin capsule and liquid products, medicated plasters, lotions and creams, and the Citeureup plant that produces sterile injectable and solid products.

Both plants are managed to adhere to the standards of current GMP (Good Manufacturing Practices) established by an international regulatory authority, the Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S). Both Darya-Varia facilities and those of its affiliate company, PT Medifarma Laboratories at its Cimanggis Plant in Depok West Java, provide toll manufacturing services to their customers within Indonesia and abroad.

STRATEGIC INVESTMENTS

In 2016, we expanded the capacity and capabilities of our manufacturing facilities with three strategic investments. First, an automated packaging machine that boosted capacity to 60,000 pcs/hour, from 30,000 pcs/hour, while delivering on-line reliability of 80%. In addition, an automated infusion bottle washing machine was installed with a capacity of 1,200 bottles (250 ml) or 2,000 bottles (100 ml) per hour, while delivering on-line reliability of 80%. Finally, we installed an automated Autoclave Steam Sterilizer with a capacity of 1,000 liters. This sophisticated equipment is in accordance with the cGMP issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM).

With growing market demand for our soft gelatin capsule products, we increased the capacity of our Gunung Putri plant with the new automated capsule printing machine, while the new Heating Ventilation and Air Conditioning (HVAC) Chiller provided additional capacity and back-up as well.



OPERATIONAL EXCELLENCE

Selama tahun 2016 ini, upaya kami untuk terus meningkatkan kemampuan pabrik memperoleh pengakuan dengan diperolehnya sertifikasi *Operational Excellence* (OE), Integrated ISO (9001, 14000, 18000) dan *Good Laboratory Practices* (ISO 17025). Di tahun 2016, Desa Karang Asem Barat, Citeureup memberikan penghargaan kepada Darya-Varia atas partisipasi dan kontribusi dalam memelihara kebersihan lingkungan. Bekerja sama dengan bagian kebersihan wilayah Bogor dan warga desa, kami membersihkan dan membuang sampah yang dibuang secara ilegal di daerah tersebut.

PROSPEK 2017

Menghadapi tahun 2017, kami perkirakan volume produksi akan meningkat 10% dan utilisasi pabrik meningkat 5% karena integrasi penuh dari berbagai investasi peralatan dan pembaruan yang disebutkan di atas. Kami juga akan memulai *toll manufacturing* produk P&G untuk tujuan ekspor Pakistan.

SUPPLY CHAIN

Sales and Operations Planning (S&OP)

Darya-Varia menerapkan proses S&OP yang mengintegrasikan proses bisnis untuk mendukung strategi dalam rangka mencapai keselarasan di seluruh divisi Perseroan. Proses ini telah meningkatkan efisiensi operasional pada tahun 2016.

Melalui proses S&OP, Perseroan dapat menyusun rencana penyediaan pasokan yang lebih dapat diandalkan dengan meningkatkan akurasi perkiraan pasokan dan integrasi berbagai produk dan program baru. Termasuk dalam hal ini adalah ketersediaan pasokan dengan biaya yang lebih rendah dan perencanaan kapasitas yang lebih baik.

OPERATIONAL EXCELLENCE

During the year, our continuing efforts to enhance plant capabilities led to recognition of Operational Excellence (OE), Integrated ISO (9001, 14000, 18000) and Good Laboratory Practices (ISO 17025) certifications. In 2016, the Karang Asem West Village, Citeureup recognized Darya-Varia with an award for our participation and contributions to the maintenance of environmental cleanliness. In cooperation with the Bogor district sanitation department and citizens of the village, we cleaned and removed trash dumped illegally in the area.

OUTLOOK IN 2017

Looking forward to 2017, we foresee a 10% increase in production volume and a 5% improvement in plant utilization due to the full integration of the equipment investments and upgrades mentioned above. We will also begin toll manufacturing of P&G products for export to Pakistan.

SUPPLY CHAIN

Sales and Operations Planning (S&OP)

Darya-Varia implemented the S&OP process, integrating business processes that support the strategy to achieve alignment across all divisions of the Company. This has improved operational efficiency in 2016.

Through the S&OP process, the Company is able to generate a more reliable demand plan, with improved forecast accuracy and smooth event engagement, i.e., integration of new products and programs. This also ensures availability of supply at lower costs and better capacity planning.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



Darya-Varia menyadari bahwa Perseroan saat ini menghadapi pasar yang semakin dinamis seiring meningkatnya persaingan di bidang sumber daya manusia (SDM). Merekrut dan mempertahankan SDM berkualitas tinggi, serta terus mengembangkan kemampuan para karyawan, adalah salah satu faktor utama yang mendukung kesuksesan Perseroan. Hal ini menjadi penting untuk menjalankan inisiatif strategis di bidang SDM, yang dapat membantu proses transformasi Darya-Varia menjadi organisasi berbasis kompetensi.

Transformasi organisasi yang kami lakukan berdasar pada penerapan strategi inti dan berpedomanan pada nilai-nilai Perseroan. Sejalan dengan proses transformasi dan pengembangan bisnis, Perseroan berupaya menjadi sebuah organisasi yang berkinerja tinggi, antara lain dengan meningkatkan kerja sama tim antar departemen. Kami juga berkomitmen untuk memperkuat upaya-upaya membangun *brand*, dan melakukan berbagai cara untuk lebih dekat dengan pelanggan. Transformasi ini dilakukan secara bersama untuk menciptakan organisasi yang berorientasi pada pelanggan sehingga mampu menciptakan kedekatan dengan pelanggan.

Inti dari perubahan ini adalah penerapan nilai-nilai BERSATU, di mulai dari proses rekrutmen hingga program pengembangan serta komunikasi dengan karyawan dan para pemangku kepentingan eksternal.

Darya-Varia recognizes that we are facing an ever more dynamic market with increased competition for talent. Attracting and retaining high caliber talent, and the continuous development of staff are among the most critical factors framing our continued success. This need is at the heart of and driving the Human Resources (HR) strategic initiative to transform Darya-Varia into a competency-based organization.

Our organizational transformation hinges on implementing a few core strategies and guiding principles. As we transform and build the business, there is no room for mediocre outcomes to become a truly high performing organization. This includes leveraging teamwork across all departments. We are committed to redefining how we build our brands and engage customers in meaningful ways. Taken together, these transformations combine to create a customer centric organization capable of achieving authentic customer intimacy.

At the core of all these changes are our BERSATU values. These qualities are reinforced starting from the recruitment process and extends throughout all development programs and communication with employees, and as appropriate, our external stakeholders.

KETERLIBATAN KARYAWAN

Kami membuat strategi untuk mewujudkan sebuah organisasi berbasis kompetensi melalui implementasi berbagai program di seluruh lini. Untuk mendukung inisiatif-inisiatif ini, kami mengukur kebutuhan pengembangan SDM dengan menganalisa hasil penilaian kompetensi serta menyusun program pengembangan individu untuk memaksimalkan potensi dan kapasitas SDM serta aspirasi karir mereka.

Sebagai bentuk penghargaan atas prestasi individu, kami menerapkan kebijakan promosi baru yang memotivasi karyawan untuk memberikan kinerja terbaik dalam mencapai tujuan karir pribadi mereka. Selain itu, untuk mempersiapkan pemimpin masa depan di Perseroan, kami terus menyelenggarakan Program Pengembangan Manajemen (MDP).

Kami juga terus menerapkan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan karyawan seperti *Employee Day*, *Family Day*, *Long Service Appreciation*, serta berbagai kegiatan amal dan keagamaan untuk memperkuat ikatan antar karyawan dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Pindahan Perseroan ke kantor baru salah satunya bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung keterbukaan sebagai refleksi dari nilai-nilai BERSATU.

ORGANISASI BERSATU

Masukan atau *feedback* dari karyawan merupakan hal penting dalam program transformasi Perseroan. Sejalan dengan rencana Perseroan ke depan, energi dan fokus Perseroan tercurah pada pencapaian inisiatif strategis Perseroan: bertransformasi menjadi organisasi BERSATU berkinerja tinggi dengan operasional yang efisien dan efektif untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan Perseroan. Sebanyak 1.494 karyawan adalah mitra kami untuk mencapai tujuan tersebut.

Guna mendukung hal ini, Perseroan juga telah memulai program berkelanjutan yang komprehensif guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan Perseroan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung pencapaian rencana strategis manajemen bagi Perseroan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

We are methodically fulfilling our strategy of creating a competency-based organization through the implementation of various programs to all levels. In support of these initiatives, we measure development needs by analyzing the results of competency assessments and create individual development programs to maximize the potential and capacity of our talents and their career aspirations.

To recognize and reward individual achievement, we established a new promotion policy that motivates employees to deliver excellent performance in order to achieve their personal career goals. Furthermore, to develop the future leaders of the Company, we continued the rollout of the Management Development Program (MDP).

We continue to implement a range of employee engagement programs and activities such as Employee Day, Family Day, Long Service Appreciation, and religious and charitable programs to strengthen the bond among employees and foster a sense of belonging to the Company. Our recent move onto new offices provided an opportunity to design an environment that encourages openness, as a reflection of BERSATU values.

BERSATU ORGANIZATION

Employee feedback is an invaluable asset to our transformation, and is systematically solicited. As we look forward, our energy and steady focus is on achievement of the Company's strategic initiative: to transform Darya-Varia into high performing BERSATU organization, that is operationally efficient and effective, to maximize the value of the Company to achieve its objectives. Each of our 1,494 employees is a partner on this path.

In order to address this environment, we have embarked on a multi-year program to put in place a comprehensive program to ensure that each of these critical path activities are fully supportive of the achievement of management's strategic plan for the Company.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communications Systems



Sistem Informasi dan Komunikasi (ICS) semakin memiliki peran yang penting dalam setiap aspek bisnis.

Inti dari struktur ICS adalah infrastruktur *Data Warehouse*. Selama tahun 2016 dan tahun mendatang, kami terus memperkuat teknologi ini sebagai struktur pendukung yang fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai teknologi lainnya.

Hal ini akan memberikan kepastian bahwa manajemen di seluruh lini Perseroan akan menggunakan data yang sama secara *real time*.

RENCANA TAHUN 2017

Proyek-proyek lain yang dimulai pada tahun 2016 antara lain proyek otomatisasi pembayaran *vendor* dan transaksi perbankan lainnya.

Kondisi geografis Indonesia yang luas merupakan tantangan tersendiri untuk menjaga konsistensi dan kualitas, terutama bagi tim yang berhubungan langsung dengan pelanggan yang tersebar di lokasi yang jauh. Kami akan terus memperbarui teknologi ini di tahun 2017 serta memperluas penerapannya termasuk akses dan pengawasan data pengeluaran biaya pemasaran yang lebih komprehensif.

Information and Communications Systems (ICS) impact every aspect of the business in increasingly important ways.

At the core of our ICS structure is the Data Warehouse infrastructure. During 2016 and into the year ahead, we are continuing to strengthen this critical core technology in order to provide a flexible supporting structure for the implementation of other enabling technologies.

It will also ensure that management in departments across the Company will share the same data on a real time basis.

PLAN FOR 2017

Other projects initiated in 2016 included automation of vendor payments and other banking transactions.

Indonesia's expansive geography creates unique challenges to maintain consistency and quality across our far flung customer facing teams. We will continue to advance this technology in 2017 and expand it to include more comprehensive access and monitoring of marketing expense data.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Di tengah situasi ekonomi domestik dan global yang penuh tantangan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2016 berhasil tumbuh sebesar 5,02% melebihi PDB tahun 2015 di 4,88%. Perekonomian global mengalami perlambatan sebagai dampak kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat (AS), harga komoditas yang relatif rendah serta keputusan Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa (UE).

Di dalam negeri, kinerja sektor manufaktur Indonesia yang terus melemah diikuti dengan penurunan harga komoditas, memberi dampak negatif terhadap pencapaian target pendapatan pemerintah. Mengingat adanya penurunan pendapatan, sebagai langkah kehati-hatian, pemerintah mengurangi pengeluaran secara proporsional di semester ke dua tahun 2016. Kebijakan fiskal yang ketat dari pemerintah serta kebijakan moneter yang berhati-hati dari Bank Indonesia berhasil menjaga stabilitas perekonomian 2016, dengan inflasi tahunan sebesar 3,02%. Hasil tersebut dicapai berkat koordinasi yang baik di tingkat pemerintah pusat dan daerah.

Nilai tukar Rupiah bergerak stabil sepanjang tahun dan menguat pada Desember 2016 sejalan dengan arus modal yang meningkat setelah mengalami tekanan terkait proses pemilihan presiden AS. Penguatan ini disebabkan peningkatan arus modal masuk, terutama ke instrumen obligasi pemerintah. Nilai Rupiah menguat 2,3% pada 2016, didukung persepsi positif investor terhadap perekonomian Indonesia dan realisasi kebijakan pemerintah. Nilai tukar tengah Bank Indonesia ditutup pada level Rp13.436,- per Dollar AS di akhir 2016.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In the face of a challenging domestic and global economic environment, the 2016 Indonesian Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.02% over the 2015 result of 4.88%. In the global scene, economies experienced a slowdown as a result of the projected impact of events related to the expected rise in United States (US) benchmark interest rates and relatively lower commodity prices and the United Kingdom's (UK) decision to leave the European Union (EU).

Domestically, the Indonesian manufacturing sector remained weak, which combined with a decline in commodity prices, negatively impacted achievement of the government's revenue target. In light of the revenue shortfall, the government prudently reduced spending proportionally in the second half. Sound government fiscal policy, partnered with judicious monetary policy from the Bank Indonesia, combined to maintain economic stability in 2016, resulting in a year-on-year inflation of 3.02%. The result was achieved by close coordination at the central and local governmental levels.

The Rupiah stabilized over the year and strengthened somewhat in December 2016 as favorable capital flows rebounded after experiencing pressure immediately following the US presidential election outcome. The strengthening was due to the increase in capital inflows, especially into government bonds. YTD 2016, the Rupiah appreciated by 2.3%, mainly supported by positive investor perceptions of the domestic economy and governmental policy implementation. The Bank Indonesia's mid-point exchange rate closed 2016 at Rp13,436 to the USD.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan peningkatan sebesar 4,0% produksi manufaktur dari industri besar dan menengah pada 2016 dibandingkan tahun 2015. Kontributor terbesar terhadap peningkatan tersebut adalah dari sektor Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional yang meningkat sebesar 8,0%.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DI 2016

Pendapatan

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih Rp1,45 triliun pada 2016, atau naik 11% dibandingkan 2015, melebihi peningkatan rata-rata 8% sektor industri Farmasi untuk sektor Obat Kimia dan Obat Tradisional serta pertumbuhan perekonomian Indonesia yang sebesar 5%. Keberhasilan ini dicapai melalui kerja keras, kerjasama dan komitmen terhadap peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

Laba Bruto

Laba bruto di 2016 meningkat menjadi Rp801 miliar, atau naik 18% dibandingkan posisi 2015 yang sebesar Rp678 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh harga bahan baku yang lebih rendah dan penguatan nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, serta perhitungan dari pengakuan liabilitas program imbalan dana pensiun.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mencapai Rp204 miliar pada 2016, meningkat Rp77 miliar atau 61% dibandingkan 2015. Perolehan laba lebih tinggi ini sejalan dengan peningkatan laba bruto yang sebagian diimbangi peningkatan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp46 miliar. Peningkatan beban penjualan dan pemasaran mencerminkan keputusan strategis Perseroan dalam melanjutkan investasi pada program-program di *key account*, seminar dan pelatihan, iklan di televisi, radio dan digital, serta adanya insentif lebih tinggi seiring kinerja penjualan yang meningkat selama 2016.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak meningkat Rp44 miliar, tumbuh 41% menjadi Rp152 miliar, sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha. Rasio laba bersih terhadap penjualan pada 2016 adalah 10%, naik dari 8% di 2015. Laba per saham meningkat dari Rp97 pada 2015 menjadi Rp136 per lembar saham di 2016.

Pada 2016, Perseroan mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja karyawan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon

The Central Statistics Agency (BPS) reported a 4.0% increase in industrial production of large and medium manufacturing in 2016 compared to the prior year. The leading contributors to this modest increase were in the Pharmaceutical, Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine sectors, which rose by 8.0%.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016

Revenues

Despite the challenges, the Company managed to achieve net sales of Rp1.45 trillion in 2016, up 11% over 2015, surpassing the increase in aggregate Pharmaceutical industry, Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine sector of 8% and the overall growth of the Indonesian economy of 5%. This was achieved through hard work, collaboration and a commitment to continuous improvement.

Gross Profit

Gross profit in 2016 increased by 18% compared to 2015 position as amount Rp678 billion, and reached Rp801 billion. The increase was driven by lower raw material prices and the beneficial impact of the strengthening of the Rupiah against the US Dollar, and on the calculation of post-employment benefits liability recognition.

Operating Income

The Company's operating profit reached Rp204 billion in 2016, an increase of Rp77 billion or 61% compared to last year. Higher profits are in line with the gross profit increase, partially offset by higher selling and marketing expenses reaching Rp46 billion. The increase in selling and marketing expenses reflected the strategic decision to continue investments in key account programs, seminars and training programs, advertising initiatives through television, radio and digital, as well as higher incentives in line with increased sales performance during 2016.

Net Profit After Tax

Net profit for the year after income tax increased by Rp44 billion, growing by 41% to Rp152 billion, in line with operating income. The ratio of net income to Sales in 2016 was 10%, up from 2015's 8%. Earnings per share increased from Rp97 in 2015 to Rp136 per share in 2016.

In 2016, the Company transferred all its funding of its employee benefits liability to Pension Fund - Pension Program for compensation of severance pay ("DPLK-PPUKP"), which

("DPLK-PPUKP") dengan tarif pajak lebih rendah, sehingga menurunkan beban pajak Perseroan. Sebagai dampak transaksi ini, Perseroan membukukan keuntungan satu kali (*one-time gain*) sebesar Rp32 miliar pada 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp155 miliar menjadi Rp1,5 triliun pada akhir 2016 sehubungan adanya investasi untuk kantor baru Perseroan senilai Rp164 miliar.

Perseroan mengakhiri tahun 2016 dengan rasio lancar yang sehat yakni 2,9 kali, dengan aset lancar yang mewakili 70% dari total aset. Aset lancar sebesar Rp1,1 triliun terdiri dari Kas dan Setara Kas senilai Rp372 miliar (35%), Piutang senilai Rp462 miliar (43%) dan Inventaris senilai Rp210 miliar (20%). Rata-rata perputaran piutang adalah 115 hari, naik 5 hari dibandingkan 2015. Rata-rata perputaran Persediaan menjadi 116 hari, meningkat 2 hari dibandingkan 2015.

Saat ini tidak ada aset Perseroan yang ditempatkan sebagai jaminan di pihak lain dan Perseroan mempertahankan jaminan asuransi yang ditinjau berkala untuk memastikan kecukupan pertanggungan.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan meningkat Rp49 miliar menjadi Rp452 miliar pada 2016 akibat peningkatan Akrua, Pajak Utang dan Utang Lain-lain. Rasio total utang terhadap total aset pada 2016 relatif kecil, yaitu 0,3 kali, sementara rasio total utang terhadap ekuitas mencapai 0,4 kali.

Ekuitas

Setelah dikurangi dividen, Ekuitas Perseroan meningkat Rp106 miliar menjadi Rp1,1 triliun dikarenakan pertumbuhan laba Perseroan pada 2016. Dividen sejumlah Rp39 miliar dan Rp33,5 miliar masing-masing telah dibayar pada 2016 dan 2015.

ARUS KAS

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Arus kas dari kegiatan operasional pada 2016 mencapai Rp187 miliar, atau turun sebesar Rp27 miliar (12%) dibandingkan 2015 akibat peningkatan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp32 miliar untuk kenaikan gaji dan pembayaran bonus sejalan dengan kinerja Perseroan yang kuat, dan kenaikan Rp5 miliar untuk pembayaran pajak

has lower tax rates, thereby lowering the tax expense of the Company. On this transaction, the Company recognized a one-time gain of Rp32 billion in 2016.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets of the Company increased by Rp155 billion to Rp1.5 trillion at the end of 2016 due to the investment in new offices amounting to Rp164 billion.

The Company ended the year with a healthy Current Ratio of 2.9 times, with current assets representing 70% of total assets. Current Assets of Rp1.1 trillion were composed of cash and cash equivalents amounting to Rp372 billion (35%), accounts receivable amounting to Rp462 billion (43%) and Inventory of Rp210 billion (20%). The accounts receivable average turnover of 115 days, slightly increased by 5 days compared to 2015. Inventory Days' average turnover of 116 days increased by 2 days vs. 2015.

Currently there are no Company assets placed as collateral with other parties and the Company maintains insurance that is under regular review to ensure the adequacy of coverage.

Liability

Total Company Liabilities increased by Rp49 billion to Rp452 billion in 2016 due to increases in Accruals, Taxes Payables and Other Payables. The ratio of Total Debt to Total Assets in 2016 is relatively small by 0.3 times, as is the ratio of Total Debt to Equity of 0.4 times.

Equity

After deducting the dividends, Company Equity increased by Rp106 billion to Rp1.1 trillion due to growth in corporate profits in 2016. Dividends of Rp39 billion and Rp33.5 billion were paid in 2016 and 2015, respectively.

CASH FLOW

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from operating activities in 2016 reached Rp187 billion, a decrease of Rp27 billion (12%) compared to 2015, due to higher payments to employees amounting to Rp32 billion for salary increases and bonus payments, in line with the Company's strong performance, and Rp5 billion in increased tax payments due to the higher pre-tax profits for

Tinjauan Keuangan

Financial Review

seiring keuntungan sebelum pajak yang lebih tinggi pada 2016 dibandingkan 2015. Pembayaran kepada pemasok juga naik Rp106 miliar namun diimbangi dengan peningkatan penerimaan dari pelanggan sejumlah Rp116 miliar dan peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp1 miliar.

Arus kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas untuk kegiatan investasi meningkat menjadi Rp159 miliar dibandingkan 2015 terutama karena investasi untuk kantor baru Perseroan.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas dari kegiatan pendanaan menurun dari Rp78 miliar pada 2015 menjadi Rp39 miliar pada 2016. Penurunan ini terkait dengan kebijakan dividen Perseroan.

Struktur dan Kebijakan Modal

Tidak ada perubahan pada struktur modal Perseroan selama 2016, dan Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan dalam waktu dekat.

Investasi, Divestasi, Akuisisi dan Aksi Korporasi

PT Etana Biotechnologies Indonesia (PT Etana) memulai pembangunan pabrik di pertengahan 2016. Sebagai pemegang saham PT Etana, Perseroan memberikan suntikan modal sebesar Rp3,9 miliar yang digunakan untuk membangun fasilitas produksi di kawasan industri Pulogadung. Hal ini merupakan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk membangun Indonesia yang lebih sehat.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Sejak 2008, Darya-Varia secara konsisten membayar dividen tahunan kepada pemegang saham. Tidak ada kebijakan khusus mengenai pembagian dividen. Dividen ditentukan berdasarkan laba untuk tahun fiskal serta kewajiban untuk mengalokasikan cadangan sesuai dengan hukum dan peraturan, rencana investasi Perseroan dan kondisi keuangan secara keseluruhan.

Perseroan membayar dividen sejumlah Rp72.535.144.500 atau Rp65 per lembar saham untuk 1.115.925.300 saham, tidak termasuk saham treasury.

the year versus 2015. Payments to suppliers also increased by Rp106 billion, but was offset by higher receipts from customers amounting to Rp116 billion and the increase in interest income of Rp1 billion.

Cash flows from Investing Activities

Cash Flows used in investing activities increased to Rp159 billion compared to 2015, primarily due to the investment in new offices.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from financing activities decreased from Rp78 billion in 2015 to Rp39 billion in 2016. This decrease is related to the Company's decision on dividends.

Capital Structure and Policy

There is no change in the capital structure of the Company during 2016, and the Company has no plans to do so in the near future.

Investment, Divestment, Acquisitions and Corporate Actions

PT Etana Biotechnologies Indonesia (PT Etana) broke ground for its factory in mid-2016. As a shareholder of PT Etana, the Company made a capital injection of Rp3.9 billion, which is being used to build the facility in the Pulogadung industrial area. It represents the Company's ongoing commitment to build a healthier Indonesia.

Dividend and Dividend Policy

Since 2008, Darya-Varia has consistently paid an annual dividend to its shareholders. There is no specific policy regarding the distribution of dividends. Dividends are determined based on the profit for the fiscal year and the obligation to allocate reserves in accordance with the laws and regulations, the Company's investment plan and as well as overall financial condition.

The Company paid dividends in total amount of Rp72,535,144,500 or Rp65 per share for 1,115,925,300 shares excluding treasury shares.

	Jumlah Amount	Jumlah per Saham Amount per Shares	Periode Pembayaran Period of Payment
Dividen Interim Interim Dividend	Rp33.477.759.000	Rp30	Oktober/October 2015
Dividen Final Final Dividend	Rp39.057.385.500	Rp35	Juni/June 2016
Total	Rp72.535.144.500	Rp65	

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak berelasi. Perjanjian mengenai pasokan dengan pihak berelasi dan perusahaan afiliasi dilakukan berdasarkan harga pasar dari produk dan jasa antara Darya-Varia dan pihak berelasi.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berdampak material pada laporan keuangan Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Makroekonomi

Pada 2017, kondisi global diperkirakan akan membaik sejalan dengan penguatan ekonomi AS dan Cina, meskipun kami tetap perlu memantau sejumlah risiko. Data IMF dari World Economic Outlook pada Januari 2017 memperkirakan pertumbuhan perekonomian global sebesar 3,4% pada 2017.

Pada fase pemulihan ekonomi nasional saat ini, perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus digerakkan dengan peningkatan ekspor dan kontinuitas program pembangunan infrastruktur, sementara tingkat konsumsi rumah tangga diperkirakan tetap stabil. Program peningkatan investasi untuk mendukung pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat dan swasta harus didukung oleh peningkatan pendanaan dari bank dan institusi pembiayaan non-bank.

Lembaga pemeringkat Moody's pada Februari 2017 menaikkan peringkat Indonesia dari "stabil" menjadi "positif," mengikuti lembaga-lembaga lain yakni Standard & Poor's dan Fitch, yang sebelumnya memberi peringkat sovereign credit Indonesia dari "BB + / positive outlook" dan "BBB- / positive outlook" secara berurutan. Kenaikan peringkat ini terjadi di saat yang tepat bagi Indonesia mengingat persaingan global yang semakin kompetitif untuk menarik modal investasi.

Perubahan Peraturan yang memiliki Dampak Signifikan pada Perseroan

Pada 30 Desember 2016, Peraturan Menteri Keuangan No. 213/PMK.03/2016 ("PMK-213") menetapkan ketentuan baru terkait harga transfer (*transfer pricing*). Peraturan ini meliputi persyaratan pelaporan untuk *Master File*, *Local File* dan *Country-by-Country Report* ("CbCR") bagi wajib pajak yang melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kondisi ini sejalan dengan rekomendasi dari OECD pada pelaporan Dokumentasi Harga Transfer dan *Country-by-Country Reporting* - Action 13 (BEPS Action 1).

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts various transactions with related parties. Supply agreements with related parties and affiliated companies are carried out at prices reflecting open market pricing of the products and services between Darya-Varia and the related parties.

SUBSEQUENT EVENT

No significant events after the date of financial reporting that have a material effect on the Company's financial statement.

BUSINESS PROSPECTS

Macroeconomics

In 2017, global conditions are projected to improve, supported by strengthening of the US and Chinese economies, although a number of risks need to be monitored. IMF data from the Word Economic Outlook in January 2017 projects global economic growth to be 3.4% in 2017.

In the current national economic recovery phase, estimates for the Indonesian economy continue to be driven by improvements in the export sector, and implementation of the established infrastructure development program, while the level of household consumption is expected to remain stable. Investment to support the public and private growth enhancing programs must be supported by increased funding from bank and non-bank financing.

With its February 2017 upgrade from stable to positive, the ratings agency Moody's joined other agencies, Standard & Poor's and Fitch, which had previously given Indonesia sovereign credit ratings of "BB + / positive outlook" and a "BBB- / positive outlook," respectively. These upgrades come at an opportune time for the country, given the intense competition globally for investment capital.

Changes in Regulation that had a Significant Impact on the Company

On December 30, 2016, Minister of Finance Regulation No. 213/PMK.03/2016 ("PMK-213") was issued to implement new provisions related to transfer pricing. These regulations include reporting requirements for a Master File, Local File and Country-by-Country Report ("CbCR") for taxpayers that conduct transactions with related parties. These conditions are in line with recommendations of the OECD on reporting of Transfer Pricing Documentation and Country-by-Country Reporting - Action 13 (BEPS Action 1).

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Peraturan ini dikeluarkan sehubungan dengan ketentuan pada dokumentasi penentuan *transfer pricing* dan tidak menggantikan peraturan sebelumnya yang mengatur prinsip keadilan dan dominasi usaha yaitu Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PER-43/PJ/2010 (diubah dengan Peraturan DJP No PER-32/PJ/2011). Jika wajib pajak tidak dapat mempersiapkan *Master File* dan *Local File* sebelum pengajuan Pajak Tahunan Perusahaan (SPT), maka SPT dinyatakan tidak lengkap. Jika SPT tidak lengkap, seperti dalam kasus hilang dokumentasi penentuan *transfer pricing*, akan dikenakan denda untuk pajak yang belum dibayar hingga 200% serta pemberian sanksi pidana oleh DJP.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tidak ada perubahan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aspek Pemasaran Produk dan Layanan

Perseroan tetap fokus pada strategi membangun *brand* melalui komunikasi dan *brand positioning* yang lebih kuat untuk produk Consumer Health serta memperkuat dukungan pemasaran untuk produk Obat Resep, dengan menawarkan produk yang relevan dan inovatif untuk pelanggan.

Prospek

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 5,1% pada 2017 dengan tingkat inflasi 4% dan target nilai tukar Rupiah Rp13.300 terhadap Dolar AS. Di dalam Anggaran 2017, pendapatan didominasi oleh pajak yang akan memberikan dana Rp1.498,9 triliun atau 85,6% dari total anggaran pendapatan. Kebijakan pemerintah dalam hal pengeluaran akan terus diarahkan pada peningkatan pengeluaran aset produktif seperti infrastruktur serta peningkatan efisiensi, kualitas dan efektivitas program perlindungan sosial termasuk sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), peningkatan pendidikan, distribusi subsidi dan bantuan sosial, serta penegakan hukum.

Pertumbuhan ekonomi pada 2017 serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas BPJS dan peningkatan pendidikan, memberikan optimisme untuk industri kesehatan di Indonesia dan merupakan dasar terhadap pertumbuhan berkelanjutan di tahun mendatang. Mendasari optimisme tersebut adalah kelanjutan program 9 prioritas pemerintah (Nawacita) yang diterapkan sejak 2015, dimana agenda utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup manusia yang juga disebut sebagai program "Indonesia Sehat."

This regulation is issued in relation to the provisions on transfer pricing documentation, and does not replace the existing regulations that regulate the principle of fairness and the predominance of business namely Regulation of the Directorate General of Taxation (DGT) No. PER-43/PJ/2010 (amended by the DGT Regulation No. PER-32/PJ/2011). If the taxpayer cannot prepare the Master File and Local File before submission of its Annual Corporate Tax (SPT), the tax return is declared as incomplete. If the SPT is not complete, as in the case of missing transfer pricing documentation, there is a potential for fines for unpaid taxes up to 200% as well as assessment of criminal sanctions by the DGT.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

There was no change in Statements of Financial Accounting Standards that had a significant impact to the company financial statements.

Marketing Aspects of the Products and Services

The Company remains focused on its strategy to build brands through sharper communication and brand positioning for consumer health products, as well as strengthening our marketing support for prescription products, offering relevant and innovative products to our customers.

Outlook

The government is projecting economic growth of 5.1% in 2017 with an inflation rate of 4% and a Rupiah exchange rate target of 13,300 versus the US Dollar. In the 2017 Budget, revenues are predominately from taxes which will provide Rp1,498.9 trillion or 85.6% of the total revenue budget. In terms of expenditures, government policies will continue to be directed to increasing spending for productive assets, such as infrastructure, and improving the efficiency, quality and effectiveness of social protection programs including the National Health Insurance system (NHI), strengthening education, distribution of subsidies and social assistance, and law enforcement.

These economic growth drivers in 2017, and the continued efforts to improve the quality and effectiveness of BPJS and strengthening of education, provide a sense of optimism for the healthcare industry in Indonesia, and a basis to expect continued growth in the year ahead. Underpinning this optimism is the continuation of the government's priority agenda 9 (Nawacita), in place since 2015, where a key agenda item is to improve the quality of human life, also referred to as "Indonesia Sehat."



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

50 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

66 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

66 Profil Penasehat Senior
Senior Advisor's Profile

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Darya-Varia terus berkomitmen dalam penerapan GCG untuk memastikan prinsip-prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, keterbukaan dan transparansi selalu ditegakkan dalam upaya membangun organisasi yang sehat, sehingga dapat mendukung dan mendorong bisnis tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memenuhi aspirasi semua pemangku kepentingan.

Tata kelola yang efektif merupakan hasil dari integrasi berbagai sumber daya di Perseroan untuk memenuhi kerangka kerja yang ditetapkan oleh pemegang saham dan peraturan pemerintah.

Unsur-unsur utama program tata kelola kami di antaranya adalah:

- Rapat Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Audit internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik

Darya-Varia is committed to the implementation of GCG to ensure that accountability, responsibility, fairness, openness and transparency are always upheld in an effort to build a healthy organization that can help support and drive the business forward in a sustainable manner, while addressing the interests of all stakeholders.

Effective governance arises from the integration of numerous resources within the Company, to fulfill the framework established by the shareholders and governmental regulations.

Among the key elements of our program of governance are:

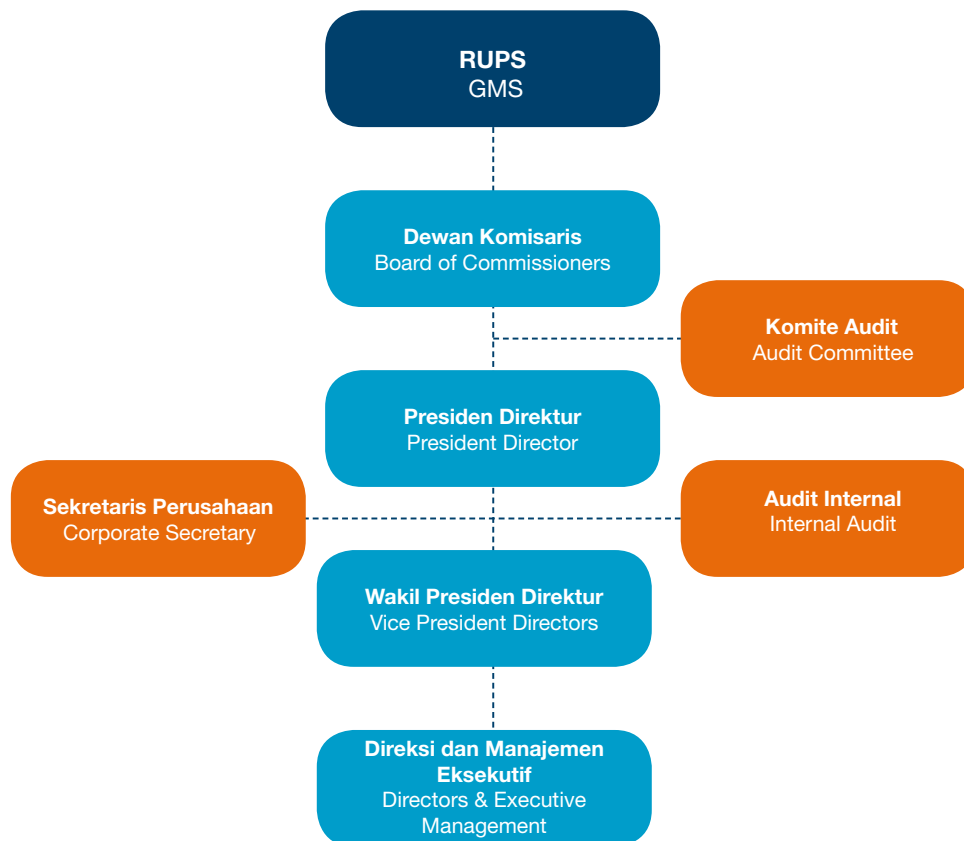
- Shareholder meetings
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Audit Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Risk Management
- Code of Ethics

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pembagian dividen, dan membuat keputusan lain mengenai aksi korporasi tertentu yang membutuhkan persetujuan para pemegang saham.

GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC), approve any amendments made to the Company's Articles of Association, approve dividend distribution, and make other decisions on major corporate actions that require approval from the shareholders.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi Perseroan. RUPS dapat menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan mendelegasikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company. It alone can approve changes to the Articles of Association, and delegate authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2016

Pada 25 Mei 2016, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 92,48% dari saham yang diterbitkan Perseroan.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2016

On May 25, 2016, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was attended by shareholders or their proxies, representing 92.48% of the Company's issued shares.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015; dan
- Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi berkaitan dengan tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan mereka selama tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

Keputusan Agenda Ketiga:

- Alokasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:
 - a. Sejumlah Rp72.535.144.500 setara dengan Rp65,- per saham dibagikan sebagai dividen untuk 1.115.925.300 saham, selain saham yang dibeli kembali oleh Perseroan, dengan rincian:
 - i. Sejumlah Rp33.477.759.000 atau setara dengan Rp30 per saham dianggap sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada 8 Oktober 2015.
 - ii. Saldo Rp3.905.738.5500 atau Rp35 per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2016 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Juni 2016 pukul 16.00 WIB.

Rapat juga mengakui dan mengesahkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 September 2015 dan tindakan Direksi mendistribusikan dividen interim Oktober 2015 kepada pemegang saham;
 - b. Sejumlah Rp11.000.000.000 disisihkan sebagai tambahan Dana Cadangan, sehingga meningkatkan jumlah Dana keseluruhan menjadi Rp45.000.000.000, memungkinkan Perseroan memenuhi minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor yang merupakan persyaratan Dana Cadangan yang ditetapkan oleh UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - c. Saldo akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai diumumkan dalam Rapat dan surat kabar.

The decisions made were as follows:

Resolutions on the First and Second Agenda items:

- Approved and ratified the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015; and
- Granted full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors relating to their management actions and to the Board of Commissioners for their control measures during the financial year 2015, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.

Resolution of the Third Agenda item:

- The allocation of Company's net income for financial year ended December 31, 2015 is as follows:
 - a. Amount of Rp72,535,144,500 equivalent to Rp65,- per share to be distributed as dividends for 1,115,925,300 shares, excluding the Company's treasury/repurchased shares, with details:
 - i. Amount of Rp33,477,759,000 or equivalent to Rp30 per share to be considered as an interim dividend which had been paid on October 8, 2015.
 - ii. The balance of Rp39,057,385,500 or Rp35 per share to be distributed as a cash dividend to be paid on June 24, 2016 to the Shareholders of the Company whose names are recorded on the Shareholders List of the Company on June 6, 2016 at 16.00 WIB.

The Meeting also acknowledged and ratified the BOC Circular Resolution dated September 1, 2015 and BOD action distributing the interim October 2015 dividend to shareholders;
 - b. Amount of Rp11,000,000,000 to be set aside as an addition to the Reserve Fund, therefore increasing the total amount of the Fund to Rp45,000,000,000, enabling the Company to meet the minimum 20% of issued and paid-in capital Reserve Fund requirement of as stipulated by UU No. 40/2007 on Limited Liability Company;
 - c. The balance to be recorded as Company's Retained Earnings for additional working capital and/or investment.

The schedule and procedure of Cash Dividend distribution was announced in the meeting and newspapers.

Tata Kelola Perusahaan

Keputusan Agenda Keempat:

- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - a. Menerima pengunduran diri Bhanuwati Citarasmi sebagai Direktur efektif sejak penutupan RUPST dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) dari aksi korporasi selama masa jabatannya selama tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perseroan.
 - b. Menyetujui pengangkatan Clinton Andrew Campos Hess sebagai Wakil Presiden Komisaris
 - c. Menyetujui pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - Darodjatun Sanusi sebagai Komisaris Independen;
 - Alex Espenilla Manlapas sebagai Direktur;
 - Roen Libarnes De Leon sebagai Direktur.
 - d. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - Jocelyn Campos Hess sebagai Komisaris Utama;
 - Manuel Paras Engwa sebagai Komisaris;
 - Carlos Olivares Nava sebagai Direktur.

Seluruh pengangkatan ini berlaku selama 5 tahun dihitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan RUPST berikutnya yang kelima.

Keputusan Agenda Kelima:

Memberikan otorisasi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan hingga diubah oleh keputusan Dewan Komisaris yang lain.

Keputusan Agenda Keenam:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:

- a. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2016; dan
- b. Menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan persyaratan lainnya.

Pemegang Saham dan/atau wakilnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyatakan pendapat mereka secara tertulis terkait dengan agenda Rapat, setelah usulan keputusan Rapat dibacakan dan sebelum pemungutan suara pada masalah terkait dilakukan. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta Pemegang Saham dan/atau wakil

Resolutions on the Fourth Agenda item:

- Changes to the composition of the Company's BOD and BOC as follows:
 - a. Accepted the resignation of Bhanuwati Citarasmi as Director effective from the closing of the AGMS, and granted a release and discharge (*acquit et de charge*) from her corporate actions during her tenure so long as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company.
 - b. Approved the appointment of Clinton Andrew Campos Hess as Vice President Commissioner
 - c. Approved the appointment of new members of Company's BOC and BOD:
 - Darodjatun Sanusi as Independent Commissioner;
 - Alex Espenilla Manlapas as Director;
 - Roen Libarnes De Leon as Director.
 - d. Approved the re-appointment of members of Company's BOC and BOD:
 - Jocelyn Campos Hess as President Commissioner;
 - Manuel Paras Engwa as Commissioner;
 - Carlos Olivares Nava as Director.

These appointments shall all be effective for 5 years commencing from the closing of this Meeting to the closing of the 5th subsequent AGMS.

Resolutions on the Fifth Agenda item:

Authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors for financial year ending on December 31, 2016 and until such time as may likewise be amended by another Board of Commissioners' resolution.

Resolutions on the Sixth Agenda item:

To give authority and proxy to the Board of Directors of the Company to:

- a. Appoint an Independent Public Accountant which is listed with the Financial Services Authority (OJK), to conduct an audit on the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2016; and
- b. Determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.

The Shareholders and/or their proxies were given the opportunity to raise questions and state their opinions in writing related to the agenda of the Meeting, after the decision proposal of the Meeting had been read and before the voting on the related matter was conducted. The decision making mechanism of the Meeting was conducted verbally by asking Shareholders and/or their Proxies raising their

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

mereka mengangkat tangan bagi mereka yang tidak setuju atau abstain. Pemegang Saham yang tidak setuju dan abstain diberi kertas suara untuk diisi dan ditandatangani. Pemilih abstain dianggap memiliki suara sama dengan pemilih mayoritas.

RINGKASAN RUPST

Tidak ada pertanyaan diajukan selama RUPST, dan tidak ada pertentangan pendapat atau abstain di antara pemegang saham yang hadir atau perwakilan mereka mengenai salah satu hal sebelum rapat.

Semua keputusan RUPST telah terealisasi pada tahun 2016.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 25 Mei 2016:

RUPST dihadiri oleh 5 anggota Dewan Komisaris (83,3%) dan seluruh anggota Direksi (100%).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan selama tahun 2016.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi, dan memberi persetujuan terhadap keputusan tertentu sebagaimana ditentukan di dalam Anggaran Dasar dan didelegasikan kepada Dewan Komisaris oleh RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk 5 (lima) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai akhir 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Jocelyn Campos Hess	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess	Vice President Commissioner
Komisaris	Mariano John Lim Tan, Jr.	Commissioner
Komisaris	Manuel Paras Engwa	Commissioner
Komisaris Independen	Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sonny Kalona	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Darodjatun Sanusi	Independent Commissioner

hands for those who disagreed or abstain. The Shareholders who disagreed and abstain were given voting notes to be filled in and to be signed. Abstained voters shall be deemed voting the same as the majority voter.

AGMS SUMMARY

No questions were raised during the course of the AGMS, and no votes were cast either in disagreement with or in abstention by the attending shareholders or their proxy representatives on any of the matters before the meeting.

All AGMS resolutions have been realized in 2016.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS May 25, 2016:

The AGMS was attended by 5 members of BOC (83.3%) and all members of BOD (100%).

Extraordinary General Meeting of Shareholders

No Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held during 2016.

Board of Commissioners (BOC)

The BOC exercises an oversight function over the tasks and responsibilities of the BOD in carrying out the management of the Company, provides guidance to the BOD, and approves certain decisions as defined in the Articles of Association and as delegated to the BOC by the GMS.

Term of Office of BOC

Members of the BOC are appointed for 5 (five) years term and may be dismissed at any time by Shareholders through a GMS.

Composition of the BOC

As of the end of 2016, the composition of the Company's BOC is presented below:

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 1 Februari 2016 sesuai dengan peraturan OJK. Piagam Dewan Komisaris mencantumkan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan dan kebijakan rapat Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dijabarkan di dalam Anggaran Dasar sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi;
2. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan kepada mereka berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, hukum yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS;
3. Mengevaluasi kinerja Komite Audit pada akhir tahun;
4. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan yang berlaku.

PENGAWASAN DAN BIMBINGAN

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan terinformasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Sejak tahun 2015, Dewan Komisaris telah ditugaskan untuk melakukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Setiap tahun Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui Rencana Strategis dan Anggaran Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

Dewan Komisaris mempertahankan independensi dengan tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan proses pengambilan keputusan manajerial oleh Direksi.

Program Kerja Dewan Komisaris di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji Rencana dan Anggaran Strategis Tahunan
2. Mengkaji Laporan Tahunan Komite Audit

KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014, Independensi didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis (termasuk kepemilikan saham) dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham mayoritas. Dari enam (6) anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir 2015, tiga adalah komisaris independen,

BOC Charter

The BOC Charter was issued on February 1, 2016 in compliance with OJK regulations. The BOC Charter states the BOC's values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, tenure and meeting policies.

BOC Tasks and Responsibilities

The roles and responsibilities of the members of the BOC are detailed in the Articles of Association in accordance with law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

BOC's tasks and responsibilities are as follows:

1. Supervise the management of the Company and provide advice to the BOD;
2. Perform special tasks assigned to them based on the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or based on the GMS;
3. Evaluate the Audit Committee performance at the end of the year;
4. Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

OVERSIGHT AND GUIDANCE

In order to carry out its oversight function in an effective and informed manner, the BOC is assisted by the Audit Committee and the Corporate Secretary.

Since 2015, the BOC has been tasked to perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

Each year the BOC reviews and approves the Strategic Plan and Annual Budget prepared by the BOD.

The BOC maintains independence by not engaging in the detailed activities and managerial decision-making process of the BOD.

The BOC Work Program in 2016 was as follows:

1. Reviewed Annual Strategic Plan and Budget
2. Reviewed Annual Audit Committee Reports

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Referring to POJK No.33/POJK.04/2014, Independence is defined as having no financial, family, business relations (including stock holdings) with other members of the BOC, the BOD or the majority shareholder. Out of the six (6) members of the Company's BOC at the end of 2015, three are independent commissioners, Mr. Laksamana Madya (Purn.)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bapak Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo, Bapak Sonny Kalona dan Bapak Darodjatun Sanusi untuk memenuhi peraturan OJK.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi.

Di tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 1 kali, yakni pada 25 Mei 2016 yang dihadiri atau diwakilkan oleh 86% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat tersebut dilanjutkan dengan rapat gabungan dengan Direksi dimana Direksi menginformasikan kepada Dewan Komisaris tentang peraturan terkini mengenai GCG yang berlaku bagi perusahaan publik. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris juga membuat 3 keputusan, yaitu:

- Pada 28 April 2016 menyetujui pembelian kantor baru bagi Perseroan dengan total belanja modal maksimal Rp176.953.877.100. OJK telah diinformasikan mengenai transaksi ini;
- Pada 25 Mei 2016 menyetujui total remunerasi bagi anggota Direksi dalam jumlah maksimum Rp38 miliar;
- Pada 3 Januari 2017 menyetujui fasilitas kredit pembiayaan perdagangan yang disediakan oleh Citibank N.A. hingga total USD10.000.000 untuk periode awal 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis terus menerus selama 1 (satu) tahun setelah setiap tanggal jatuh tempo, tunduk pada syarat dan kondisi perjanjian antara Perseroan dan Citibank N.A.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan.

Direksi terdiri dari anggota-anggota yang berpengalaman dengan kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Soedibyo Rahardjo, Mr. Sonny Kalona and Mr. Darodjatun Sanusi, fulfilling OJK regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Under the Company's Articles of Association, the BOC is required to convene a meeting from time to time or whenever deemed necessary by any member of the BOC or upon written request from the BOD's meeting.

In 2016, the BOC held 1 meeting on May 25, 2016, attended or represented by 86% of all members of the BOC. The meeting was followed by a joint meeting with the Board of Directors in which the BOD informed the BOC about recent GCG regulations applicable to public companies. During 2016, the BOC also made 3 resolutions, i.e.:

- On April 28, 2016 approving the purchase of a new office for the Company with a maximum total capital expenditure of Rp176,953,877,100. The OJK has been informed of this transaction;
- On May 25, 2016 approving the total remuneration of the BOD members in the maximum amount of Rp38 billion;
- On January 3, 2017 approving the revolving credit facility for trade financing provided by Citibank N.A. up to the total amount of USD10,000,000, for an initial period of 1 (one) year, which can be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter, subject to the terms and conditions of agreements between the Company and Citibank N.A.

THE BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The BOD is the Company's organ that bears full responsibility for the management of the Company, for achieving the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both before and outside of the court of law.

The BOD is composed of members with proven competence and capability to carry out their respective duties and responsibilities.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan RUPST Perseroan yang diadakan pada 25 Mei 2016, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	Marlia Hayati Goestam	President Director
Wakil Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana	Vice President Director
Direktur	Carlos Olivares Nava	Director
Direktur	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Director
Direktur	Yustina Endang Setyowati	Director
Direktur	Alex Espenilla Manlapas	Director
Direktur	Roen Libarnes De Leon	Director
Direktur Independen	Frida Oktaria Chalid	Independent Director

Anggota Direksi memiliki masa jabatan 5 tahun setelah pengangkatan, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPS.

Piagam Direksi

Piagam Direksi ditetapkan pada tanggal 3 Juni 2015 sesuai dengan peraturan OJK. Piagam Direksi mencantumkan nilai-nilai Direksi, kualifikasi anggota, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta kebijakan rapat dan persyaratan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab inti sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis yang telah dinyatakan;
- Mengawasi, memelihara dan mengelola aset Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh personil kunci (*key personnel*) Perseroan yang menerima arahan dan memberikan laporan kepada Direksi.

Fokus Kegiatan Direksi di 2016

Sepanjang tahun 2016, Direksi fokus untuk membangun *brand*, memperluas portofolio produk, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan memastikan strategi efisiensi biaya guna mendorong kinerja dan mempertahankan profitabilitas.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat rutin, dan setiap saat bila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Direksi untuk membahas kondisi Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat *Management Committee* untuk membahas kegiatan bisnis dan untuk memastikan pencapaian target tahunan Perseroan.

Composition of the BOD

In accordance with the Company's AGM held on May 25, 2016, the composition of Company's BOD is as follows:

Members of the BOD have a five-year term of office after appointment, and may be dismissed at any time by shareholders through a GMS.

BOD Charter

The BOD Charter was issued on June 3, 2015 in compliance with OJK regulations. The BOD Charter states the BOD values, qualifications of members, tenure, duties, responsibilities and authorities, as well as meeting policies and reporting requirements.

BOD's Tasks and Responsibilities

Based on the Articles of Association, the BOD has, among others, the following core duties and responsibilities:

- To lead and manage the Company in accordance with its stated business objective and purposes;
- To control, maintain and manage the Company's assets.

In discharging its duties, the BOD is assisted by the Company's key personnel, who work under the direction of and report to the BOD.

Focus of Activities of the BOD in 2016

Throughout 2016, the BOD focused its attention on brand building, expanding the product portfolio, improving the competence of human capital and pursuing cost containment strategies to drive performance and sustain profitability.

BOD meetings

The BOD holds regular meetings, supplemented at any time when called for by any member of the BOD to discuss the Company's condition. The BOD is also engaged in Management Committee meetings to discuss the operations of the business and to ensure the Company's annual targets are achieved.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selanjutnya, Direksi juga mengadakan dua rapat tahunan dengan Manajer Perseroan, disebut sebagai *Key Personnel Meetings*, untuk membahas perkembangan bisnis. Direksi melakukan hal yang sama dengan para supervisor dalam *Open Forum* yang diadakan dua kali setahun agar karyawan memiliki pemahaman komprehensif tentang kemajuan dan strategi bisnis Perseroan serta meningkatkan sinergi di antara karyawan.

Selama tahun 2016, Direksi melaksanakan rapat Direksi dan *Management Committee* sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 81%.

Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 1 kali dengan Dewan Komisaris pada 25 Mei 2016, dihadiri oleh 100% dari anggota Direksi dan 86% anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan BOD

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan di bidang bisnis, Direksi memiliki program tahunan di mana para anggotanya secara teratur berpartisipasi atau menghadiri pelatihan khusus dan seminar, sebagai berikut:

- 28 September 2016 FORTH Innovation Learning Session

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai setiap tahun, biasanya pada bulan November. Penilaian BOD menggunakan metode yang sama dengan karyawan. Kinerja Direksi ditinjau berdasarkan dua indikator, yaitu pencapaian target dan kompetensi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS, sedangkan remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

RUPS menyetujui remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar USD35.000 per tahun mulai dari tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2016 dan berlanjut sampai diubah berdasarkan keputusan RUPS.

Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris menyetujui total remunerasi bagi seluruh anggota Direksi dalam jumlah maksimum Rp38 miliar. Remunerasi masing-masing anggota Direksi berdasarkan tanggung jawab dan fungsinya. Perseroan dari waktu ke waktu melakukan *benchmark* remunerasi Direksi dengan industri sejenis.

Further, the BOD also convenes two meetings annually with the Company's Managers, referred to as Key Personnel Meetings, to discuss business developments. The BOD does the same with supervisors in an Open Forum held twice a year in order for the employees to have a comprehensive understanding of the Company's business progress and strategy, and to improve synergy among the employees.

During 2016, the BOD held 11 BOD and Management Committee meetings with an average attendance of 81%.

The BOD also convened 1 joint meeting with the BOC on May 25, 2016, attended by 100% of the members of the BOD and 86% members of BOC.

BOD Training

In order to enhance its competence and broaden horizons in the area of business, the BOD has an annual program under which its members regularly participate in or attend special trainings and seminars, as follows:

- 28 September 2016 FORTH Innovation Learning Session

BOC AND BOD PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOD's performance is assessed annually, usually in November. The assessment of the BOD uses the same method as that for employees. The BOD performance was reviewed based on two indicators: target achievement and competencies.

REMUNERATION OF THE BOC AND BOD

Remuneration for members of the BOC is determined by the GMS, while remuneration for members of the BOD is determined by the BOC.

The GMS approved remuneration of each member of the BOC at USD35,000 per year starting from the fiscal year ended December 31, 2016 and continuing until further amendment by the GMS.

For 2016, the BOC decided a maximum aggregate total annual remuneration of Rp38 billion for all BOD members. The remuneration of each member of the BOD considers their respective responsibilities and functions. The Company from time to time benchmarks the remuneration for the BOD with similar industries.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Mematuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Nominasi dan Remunerasi, Perseroan harus memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pada rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2015, ditetapkan bahwa fungsi ini harus dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Untuk melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman, yang antara lain mencantumkan tugas dan tanggung jawab, prosedur, rapat, serta pengungkapan dan persyaratan pelaporan terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit harus sesuai dengan peraturan OJK sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Dasar hukum pengangkatan anggota Komite Audit adalah keputusan Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan OJK No.IX.I.5 dan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit menjabat untuk jangka waktu lima tahun, periode yang sama untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Sampai akhir 2016, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Sonny Kalona (Ketua), Komisaris Independen
2. Francis B. Tupue (Anggota)
3. Gilbert V. Aguillon (Anggota)

Profil para anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian akhir pembahasan Tata Kelola Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/ POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Sonny Kalona adalah Komisaris Independen Perseroan. Francis B. Tupue dan Gilbert V. Aguillon berasal dari luar Perseroan.

Tugas dan Wewenang

Tugas dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration, the Company shall have a Nomination and Remuneration function. At the BOC meeting on June 3, 2015, it was resolved that this function shall be exercised by the BOC.

To carry out this function, the BOC has established guidelines, which among others specify the duties and responsibilities, procedures, meetings, and disclosure and reporting requirements related to the Nomination and Remuneration function.

THE AUDIT COMMITTEE

In executing its duties, the BOC is assisted by an Audit Committee, established by and reporting to the BOC. The execution of duties and responsibilities by the Audit committee must comply with OJK regulations as stipulated in the Audit Committee Charter.

The legal basis for the appointment of Audit Committee members is the BOC decision referring to the provisions of OJK regulation No.IX.I.5 and the Audit Committee Charter. Members of the Audit Committee assume office for a period of five years, the same period as that assumed by members of the BOC.

As of the end of 2016, the Audit Committee composition is, as follows:

1. Sonny Kalona (Chairman), Independent Commissioner
2. Francis B. Tupue (Member)
3. Gilbert V. Aguillon (Member)

The profiles of the members of the Audit Committee can be found at the end of Corporate Governance section.

Audit Committee Independence

The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Sonny Kalona is our Independent Commissioner. Francis B. Tupue and Gilbert V. Aguillon are both non-internal parties.

Duties and Authority

The duties of Audit Committee is as follows:

- a. Provide opinion to the BOC on reports or other matters submitted by the BOD to the BOC, and to identify matters that require attention from the BOC.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- b. Membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan atas:
- I. Integritas laporan keuangan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi lain yang terkait;
 - II. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan terhadap operasional Perseroan;
 - III. Kegiatan Auditor Internal Perseroan;
 - IV. Risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan, termasuk pemantauan pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - V. Penanganan keluhan yang terkait dengan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Kegiatan Komite Audit di 2016

Kegiatan Komite Audit sesuai dengan rencana kerja audit yang ditetapkan untuk tahun buku berjalan atau dalam hal terjadi kondisi tak terduga yang membutuhkan audit khusus. Pada tahun 2016, Komite Audit melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi laporan keuangan Perseroan secara berkala dan memberikan umpan balik kepada Perseroan;
2. Mengawasi pelaksanaan audit internal dan manajemen risiko.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan peraturan OJK, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 kali di tahun 2016, yaitu, pada tanggal 8 Maret, 3 Mei, 27 Juli dan 27 Oktober. Setiap pertemuan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Agenda dari rapat tersebut adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2015
- Penelaahan Temuan Audit Internal & Manajemen Risiko
- Penelaahan Laporan Keuangan Semester ke-1 2016
- Penelaahan Temuan Audit Internal & Manajemen Risiko

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam memastikan bahwa masing-masing pemangku kepentingan Perseroan memiliki akses ke informasi yang tepat, terutama informasi material yang perlu diungkapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi perencanaan, penjadwalan serta penyelenggaraan RUPS dan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, termasuk penyusunan laporan dan dokumentasi pendukung.

- b. Assist the BOC in its oversight function over:
- I. The integrity of the Company's financial statements including but not limited to Financial Reports, projections, and other related information;
 - II. The Company's compliance with capital market and other regulations which are relevant for the operation of the Company;
 - III. The activities of the Company's Internal Auditor;
 - IV. Risks that may be faced by the Company, including the monitoring of the implementation of risk management program conducted by the Directors;
 - V. Managing any complaint related to the Company as a public company.

Audit Committee Activities in 2016

The Audit Committee's activities are in accordance with the audit work plan established for a particular financial year or during an unexpected condition that requires a special audit. In 2016, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Evaluated the Company's financial statements on a regular basis and provided feedback to the Company;
2. Supervised the implementation of internal audit and risk management.

Audit Committee Meetings

Pursuant to OJK regulations, the Audit Committee conducted 4 meetings in 2016, i.e., on March 8, May 3, July 27 and October 27. Each meeting was attended by all Audit Committee members.

The Agenda of those meetings are as follows:

- Financial Statement year end 2015 Review
- Internal Audit Findings & Risk Management Review
- Financial Statement 1st Semester 2016 Review
- Internal Audit Findings & Risk Management Review

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring that each of the Company's stakeholders has proper access to information, especially material information which is required to be disclosed.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary facilitates the planning, scheduling, and holding of the GMS and the meetings of the BOC, BOD and Audit Committee, including preparation of supporting reports and documentation.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas ketepatan waktu pelaporan kepada semua pihak regulator terkait termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self-Regulatory Organizations* (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan selalu mendapat informasi terbaru mengenai perkembangan di pasar modal. Tugas utama Sekretaris Perusahaan yang lain adalah memantau perubahan peraturan di pasar modal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

Sejak 20 Januari 2011, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Frida O. Chalid yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di 2016

Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan fungsi Sekretaris Perusahaan di tahun 2016:

1. Menerbitkan Laporan Tahunan 2015
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 25 Mei 2016
3. Rapat Direksi yang diadakan sebelas kali selama 2016
4. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Mei 2016
5. Rapat Komite Audit yang diadakan empat kali selama 2016
6. Melaporkan komposisi kepemilikan saham secara bulanan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI)
7. Mengirim Laporan Keuangan setiap triwulan untuk BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
8. Berkoordinasi dengan divisi Keuangan dan Biro Administrasi Efek (BAE) untuk pembayaran dividen
9. Mempersiapkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris
10. Mengatur rapat Direksi dan Management Committee
11. Mengatur rapat Komite Audit
12. Mengelola *website* Perseroan
13. Memantau dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham, analis, publik dan media mengenai kepemilikan saham, dividen dan bisnis perseroan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, amnesti pajak dan hukum persaingan usaha.

AUDIT INTERNAL

Departemen Audit Internal Darya-Varia adalah unit khusus yang menjalankan fungsi audit internal. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pembentukan unit

The Corporate Secretary is responsible for the timeliness of reporting to all relevant regulators including the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SROs) such as the Indonesian Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary ensures that the Company is always updated in terms of new developments in the capital market. Other key tasks of the Corporate Secretary are to monitor changes in regulations in the capital market as well as the Company's compliance with newly released regulations.

Since January 20, 2011, the Corporate Secretary's position has been held by Ms. Frida O. Chalid who is also the Company's Independent Director. Her profile can be seen in the Profile of Directors section.

Corporate Secretary's Activities in 2016

The following are the Company's activities related to the function of the Corporate Secretary in 2016:

1. Issued 2015 Annual Report
2. The Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016
3. Board of Directors meetings held eleven times during 2016
4. Joint meeting of BOD and BOC on May 25, 2016
5. Audit Committee meetings held four times during 2016
6. Reported the shareholding composition on a monthly basis to Indonesian Stock Exchange (IDX)
7. Submitted Financial Statement on a quarterly basis to IDX and Financial Services Authority (OJK)
8. Coordinated with Finance division and Share Registrar for the payment of dividends
9. Prepared Board of Commissioners circular resolutions
10. Managed the Board of Directors and Management Committee meetings
11. Managed Audit Committee meetings
12. Maintained Company's website
13. Monitored and replied to any queries from shareholders, analysts, public and media regarding shareholding, dividend and company's business

During the year, the Corporate Secretary participated in relevant trainings and seminars on Corporate Governance, tax amnesty and competition law.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit department of Darya-Varia is a special unit which runs the internal audit function. The head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the BOC. The establishment of this

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ini sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

Bapak Setyo Dumadi lulus dengan gelar Sarjana di bidang akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 1999, dan telah menyelesaikan sejumlah seminar dan lokakarya di bidang manajemen risiko dan audit.

Bapak Setyo Dumadi diangkat sebagai Kepala Audit Internal di tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2011. Beliau bergabung dengan Darya-Varia pada tahun 2004 sebagai Auditor Internal Senior. Sebelumnya, beliau adalah seorang Auditor Internal Senior di PT Eterindo Wahanatama Tbk dan memulai karirnya di kantor akuntan publik terdaftar Armen Budiman & Abubakar sebagai auditor.

Posisi Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Kepala Audit Internal melapor kepada Direktur Utama dan merupakan anggota *Management Committee*.

Pada tahun 2016, Kepala Audit Internal dibantu oleh 6 auditor internal yang secara teratur menghadiri kursus dan seminar untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Piagam Audit Internal

Fungsi Unit Audit Internal mengikuti arahan dan petunjuk Piagam Audit Internal, yaitu untuk menentukan bahwa manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan berjalan dan dilaksanakan dengan baik seperti arahan manajemen. Piagam Audit Internal direvisi terakhir kali pada tahun 2009 dan tetap relevan dengan peraturan yang berlaku.

Untuk lebih spesifik, Unit Audit Internal memastikan bahwa:

- Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan baik;
- Proses pengendalian internal beroperasi secara efektif dan ditinjau untuk dilakukan perbaikan terus-menerus;
- Informasi keuangan, manajemen dan operasional bersifat akurat, kredibel dan dilaporkan secara tepat waktu;
- Karyawan, Direksi, dan kontraktor tunduk pada kebijakan, standar, prosedur, serta hukum dan peraturan dan standar tata kelola yang berlaku secara internal;
- Pelanggaran, tindak pidana dan kealpaan atau kelalaian diidentifikasi, diselidiki dan ditindaklanjuti secara tepat oleh manajemen;
- Hal-hal signifikan yang berkaitan dengan masalah-masalah peraturan dan hukum yang berdampak terhadap Perseroan diidentifikasi dan diselesaikan berdasarkan prioritas.

unit is in compliance with Regulation No.IX.I.7 Attachment to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

Profile of the Head of Internal Audit

Mr. Setyo Dumadi graduated with a Bachelor's degree in accounting from the Pancasila University in 1999, and has completed a number of seminars and workshops in the field of risk management and auditing.

Mr. Setyo Dumadi was appointed as Head of Internal Audit in 2011 based on Board of Commissioners Resolution dated March 1, 2011. He joined Darya-Varia in 2004 as a Senior Internal Auditor. Previously, he was a Senior Internal Auditor at PT Eterindo Wahanatama Tbk and began his career in the registered public accounting firm of Armen Budiman & Abubakar, as an auditor.

Internal Audit Position in the Organizational structure

Head of the Internal Audit reports to President Director and is a member of the Management Committee.

In 2016, the Head of Internal Audit is assisted by 6 internal auditors, who regularly attend courses and seminars to improve their capabilities.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit functions under the guidance of the Internal Audit Charter, which is to determine that the risk management, internal control and governance processes of the Company are working and properly implemented as directed by management. This charter was last revised in 2009 and remains relevant with the prevailing regulations.

To be more specific, the Internal Audit Unit ensures that:

- Risks are identified and managed properly;
- The internal control process is operating effectively and reviewed for continuous improvement;
- Financial, management and operational information is accurate, credible and reported in a timely manner;
- Employees, Directors, and contractors are subject to the internal policies, standards, procedures, and applicable laws and regulations and governance standards;
- Violations, criminal acts and negligence or omission are identified, investigated and acted upon appropriately by management;
- Significant matters relating to regulatory and legal matters that impact the Company are identified and resolved on a priority basis.

Kegiatan Audit Internal di 2016

Selama tahun 2016, Audit Internal fokus mengkaji kegiatan penjualan di lapangan serta kegiatan pengelolaan pabrik untuk memastikan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sesuai fungsi yang ditetapkan.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Auditor Eksternal

Perseroan telah menunjuk perusahaan akuntan publik, Purwantono, Sungkoro dan Surja, anggota dari Ernst & Young Global (EY) dan terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Biaya untuk pekerjaan audit tahun 2016 yang disetujui Dewan Komisaris adalah Rp1,1 miliar.

Kantor Akuntan Publik ini tidak melakukan pekerjaan lain bagi Perseroan di luar penugasan mereka selama 2016.

Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2011 Perseroan telah menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah proses menyeluruh di Perseroan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan menangani risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perseroan atau membahayakan operasional bisnis Perseroan.

Di Darya-Varia, Departemen Audit Internal bertanggung jawab dalam mengkoordinasi perencanaan dan pelaksanaan proses manajemen risiko. Namun, proses tersebut dilaksanakan secara kolektif oleh Dewan Komisaris, Direksi, seluruh lapisan manajemen, dan karyawan. Direksi bertindak sebagai badan pengawas, sedangkan identifikasi dan pertimbangan risiko adalah tanggung jawab para pemimpin unit bisnis masing-masing.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan mengevaluasi rencana manajemen risiko dengan menemukan risiko yang sudah teridentifikasi, memantau risiko yang sudah ada, mengidentifikasi risiko baru dan mempersiapkan rencana-rencana penanganan.

Internal Audit's Activities in 2016

During 2016, the Internal Audit unit focused its review on field sales operations and manufacturing to ensure their activities are conducted properly within the designated functions

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION & PROFESSIONS

External Auditor

The Company has appointed the OJK-listed public accounting firm, Purwantono, Sungkoro and Surja, a member of Ernst & Young Global (EY), and registered in OJK to audit the financial statements of the Company for the 2016 financial year.

The fee for the audit work in 2016 as approved by the BOC was Rp1.1 billion.

This Public Accounting Firm did not perform any other work for the Company during 2016 outside of their appointment.

Share Registrar

Since 2011 the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as its share registrar which maintains the list of Company shareholders.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a Company-wide process to identify, analyze, manage, and deal with risks that may affect the achievement of corporate goals or imperil the Company's business operations.

At Darya-Varia, the internal audit department is responsible for coordinating the planning and executing of the risk management process. However, it is implemented collectively by the BOC, BOD, all layers of management, and employees. The BOD acts as the supervisory body, while the identification and quantification of risks is the responsibility of the respective business unit leaders.

Throughout the year, the Company evaluates its risk management plans by tracking identified risks, monitoring residual risks, identifying new risks and preparing response plans.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Di antara risiko yang saat ini dikelola oleh Perseroan, hal-hal berikut dianggap signifikan:

Kepatuhan pada Hukum dan Peraturan serta Perjanjian yang Mengikat

Perseroan terus menerus memantau dan menanggapi perubahan hukum dan peraturan dalam rangka mengurangi risiko ketidakpatuhan. Perseroan terikat dalam berbagai perjanjian, maka terdapat risiko berkaitan dengan perselisihan kontrak. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menugaskan Departemen Legal, *Regulatory Affairs*, dan Audit Internal untuk memberikan masukan dan arahan terhadap semua masalah hukum, kepatuhan, dan manajemen risiko yang mungkin timbul sebagai konsekuensi dari perjanjian-perjanjian tersebut.

Sebagai bagian dari kepatuhan, Perseroan mendaftarkan semua produk ke Badan Obat dan Makanan (BPOM) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan yang terkait. Perseroan juga mendaftarkan dan memperbaharui Hak Kekayaan Intelektual di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk melindungi merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya.

Kualitas

Perseroan secara efektif mengelola risiko terkait kualitas produk dengan menerapkan dan mematuhi praktik-praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) standar ASEAN dan standar BPOM secara ketat. Kepatuhan yang ketat terhadap penelitian berkualitas tinggi, produksi, *quality control*, pengembangan produk dan layanan, serta menjaga mekanisme umpan balik dua arah yang efektif dengan konsumen, menjaga kualitas produk dan kepercayaan konsumen.

KASUS HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2016, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara individu maupun kolektif, tidak terlibat kasus hukum pidana atau perdata yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan yang bisa mempengaruhi pengelolaan atau kesehatan keuangan Perseroan.

ETIKA DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk membangun budaya bersama dan etika kerja seluruh karyawan, Perseroan menerapkan nilai-nilai BERSATU.

Selain itu, Perseroan memiliki Kode Etik yang pelaksanaannya diawasi oleh Komite Etik. Hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen mencerminkan efektivitas implementasi nilai-nilai BERSATU dan Kode Etik.

Among the risks that are currently managed by the Company, the following are considered significant:

LEGAL AND REGULATORY COMPLIANCE AND BINDING AGREEMENTS

The Company continuously monitors and responds to changes in laws and regulations in order to mitigate any risk of non-compliance. The Company participates in a variety of agreements, for which there is also a risk of a contractual dispute. To address this risk, the Company maintains a Legal Department, Regulatory Affairs, and Internal Audit, to provide insight and direction on all legal, compliance, and risk management issues that might arise as a consequence of these contracts.

As part of compliance, the Company registers all products with the National Agency of Drugs and Food Control (BPOM) and ensures compliance with relevant health regulations. The Company likewise registers and renews its Intellectual Property Rights with the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights to protect its trademarks and other intellectual property rights.

QUALITY

The Company effectively manages product quality risk by instituting and closely adhering to ASEAN current Good Manufacturing Practices (cGMP) and to the standards of BPOM. Strict adherence to high quality research, production, quality control, product development and service, as well as maintenance of effective two-way feedback mechanisms with end users, keeps product quality and consumer trust.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2016, neither the Company, nor the members of its BOC or BOD, whether individually or collectively, were involved in any legal or civil case related to the Company's activities that might impact the management or financial health of the Company.

CORPORATE ETHICS AND CULTURE

To build a shared culture and workplace ethic among all employees, the Company established BERSATU which embodies the Company's core corporate values.

In addition, the Company has a documented Code of Ethics that is implemented and monitored by the Ethics Committee. The harmonious relationship between employees and management reflects the effectiveness of BERSATU and the Code of Ethics.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menggunakan berbagai saluran informasi untuk mengungkapkan informasi tentang kegiatan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta informasi lain yang dianggap penting bagi semua pemangku kepentingan.

Hal ini dilakukan tidak hanya untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, tetapi juga didasarkan pada keyakinan bahwa para pemangku kepentingan kami berhak untuk memiliki akses ke informasi tersebut agar mereka dapat membuat keputusan-keputusan yang terarah berdasarkan kepentingan masing-masing.

Secara internal, Perseroan mengelola *intranet* untuk memfasilitasi akses karyawan terhadap informasi penting berkaitan dengan kegiatan dan kebijakan Perseroan.

Perseroan juga mengelola *website* untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui www.darya-varia.com. Bagi masyarakat yang ingin berinteraksi dengan Perseroan terkait Perseroan dan produk-produknya dapat menghubungi Perseroan melalui alamat email info@darya-varia.com.

Berbagai rincian informasi tentang Darya-Varia, termasuk informasi keuangan, dapat juga diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia, www.idxnet.co.id, dengan kode saham DVLA.

Setidaknya sekali setahun, Perseroan mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) untuk menyajikan kinerja dan kegiatan tahunan untuk pemegang saham, investor, analis, wartawan dan masyarakat umum. Paparan Publik terakhir kami diadakan pada 25 Mei 2016 di Hotel Mulia.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company uses a variety of information channels to disclose information about the Company's business operations and financial condition including the Annual report and Financial Statements and other information considered important for all stakeholders.

This is done not only to comply with applicable laws and regulations, but also based on our belief that our stakeholders are entitled to have access to such information in order for them to make informed decisions depending on their respective interests.

Internally, the Company manages an intranet to facilitate employees' access to important information about the Company's activities and corporate policies.

The Company also manages a website where information is uploaded for the wider audience to access: www.darya-varia.com. For those who wish to correspond with the Company regarding the Company and its products, an email address info@darya-varia.com is provided on the website.

A variety of informational details about Darya-Varia, including financial information, can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange, www.idxnet.co.id, under the DVLA ticker.

At least once a year, the Company holds a Public Expose meeting to present its annual performance and activities to shareholders, investor, analyst, journalist and general public. Our last Public Expose was held on May 25, 2016 at Mulia Hotel.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



SONNY KALONA

Ketua Komite Audit | Audit Committee Chairman

Profil Bapak Sonny Kalona dijelaskan lebih rinci di bagian Dewan Komisaris.

Mr. Sonny's profile is explained in details in Board of Commissioners information.



GILBERT VALENCIA AGUILLON

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Bapak Aguilon ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2013. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Laws dari Far Eastern University, Manila dan Bachelor of Science in Accountancy dari University of Nueva Caceres. Karirnya sebagai CPA dimulai sebagai Auditor, di Isla Lipana & Co. (Price Waterhouse Coopers) pada 1999, di tahun 2002 bergabung dengan A.E. Jimenez & Co. sebagai Auditor, kemudian menjadi Supervisor Auditor di tahun 2005 dan Partner di tahun 2012 sampai sekarang.

Mr. Aguilon was appointed as Audit Committee member in 2013. He obtained a Bachelor of Laws from Far Eastern University, Manila and a Bachelor of Science in Accountancy from University of Nueva Caceres. His career as a CPA started as Auditor at Isla Lipana & Co. (Price Water House Coopers) in 1999, moving in 2002 to A.E. Jimenez & Co. as Auditor, later becoming Supervisor Auditor in 2005 and as Audit Partner in 2012 until now.



FRANCIS B. TUPUE

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Bapak Francis B. Tupue ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science Administrasi Bisnis bidang Akuntansi dari University of the East, Manila dan Program Pengembangan Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila. Beliau menjadi Senior Partner di Zuniga, Tupue & Company sejak tahun 2005 hingga saat ini. Beliau bekerja di B. Barbasal & Company sebagai Auditor sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000, kemudian menjadi Partner pada tahun 2000 sampai 2005. Pada tahun 1985 hingga 1990, Beliau ditugaskan sebagai Internal Auditor di perusahaan Manufaktur.

Mr. Francis B. Tupue was appointed as Audit Committee member in 2014. He obtained Bachelor of Science in Business Administration in Accounting from University of the East, Manila and Management Development Program from Asian Institute of Management, Manila. He has been a Senior Partner at Zuniga, Tupue & Company since 2005 until now. He served as Auditor since 1990 until 2000, later becoming Partner in 2000 until 2005 at B. Barbasal & Company. In 1985 until 1990, He was assigned as Internal Auditor at Manufacturing Firm.

Profil Penasehat Senior

Senior Advisor Profile



SUNARTO PRAWIROSUJANTO

Senior Advisor | Senior Advisor

Bapak Sunarto Prawirosujanto saat ini menjabat sebagai Penasehat Senior Perseroan. Sejak tahun 1957 beliau menduduki berbagai posisi di Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Bapak Prawirosujanto meraih gelar sarjana di bidang Farmasi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1957.

Mr. Sunarto Prawirosujanto currently served as Senior Advisor of the Company. Since 1957 until he held various positions in the Ministry of Health and National Agency of Drug and Food Control. Mr. Prawirosujanto graduated in Pharmacy from Gadjah Mada University in 1957.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

68

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung jawab Perseroan sebagai warga korporasi yang baik mencakup berbagai aspek terkait hubungan Perseroan dengan masyarakat. Kepentingan bersama antara pemangku kepentingan dan Darya-Varia mengusung konsep masa depan bersama, di mana apa yang terbaik bagi Perseroan, juga harus menjadi yang terbaik untuk masyarakat. Hal tersebut merupakan inti dari visi Darya-Varia untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities - CSR*).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK

Produk-produk Darya-Varia memiliki standar kualitas yang tinggi. Produk-produk tersebut diproduksi sesuai dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan disajikan kepada pelanggan dengan informasi produk yang relevan untuk memastikan penggunaan produk dengan tepat. Data produk serta informasi pendukung dan perspektif dibagikan kepada komunitas medis dan masyarakat umum melalui *website* kami, www.darya-varia.com, dan untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi alamat email info@darya-varia.com yang ditujukan untuk menampung umpan balik, keluhan dan pertanyaan pelanggan. Untuk menjamin kualitas produk dan keselamatan pelanggan, kami memastikan bahwa fasilitas dan prosedur produksi Perseroan mematuhi secara ketat ketentuan sertifikasi CPOB yang dikeluarkan oleh BPOM.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Komitmen untuk membangun masyarakat Indonesia yang lebih sehat melekat pada misi Perseroan. Sebagai kelanjutan misi ini, fokus utama program CSR Darya-Varia adalah pada ibu dan anak, terutama terkait dengan 1.000 hari pertama kehidupan anak dimulai dari kandungan hingga usia 2 tahun. Kami mendukung program untuk ibu dan anak yang dilakukan di Posyandu (Pusat Kesehatan Masyarakat Terpadu) serta

Good corporate citizenship encompasses many facets of the relationship between the Company and our communities. All these intersections of common interest - of our stakeholders and of Darya-Varia - recognize the truth of a shared future in which what is best for the Company, must also be best for our communities. This is the core of Darya-Varia's vision of and the heart of our Corporate Social Responsibilities (CSR) activities.

RESPONSIBILITY FOR OUR PRODUCTS

The products, which bear the name and reputation of Darya-Varia, must achieve high quality standards. They are produced in accordance with current Good Manufacturing Practices (cGMP), enforced by the Indonesian Food and Drug Authority (Badan Pengawas Obat dan Makanan - BPOM), and are presented to our customers with full disclosure of all relevant product information to ensure appropriate usage. Specific product data as well as supporting background information and perspective is shared with the medical community and general public through our Company website, www.darya-varia.com, and by inquiry, via the published email address: info@darya-varia.com, to capture customer feedback, complaints and general inquiries. To guarantee product quality and the safety of our customers, we ensure that our production facilities and procedures possess and rigorously adhere to the cGMP certifications issued by BPOM.

RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

Inherent to the Company's mission is the commitment to build a healthier Indonesia. In recognition of this, Darya-Varia's main CSR community focus is on mother and childcare, especially in regard to the first 1,000 days of a newborn's life, starting from conception in the mother's womb until 2 years-old. We support programs for mothers and children conducted in Posyandu (Integrated Community Health Centers), and we partner with



Pengolahan Limbah Pabrik
Waste Water Treatment Plant



Partisipasi di Bulan Vitamin A di Posyandu
Participated in a Vitamin A month in Posyandu

bermitra dengan para kader Posyandu di bawah pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor untuk meningkatkan kesadaran terhadap perawatan anak yang terbaik.

Sebagai tambahan terhadap kegiatan ini, kami juga melakukan kegiatan promosi kesehatan, klinik gratis, donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia, serta menyumbangkan obat-obatan dan vitamin untuk korban bencana alam.

Selain kegiatan promosi kesehatan ini, kami juga mendukung program kesehatan lainnya seperti khitanan massal serta mendistribusikan brosur kesehatan dan vitamin A gratis untuk menciptakan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama bulan vitamin A.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Pabrik Perseroan di Gunung Putri mempertahankan sertifikasi ISO 14001 untuk “Sistem Manajemen Lingkungan” selama 2016 yang menyoroti pentingnya praktik ramah lingkungan dalam proses manufaktur di Darya-Varia. Fasilitas Pengolahan Limbah Air Pabrik terus beroperasi secara efektif dan memastikan bahwa semua pembuangan limbah aman bagi lingkungan.

Di Pabrik Citeureup, karyawan dan manajemen bergabung untuk menanam pohon di ruang hijau terbuka di Hari Lingkungan Hidup 2016 untuk menegaskan pentingnya lingkungan hijau dan manfaatnya bagi kesehatan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN

Selama lebih dari 40 tahun, karyawan kami yang beragam dapat berpartisipasi dalam program-program untuk membangun Indonesia yang lebih sehat, satu orang di setiap waktu dengan produk dan layanan yang unggul, bekerja bersama sebagai satu keluarga “BERSATU”. Sebagai keluarga Darya-Varia, kami juga terus mendukung kegiatan yang melibatkan semua karyawan, misalnya, *Family Day*, Halal Bi Halal, Perayaan Natal, dan lain-lain.

the Posyandu cadres under the supervision of Bogor Regency Health Department to raise awareness of the best practices in childcare.

As a supplement to these activities, we also conducted health promotion activities, free walk-in clinics, coordinated blood donation drives, in collaboration with the Indonesian Red Cross, and donate medicines and vitamins to victims of natural disasters.

In addition to these health promotion activities, we also support outreach programs providing hygienic mass circumcisions, and distribute brochures and free vitamin A to create awareness of its importance to good health during vitamin A month.

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

The Company's Gunung Putri Plant sustained its ISO 14001 certification for “Environmental Management System” during 2016, highlighting the importance Darya-Varia places on environmentally sound practices in the manufacturing processes. The Plant's Waste Water Treatment Facility continued to operate effectively, ensuring that all discharges to the environment were safe.

At the Citeureup Plant, employees and management joined an activity to plant trees in the open green space on Environment Day 2016, confirming the importance of greenery and the healthful benefits it creates.

RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES

Our diverse employees continue to enjoy programs established over our more than 40 years of operation that demonstrate the Company's commitment to build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, while working together as one “BERSATU” family. As a Darya-Varia Family, we also continue to support initiatives that engage employees at all levels, i.e., Family Day, Halal Bi Halal gatherings, Christmas Celebrations, etc.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Periode 2016 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for the 2016 Annual Report of
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

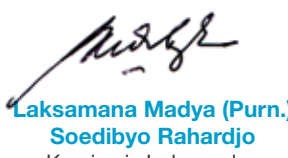
We, the undersigned, declared that all information in this Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk year 2016 has been disclosed in a complete manner and are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

		
Jocelyn Campos Hess Presiden Komisaris President Commissioner	Clinton Andrew Campos Hess Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Mariano John L. Tan, Jr. Komisaris Commissioner
		
Manuel Paras Engwa Komisaris Commissioner	Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo Komisaris Independen Independent Commissioner	Sonny Kalona Komisaris Independen Independent Commissioner
		
		Darodjatun Sanusi Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors

		
Marlia Hayati Goestam Presiden Direktur President Director	Jose Sumpaico Romana Wakil Presiden Direktur Vice President Director	
		
Carlos Olivares Nava Direktur Director	Angelito Celso Corsame Racho, Jr. Direktur Director	Yustina Endang Setyowati Direktur Director
		
Alex Espenilla Manlapas Direktur Director	Roen Libarnes De Leon Direktur Director	Frida Oktaria Chalid Direktur Independen Independent Director



Laporan Keuangan

Financial Report

71

Laporan Keuangan
Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2016 and
the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : MARLIA HAYATI GOESTAM |
| Alamat Kantor / Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Jl. Anggur Barat II/ 18 Kav B5
Cipete Selatan, Cilandak |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan / Title | : Presiden Direktur / President Director |
| | |
| 2. Nama / Name | : JOSE SUMPAICO ROMANA |
| Alamat Kantor / Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat Rumah / Residential Address | : Apartemen Pakubowono House, Tower
Rose Wood Lt.32 Unit H, Kebayoran Baru |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan / Title | : Wakil Presiden Direktur/ Vice President
Director |

menyatakan bahwa

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK);</i> |

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information included in the financial statements of the Company is complete and truthful manner;</p> <p>b. The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. We are responsible for the internal control system within the Company.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 9 Maret 2017/March 9, 2017



Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur / President Director



Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3196/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3196/PSS/2017

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

*The original report included herein is in the
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3196/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3196/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

9 Maret 2017/March 9, 2017

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	372.378.578	422.259.085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	440.446.957	365.905.424	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,29	21.342.480	32.605.103	Related parties
Aset keuangan				Other current
lancar lainnya	6	7.705.540	6.426.818	financial assets
Persediaan	2e,7	209.777.851	198.658.033	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	10.872.720	12.862.185	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	-	935.963	Prepaid taxes
Uang muka	9	6.442.968	4.177.423	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.068.967.094	1.043.830.034	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan				
pengembalian pajak	15b	-	13.467.287	Estimated claim for tax refund
Penyertaan saham	1d	7.398.594	3.499.600	Investment in shares of stock
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current
lainnya	6	8.912.802	5.350.120	financial assets
Aset tetap	2i,10	404.599.316	258.265.183	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,11	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,15e	24.594.202	33.578.619	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	1.862.314	3.256.158	Other assets
TOTAL				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		462.398.464	332.448.203	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.531.365.558	1.376.278.237	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,13a	48.922.376	49.399.641	Third parties
Pihak berelasi	2f,13b,29	2.647.281	3.259.367	Related parties
Beban akrual	14,29	209.579.239	171.128.034	Accrued expenses
Utang pajak	2o,15c	19.482.020	12.035.879	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	31.927.920	28.547.547	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17	61.868.674	31.927.650	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		374.427.510	296.298.118	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,18b	77.358.436	106.462.785	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		451.785.946	402.760.903	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				authorized -
4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh				4,480,000,000, ordinary shares, issued and fully paid,
1.120.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,19a	280.000.000	280.000.000	1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Modal saham diperoleh kembali - 4.074.700 saham	19a	(8.560.945)	(8.560.945)	Treasury stock 4,074,700 shares
Tambahan modal disetor, neto	2j,20	77.828.471	77.828.471	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19b	56.000.000	45.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		699.855.409	597.829.395	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(25.543.323)	(18.579.587)	Other comprehensive loss
EKUITAS		1.079.579.612	973.517.334	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.531.365.558	1.376.278.237	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2016	2015	
Penjualan neto	2m,21	1.451.356.680	1.306.098.136	Net sales
Beban pokok penjualan	22	(649.918.928)	(628.364.919)	Cost of sales
Laba bruto		801.437.752	677.733.217	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	23	(472.688.284)	(426.190.902)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi	24	(125.797.244)	(133.205.786)	Administration expenses
Beban lain-lain	25	(5.148.527)	(1.488.307)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	25	5.828.662	9.890.136	Other income
Laba usaha		203.632.359	126.738.358	Operating income
Pendapatan keuangan	26	13.480.871	22.139.985	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(2.696.174)	(4.440.635)	Tax related to finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan		214.417.056	144.437.708	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,15d	(62.333.656)	(36.543.278)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		152.083.400	107.894.430	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,18b	(9.284.983)	(4.956.067)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15d	2.321.247	1.239.017	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(6.963.736)	(3.717.050)	Other comprehensive loss for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		145.119.664	104.177.380	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,27	136	97	Basic earning per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif Lain/ Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014	280.000.000	77.828.471	33.000.000	580.049.736	(14.862.537)	(8.560.945)	947.454.725	Balance at December 31, 2014
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	107.894.430	-	-	107.894.430	Profit for the year 2015
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(3.717.050)	-	(3.717.050)	Other comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan (Catatan 19b)	-	-	-	(78.114.771)	-	-	(78.114.771)	Dividends declared (Note 19b)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 19b)	-	-	12.000.000	(12.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings (Note 19b)
Saldo 31 Desember 2015	280.000.000	77.828.471	45.000.000	597.829.395	(18.579.587)	(8.560.945)	973.517.334	Balance at December 31, 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	152.083.400	-	-	152.083.400	Profit for the year 2016
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(6.963.736)	-	(6.963.736)	Other comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan (Catatan 19b)	-	-	-	(39.057.386)	-	-	(39.057.386)	Dividends declared (Note 19b)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya (Catatan 19b)	-	-	11.000.000	(11.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings (Note 19b)
Saldo 31 Desember 2016	280.000.000	77.828.471	56.000.000	699.855.409	(25.543.323)	(8.560.945)	1.079.579.612	Balance at December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		1.379.213.770	1.263.207.849	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(903.761.576)	(797.457.794)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(266.618.946)	(234.671.073)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(40.763.252)	(35.265.995)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga		15.023.042	14.181.463	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		4.382.501	4.172.373	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		187.475.539	214.166.823	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	10	2.690.436	1.820.287	Disposal
Pembelian		(195.963.149)	(32.201.430)	Acquisition
Pembelian aset takberwujud	11	-	(4.751.775)	Acquisition of intangible asset
Penambahan penyertaan saham	1d	(3.898.994)	(3.499.600)	Additional investment in shares of stock
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(197.171.707)	(38.632.518)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activity
Pembayaran dividen		(39.057.386)	(78.114.771)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(39.057.386)	(78.114.771)	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(1.126.953)	2.982.696	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(49.880.507)	100.402.230	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		422.259.085	321.856.855	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		372.378.578	422.259.085	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No.148 tanggal 30 April 1976 dibuat dihadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat dihadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0943319 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan; serta (b) jasa laboratorium, validasi fasilitas, klinik dan rumah sakit. Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No.12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was on June 3, 2015, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn and was approved by the Minister of Laws and Human Rights as per letter No. AHU-AH.01.03-0943319 Year 2015 dated June 18, 2015.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) the manufacture and trade of pharmaceutical products, traditional medicine, raw materials for pharmaceutical products, medical devices, cosmetics and health care products; and, (b) the rendering of laboratory, validation facilities, clinics, and hospitals services. Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976.

The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 3 Juli 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (*Company listing*).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on July 3, 1998.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan, Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur kepemilikan Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Indonesia dan dimiliki Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha	Entitas anak/ Subsidiary	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Business activity
		2016	2015	
Manufaktur produk farmasi (berhenti beroperasi sejak 1999)	PT Pabrik Obat Dupa ("PT Dupa")	-	99,9%	Pharmaceutical products manufacturing (dormant since 1999)
	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation			Jumlah aset/ Total assets
				31 Des/ Dec 31, 2016
				31 Des/ Dec 31, 2015
PT Dupa	1959			-

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number KEP-05/BL/2010 concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company, repurchased shares can only be held by the Company for a maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

c. Structure of the Company and subsidiary

As of December 31, 2016 and 2015, the ownership structure of the Company and its subsidiary domiciled in Indonesia and owned by the Company directly is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Perusahaan menutup fasilitas produksi PT Dupa pada bulan Oktober 1998, sebagai akibat dari kondisi ekonomi pada saat itu. PT Dupa menghentikan seluruh operasinya di tahun 1999.

Pada tanggal 28 September 2016, PT Dupa memasuki proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No.152 tanggal 28 September 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., MK.n. dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 September 2016.

Proses likuidasi PT Dupa dinyatakan telah selesai berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Dupa tertanggal 19 Desember 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Desember 2016.

Dengan selesainya proses likuidasi PT Dupa, sejak tanggal tersebut Perusahaan tidak mengkonsolidasikan lagi laporan keuangannya. Dampak yang ditimbulkan dari likuidasi PT Dupa tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan karena tidak material.

d. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dikemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 dihadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 12 Juni 2014. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT Unilab Biosciences sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh), setara dengan 10% dari total modal saham PT Unilab Biosciences.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and subsidiary (continued)

The Company closed down the production facilities of PT Dupa in October 1998, respectively, as a result of the economic conditions prevailing at that time. PT Dupa ceased commercial operations in 1999.

On September 28, 2016, PT Dupa underwent a liquidation process based on Notarial Deed No.152 dated September 28, 2016 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn, and was reported to the Financial Services Authority (OJK) on September 30, 2016.

The liquidation process of PT Dupa has been completed based on Circular Resolution (in lieu of a General Meeting of Shareholders) dated December 19, 2016, and was reported to the Financial Services Authority (OJK) on December 27, 2016.

By the completion of the liquidation process of PT Dupa, since the effective date, the Company no longer consolidated its financial statements. The effect arising from the liquidation of PT Dupa to the Company's financial statements is not material.

d. Investment in shares of stock

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, SH and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights on June 12, 2014. On April 24, 2015, the Company has paid its capital contribution in PT Unilab Biosciences amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah), equivalent to 10% of the total share capital of PT Unilab Biosciences.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyerahan saham (lanjutan)

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, SH. dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

Perusahaan menyertakan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH. No.17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyertakan tambahan modal pada PT Etana Biotechnologies sebesar Rp3,9 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, SH. No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0103120 tertanggal 29 November 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Investment in shares of stock (continued)

This transaction was reported to the Financial Services Authority (OJK) on June 12, 2014.

PT Unilab Biosciences has changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini SH. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp2.2 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, SH. No. 17 dated October 29, 2015 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU-0945294.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 5, 2015.

The Company injected additional capital in PT Etana Biotechnologies amounting to Rp3.9 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies dated October 6, 2016 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, SH. No. 4 dated November 2, 2016 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on Decision Letter No.AHU AH.01.03-0103120 dated on November 29, 2016.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan saham (lanjutan)

Tidak ada perubahan persentase kepemilikan saham pada PT Etana Biotechnologies terkait dengan setoran modal Perusahaan.

e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S- 268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum *merger*, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

1. GENERAL (continued)

d. Investment in shares of stock (continued)

There is no change in the percentage of ownership in PT Etana Biotechnologies Indonesia relating to the Company's injection of additional capital.

e. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority (OJK). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the consolidated financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (*merger*) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama. Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- b. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- c. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- d. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- e. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.
- f. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Merger transaction between entities under common control (continued)

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary. The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- a. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.
- b. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.
- c. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying with the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- d. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- e. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- f. The composition of shares before and after the merger is as follows:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

PT Prafa

Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

1. GENERAL (continued)

e. Merger transaction between entities under common control (continued)

Before the merger:

Authorized capital
(par value of Rp250
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

Authorized capital
(par value of Rp1,000
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

After the merger:

Authorized capital
(par value of Rp250
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

f. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Direksi	
Presiden Direktur	Marlia Hayati Goestam
Wakil Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Direktur:	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Yustina Endang Setyowati Alex Espenila Manlapas Roen Libarnes De Leon
Direktur Independen	Frida Oktaria Chalid

f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2015	
		Board of Directors
	Marlia Hayati Goestam	President Director
	Jose Sumpaico Romana	Vice President Director
	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Yustina Endang Setyowati Bhanuwati Citarasmi	Directors:
	Frida Oktaria Chalid	Independent Director

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

	2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Jocelyn Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa
Komisaris Independen:	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona Darodjatun Sanusi

2016 dan/and 2015

Komite Audit	
Ketua	Sonny Kalona
Anggota :	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguilon

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai 1.152 karyawan tetap (31 Desember 2015: 1.240) (tidak diaudit).

g. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

f. Employees, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

	2015
Board of Commissioners	
Jocelyn Campos Hess	<i>President Commissioner</i>
-	<i>Vice President Commissioner</i>
Clinton Andrew Campos Hess Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa	<i>Commissioners:</i>
Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona	<i>Independent Commissioners:</i>

Audit Committee
Chairman
Members:

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiary has 1,152 permanent employees (December 31, 2015: 1,240) (unaudited).

g. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on March 9, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa adalah 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, dan untuk beberapa akun tertentu lainnya yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

h. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Bourse is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sold 6,000,000 shares it owned through the Bourse on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the financial statements:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for inventories which were stated at the lower of cost or net realizable value, and for certain other accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		2016	2015		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.369	Rp13.726	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp13.503	Rp13.864	selling rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp14.089	Rp14.992	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp14.233	Rp15.148	selling rate -	
Dolar Singapura 1	- kurs beli	Rp9.251	Rp9.701	buying rate -	Singapore Dollar 1
	- kurs jual	Rp9.345	Rp9.801	selling rate -	
Pound Sterling 1	- kurs beli	Rp16.418	Rp20.345	buying rate -	Pound Sterling 1
	- kurs jual	Rp16.596	Rp20.558	selling rate -	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements were prepared on the basis of the accruals concept except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows (full Rupiah):

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan biaya perolehan.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on the last business day of the year, to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Investments in shares of stocks

Investments in shares of stocks of entities wherein the Company does not have significant influence are accounted for using cost method.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya, uang jaminan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, security deposits and unquoted investments in shares of stock.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif (SBE) untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan atas nilai tercatat bersihnya. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate (EIR) that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya dan uang jaminan dalam kategori ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets and security deposits in this category.

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Impairment

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale ("AFS")]

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either:

(a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, sebagian beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities.

Pada akhir periode pelaporan, liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

As at end of reporting period, the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

The legally enforceable right of set-off:

- (a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- (b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
- kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut entitas dan semua pihak terkait.

- (a) *must not be contingent on a future event; and*
- (b) *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
- *the normal course of business;*
 - *the event of default; and*
 - *the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta imbalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that is appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" di aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

i. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi atas Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Assets" account under non-current assets in the statement of financial position.

i. Fixed assets

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets", on the Clarification of the Acceptable Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the land rights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

k. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

k. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life. Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Penurunan nilai atas aset non - keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai atas aset non - keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Penjualan dan jasa dan beban

Penjualan dan jasa neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa setelah dikurangi retur, penyisihan penjualan dan potongan penjualan.

Penjualan dan pendapatan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

n. Transaksi hubungan keagenan

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Penjualan dan jasa diakui pada saat penyerahan barang atau jasa ke pelanggan.

Pendapatan jasa dari transaksi ini adalah selisih dari jumlah tagihan kepada pelanggan dan beban pembuatan produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment on non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Sales and services and expenses

Net sales and services represent revenue earned from the sale of products and services, net of returns, sales allowances and sales discounts.

Sales and services revenue are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

Expenses are recognized on an accrual basis.

n. Transactions under agency relationship

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. Sales and services revenue are recognized at the time of the delivery of the goods or services to the customer.

The services revenue from these transactions is the difference between the amount billed to the customers and the manufacturing cost of the products.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Pajak penghasilan badan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

Current and deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on interest income as a separate line item.

Current Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Corporate income tax comprises of current and deferred tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no potentially dilutive shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan kerja jangka panjang

q. Long-term employee benefits

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK No. 24 (2015 Improvement), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

Penerapan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of PSAK No. 24 (2015 Improvement) has no significant impact on the financial statements.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- keuntungan atau kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; atau
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- actuarial gain and losses;*
- return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);*
- every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).*

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, or*
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015

Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. 2015 Amendment and Annual Improvements

The Company adopted the following 2015 amendment and annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 15 (2015 Amendment), "Investments in Associates and Joint Arrangements".

Amendment to this PSAK provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun
2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. 2015 Amendment and Annual
Improvements (continued)**

- PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which have been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets".

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015 di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. 2015 Amendment and Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Company's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the above 2015 amendment and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan suku bunga efektif.

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Finance Lease – as Lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using effective interest rate.

x. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretation that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity that exceed their carrying amounts.

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed assets: Bearer Plants", effective January 1, 2018.

The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope PSAK No. 16: Fixed assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode yang akan datang.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretation on scope of PSAK No. 13: Investment Property", effective January 1, 2017.

This interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp10.279.461.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas dalam hal penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Under PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2016 and 2015 is Rp10,279,461.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp461.789.437 (31 Desember 2015: Rp398.510.527). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa aset di mana Perusahaan bertindak sebagai *lessor*. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi tagihan pengembalian pajak

Manajemen mengestimasi penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan dan mengakui estimasi atas tagihan pengembalian pajak penghasilan sebesar nilai tercatatnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 is Rp461,789,437 (December 31, 2015: Rp398,510,527). Further details are discussed in Note 5.

Lease

The Company has entered into lease assets arrangements in which the Company is a lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated claim for tax refund

Management estimates the claim for tax refund from the excess of corporate income tax payment as its carrying value. Further details are discussed in Note 15.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp88.814.741 (31 Desember 2015: Rp118.735.793). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut didiskusikan pada Catatan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company has removed the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 is Rp88,814,741 (December 31, 2015: Rp118,735,793). Further details are discussed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant management judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further discussion is disclosed in Note 15.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Bank (lanjutan)		
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$6.002.249 dan AS\$3.149.127 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	80.244.061	43.224.924
Citibank (AS\$7.568 dan AS\$7.603 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	101.171	104.364
	<u>97.032.929</u>	<u>53.895.377</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
HSBC	257.000.000	348.000.000
Citibank	17.000.000	17.000.000
BCA	-	2.000.000
	<u>274.000.000</u>	<u>367.000.000</u>
	<u>372.378.578</u>	<u>422.259.085</u>

Banks (continued)
US Dollar - Third parties:
HSBC (US\$6,002,249 and US\$3,149,127 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
Citibank (US\$7,568 and US\$7,603 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)

Time deposits
(maturing within three months)
Rupiah - Third parties:
HSBC
Citibank
BCA

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2016 berkisar antara 3,5% sampai dengan 8,00% (2015: 4,25% - 9,25%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2016 ranged from 3.5% to 8.00% (2015: 4.25% - 9.25%) per annum.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Pihak ketiga

a. Third parties

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
- PT Anugerah Pharmindo Lestari	314.432.365	331.222.481
- PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	66.391.601	31.478.027
- PT Bintang Kencana Artha	35.068.994	-
- PT Rapedian Nusantara	15.920.508	-
- PT Boehringer Ingelheim Indonesia	5.678.902	-
- Lain-lain	2.954.587	3.204.916
	<u>440.446.957</u>	<u>365.905.424</u>

Rupiah
PT Anugerah Pharmindo - Lestari
PT Procter & Gamble Home - Products Indonesia
PT Bintang Kencana Artha - PT Rapedian Nusantara - PT Boehringer Ingelheim - Indonesia
Others -

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
2016	2015	
Lancar	337.873.899	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	55.071.585	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	47.501.115	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	358	Overdue > 90 days
440.446.957	365.905.424	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan tertagih. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai baik secara spesifik maupun kolektif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aging analysis of third-party trade receivables is as follows:

Based on a review of the receivable accounts, the Company's management believes that all third-party trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are collectible. Consequently, the Company did not provide any allowance for specific and collective impairment losses as of December 31, 2016 and 2015.

b. Pihak berelasi (Catatan 29)

31 Desember/December 31		
2016	2015	
Rupiah		Rupiah
- PT Medifarma Laboratories	443.528	PT Medifarma Laboratories -
Dolar AS		US Dollar
- Concord Pharmaceuticals Ltd.	20.545.719	Concord Pharmaceuticals Ltd. -
- Unam Corporation, Ltd.	353.233	Unam Corporation, Ltd. -
21.342.480	32.605.103	

Analisis umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
2016	2015	
Lancar	20.553.346	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	639.671	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30-90 hari	149.463	Overdue 30-90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	Overdue > 90 days
21.342.480	32.605.103	

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

b. Related parties (Note 29)

Rupiah
PT Medifarma Laboratories -
US Dollar
Concord Pharmaceuticals Ltd. -
Unam Corporation, Ltd. -

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara spesifik dan kolektif untuk piutang usaha dari pihak berelasi karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not provide an allowance for specific and collective impairment losses on trade receivables from related parties since the Company's management believes that such receivables are collectible in full.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of this account were as follows:

31 Desember/December 31		
	2016	2015
Uang muka direksi dan karyawan	8.514.207	7.931.320
Piutang sewa	6.448.474	-
Piutang lain-lain	1.655.661	3.845.618
	16.618.342	11.776.938
Dikurangi:		
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.687.993)	(5.350.120)
Piutang sewa, Jatuh tempo di atas satu tahun	(3.224.809)	-
	7.705.540	6.426.818

Advances to directors and employees
Lease receivables
Other receivables

Less:
Advances to directors and employees, non-current portion
Lease receivables, Due more than one year

Rincian piutang sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease receivable were as follows:

31 Desember/December 31		
	2016	2015
Piutang sewa	7.222.481	-
Pendapatan keuangan yang belum diterima	(774.007)	-
	6.448.474	-

Lease receivables

Unearned finance income

Rincian piutang sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of lease receivables based on maturity were as follows:

31 Desember/December 31		
	2016	2015
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	3.223.665	-
Jatuh tempo 1 - 5 tahun	3.224.809	-
	6.448.474	-

Due within one year
Due 1 - 5 years

Piutang sewa muncul sebagai akibat dari implementasi akuntansi sewa pembiayaan.

Finance lease receivables arose as an impact of the implementation of finance lease accounting.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Barang jadi	74.043.738	68.330.006	Finished goods
Barang dalam proses	14.172.161	29.188.823	Work in process
Bahan baku dan kemasan	124.647.393	103.540.828	Raw and packaging materials
Barang dalam perjalanan	696.918	5.003.325	Goods in transit
	213.560.210	206.062.982	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(3.782.359)	(7.404.949)	Less: allowance for obsolete inventories
	209.777.851	198.658.033	

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	7.404.949	5.312.491	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	6.084.201	14.562.312	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(6.116.252)	(2.903.257)	Reversal of provision
Penghapusan persediaan	(3.590.539)	(9.566.597)	Write-off
Saldo akhir	3.782.359	7.404.949	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp213 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp201 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp249 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp213 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2016, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp213 billion (full Rupiah) (2015: Rp201 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp249 billion (full Rupiah) (2015: Rp213 billion, full Rupiah). Based on Company management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Inventories are not pledged to any party.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES

The details of this account were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Iklan dan promosi	8.297.346	6.124.192	Advertising and promotion
Sewa			Rental,
neto bagian tidak lancar	1.006.177	3.893.008	net of non-current portion
Lain-lain	1.569.197	2.844.985	Others
	10.872.720	12.862.185	

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka atas pembelian persediaan dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of inventories and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31, 2016					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	158.598.286	350.480	164.860.561	-	323.809.327	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	194.693.600	762.000	13.975.864	(359.249)	209.072.215	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	62.309.017	1.478.500	5.928.446	(13.398.110)	56.317.853	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	45.449.339	16.104.212	-	(10.876.937)	50.676.614	Motor vehicles
	479.575.733	18.695.192	184.764.871	(24.634.296)	658.401.500	
Aset dalam penyelesaian	12.745.517	177.165.316	(189.910.833)	-	-	Construction in progress
	492.321.250	195.860.508	(5.145.962)	(24.634.296)	658.401.500	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(58.453.260)	(9.271.589)	-	-	(67.724.849)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(98.817.076)	(14.934.872)	-	320.476	(113.431.472)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(52.749.636)	(5.616.391)	-	12.151.236	(46.214.791)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(24.036.095)	(10.547.541)	-	8.152.564	(26.431.072)	Motor vehicles
	(234.056.067)	(40.370.393)	-	20.624.276	(253.802.184)	
Nilai tercatat	258.265.183				404.599.316	Carrying value

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.464.309	61.182	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	150.903.766	-	7.694.520	-	158.598.286	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	185.368.106	695.416	8.638.770	(8.692)	194.693.600	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	60.829.623	811.379	698.592	(30.577)	62.309.017	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	45.278.273	13.018.163	-	(12.847.097)	45.449.339	Motor vehicles
	460.844.077	14.586.140	17.031.882	(12.886.366)	479.575.733	
Aset dalam penyelesaian	12.832.822	16.944.577	(17.031.882)	-	12.745.517	Construction in progress
	473.676.899	31.530.717	-	(12.886.366)	492.321.250	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(51.436.181)	(7.017.079)	-	-	(58.453.260)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(84.231.039)	(14.594.729)	-	8.692	(98.817.076)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.082.165)	(7.677.663)	-	10.192	(52.749.636)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(25.887.571)	(9.404.191)	-	11.255.667	(24.036.095)	Motor vehicles
	(206.636.956)	(38.693.662)	-	11.274.551	(234.056.067)	
Nilai tercatat	267.039.943				258.265.183	Carrying value

Reklasifikasi aset tetap senilai Rp5.145.962 merupakan reklasifikasi sehubungan dengan implementasi akuntansi sewa pembiayaan (Catatan 2w).

Reclassification of fixed assets amounting to Rp5,145,962 represents reclassification in relation to the implementation of finance lease accounting (Note 2w).

Penambahan aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp102.641 dan Rp670.713 dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The additions to fixed assets in 2016 and 2015 amounting to Rp102,641 and Rp670,713, respectively, were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp386 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp227 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai penggantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha. Jumlah pertanggungan asuransi senilai Rp553 miliar (Rupiah penuh) (2015: Rp423 miliar, Rupiah penuh) menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015 the Company's fixed assets with net book values amounting to Rp386 billion (full Rupiah) (2015: Rp227 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The insurance coverage amounting to Rp553 billion (full Rupiah) (2015: Rp423 billion, full Rupiah) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Fixed assets are not pledged to any party.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	23.771.168	24.366.803
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	9.033.349	8.474.297
Beban administrasi (Catatan 24)	7.565.876	5.852.562
	40.370.393	38.693.662

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Harga perolehan		
Mesin dan peralatan pabrik	359.249	8.692
Perlengkapan dan perabot kantor	13.398.110	30.577
Kendaraan bermotor	10.876.937	12.847.097
	24.634.296	12.886.366
Akumulasi penyusutan		
Mesin dan peralatan pabrik	(320.476)	(8.692)
Perlengkapan dan perabot kantor	(12.151.236)	(10.192)
Kendaraan bermotor	(8.152.564)	(11.255.667)
	(20.624.276)	(11.274.551)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	4.010.020	1.611.815
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.690.436	1.820.287
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, neto (Catatan 25)	(1.319.584)	208.472

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation in 2016 and 2015 was allocated as follows:

Cost of sales
Sales and marketing expenses
(Note 23)
Administration expenses
(Note 24)

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

Acquisition costs
Machinery and plant equipment
Furniture and office equipment
Motor vehicles

Accumulated depreciation
Machinery and plant equipment
Furniture and office equipment
Motor vehicles

Carrying value of fixed assets sold
Proceeds from fixed assets sold

Gain (loss) on disposal of fixed assets, net (Note 25)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak ada aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016.

10. FIXED ASSETS (Continued)

There is no construction in progress as of December 31, 2016.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of December 31, 2015 were as follows:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	59%	3.219.000	April/ April 2016	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	53%	8.926.497	April/ April 2016	Machinery and plant equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	35%	94.300	Februari/ February 2016	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	90%	505.720	Februari/ February 2016	Computer equipment
		12.745.517		

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp87.613.246 dan Rp79.519.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp87,613,246 and Rp79,519,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp159.725 dan Rp282.155.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values of idle fixed assets are Rp159,725 and Rp282,155, respectively.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp502 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan. Manajemen berpendapat hasil penilaian tersebut masih relevan untuk aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp502 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers Stefanus Tony Hardi & Rekan. Management believes that the result of the valuation remains relevant for the Company's fixed assets as of December 31, 2016.

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

	<u>2016 dan/and 2015</u>	
Goodwill	10.279.461	Goodwill
Merek dagang (Catatan 28m)	4.751.775	Trademarks (Note 28m)
	15.031.236	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu unit penghasil kas ("UPK").

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 19,6% pada tahun 2016 (2015: 15,7%) dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan untuk proyeksi arus kas masa depan untuk periode setelah lima tahun rata-rata adalah 8%.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah, sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Uang jaminan	1.862.314	2.652.340
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	-	603.818
	1.862.314	3.256.158

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a cash generating unit ("CGU").

There was no impairment of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 as the recoverable amounts of the CGU is higher than the carrying amount of its CGU and goodwill.

The Summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 19.6% in 2016 (2015: 15.7%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.
- A long-term growth rate is calculated and applied to projected future cash flows after the fifth year is 8%.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions, that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2016 and 2015.

12. OTHER ASSETS

The details of this account were as follows:

Security deposits
Non-current portion
of prepayments

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga:		
Rupiah	27,435,301	24.619.146
Dolar AS	16,795,622	19.447.838
Euro	4,691,453	5.332.657
	48.922.376	49.399.641

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Lancar	45.968.861	35.815.684
Telah jatuh tempo < 30 hari	2.937.531	12.895.745
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	15.984	238.322
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	449.890
	48.922.376	49.399.641

b. Pihak berelasi (Catatan 29)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah		
- PT Medifarma Laboratories	2.647.281	2.934.672
- Unam Pharmaceuticals Company Limited	-	324.695
	2.647.281	3.259.367

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Lancar	2.647.281	3.182.560
Telah jatuh tempo < 30 hari	-	76.807
	2.647.281	3.259.367

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES

a. Third parties

Third parties:
Rupiah
US Dollars
Euro

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

b. Related parties (Note 29)

Rupiah
PT Medifarma Laboratories -
Unam Pharmaceuticals -
Company Limited

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

Current
Overdue < 30 days

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Royalti			Royalties
Pihak ketiga			Third parties
Takeda Nederland BV/			Takeda Nederland BV
Nycomed BV	539.131	548.620	Nycomed BV
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
United American Pharmaceuticals			United American Pharmaceuticals
(B.V.I.) Limited	1.753.850	1.706.280	(B.V.I.) Limited
Westmont Pharmaceuticals			Westmont Pharmaceuticals
(B.V.I.) Limited	999.071	973.999	(B.V.I.) Limited
United Brands Management			United Brands Management
(B.V.I.) Limited	765.698	1.409.873	(B.V.I.) Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited	618.267	373.201	Biomedis (B.V.I.) Limited
Pediatrica (B.V.I.) Limited	172.184	152.955	Pediatrica (B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited	83.226	62.271	Therapharma (B.V.I.) Limited
	4.931.427	5.227.199	
Biaya pemasaran dan promosi	144.681.851	108.223.497	Marketing and promotional expenses
Potongan penjualan	7.022.788	15.886.787	Sales discounts
Jasa profesional	6.776.790	6.502.581	Professional fees
Biaya utilitas	6.697.320	6.968.912	Utilities expenses
Biaya rapat	4.568.879	2.703.747	Meeting expenses
Pembelian aset tetap	3.669.045	5.941.867	Purchase of fixed assets
Riset pasar	2.866.104	6.667.488	Market research
Jasa lisensi dan manajemen	1.887.835	1.989.117	License and management fees
Lain-lain	26.477.200	11.016.839	Others
	209.579.239	171.128.034	

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Ex - PT Prafa (Catatan 1c)			Ex - PT Prafa (Note 1c)
Kelebihan bayar atas:			Over payment of:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
- periode pajak sampai			fiscal period up to -
dengan Juni 2014	-	935.963	June 2014
	-	935.963	

Pada tanggal 7 Januari 2016, Kantor Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan PT Prafa, yang mengabulkan sejumlah Rp915.789 dari total klaim sejumlah Rp935.963. Manajemen setuju untuk menerima surat ketetapan pajak tersebut. Selisih dari total klaim sebesar Rp20.174 yang tidak disetujui oleh Kantor Pajak dibebankan sebagai beban lain-lain.

On January 7, 2016, the Tax Office issued the tax overpayment letter for corporate income tax of PT Prafa of Rp915,789 which is lower than the amount claimed of Rp935,963. Management agreed to such tax overpayment amount. The balance of Rp20,174 which was not approved by the Tax Office was charged to other expenses.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi tagihan pengembalian pajak

Estimasi tagihan pengembalian pajak senilai Rp13.467.287 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp9.240.177 pada tanggal 27 April 2016, yang pengembalian pajaknya telah diterima kemudian oleh Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2016.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sisa saldo sebesar Rp4.227.110 tidak dapat terpulihkan. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengakui sisa lebih bayar yang tidak terpulihkan dari estimasi tagihan pengembalian pajak tersebut dalam beban pajak tahun 2016 (Catatan 15d).

15. TAXATION (continued)

b. Estimated claim for tax refund

The estimated claim for tax refund as of December 31, 2015 amounting to Rp13,467,287 represents the balance of refundable corporate income tax of the Company for 2014 fiscal year. The Tax Office issued tax overpayment letter in the amount of Rp9,240,177 on April 27, 2016, the refund of which was received by the Company on August 1, 2016.

The Company's management is of the opinion that the remaining balance of Rp4,227,110 will not be recovered. The Company's management decided to recognize the remaining balance of non-recoverable estimated claim for tax refund as corporate income tax expense in 2016 (Note 15d).

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Estimasi utang Pajak		
Penghasilan Badan	15.207.347	5.878.566
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	920.941	1.510.630
Pasal 23 dan 26	1.367.822	1.341.154
Pajak Pertambahan Nilai	1.985.910	3.305.529
	19.482.020	12.035.879

*Estimated Corporate
Income Tax payable
Withholding Income Taxes:
Article 21
Articles 23 and 26
Value Added Tax*

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

d. Income tax (expense)/benefit

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
Kini	(46.800.883)	(37.605.179)
Koreksi pajak tahun sebelumnya yang dibebankan pada tahun berjalan (Catatan 15b)	(4.227.110)	-
Tangguhan	(11.305.663)	1.061.901
	(62.333.656)	(36.543.278)

*Current
Correction on prior year tax
recognized in current year
as tax expense (Note 15b)
Deferred*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		d. Income tax (expense)/benefit (continued)
	2016	2015	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan			<i>Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.321.247	1.239.017	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Perusahaan akan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan tahun 2016 sesuai dengan angka estimasi di atas.			<i>The Company will file the 2016 income tax return in accordance with the above estimated figures.</i>
Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan:			<i>The following is a reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:</i>
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.417.056	144.437.708	<i>Profit before income tax expense</i>
Laba entitas anak sebelum pajak (Catatan 1c)	-	(101.096)	<i>Subsidiary's profit before tax (Note 1c)</i>
	214.417.056	144.336.612	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(6.613.597)	(4.394.743)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	(3.622.590)	2.092.457	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(39.206.035)	(1.421.939)	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyisihan rupa-rupa	4.219.576	7.971.830	<i>Miscellaneous provisions</i>
	169.194.410	148.584.217	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(10.784.697)	(22.076.338)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	28.793.817	23.912.837	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	187.203.530	150.420.716	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	46.800.883	37.605.179	<i>Income tax expense - current</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(31.593.536)	(31.726.613)
Utang pajak penghasilan	15.207.347	5.878.566

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain (Catatan 1c) dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan (Catatan 1c)	214.417.056	144.437.708
Laba entitas anak	-	(101.096)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	214.417.056	144.336.612
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(53.604.264)	(36.084.153)
Pendapatan bunga	2.696.174	5.519.084
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.198.456)	(5.978.209)
Koreksi pajak tahun sebelumnya	(4.227.110)	-
Beban pajak penghasilan	(62.333.656)	(36.543.278)

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.203.685	29.683.950
Penyisihan persediaan usang	945.590	1.851.237
Penyisihan lain-lain	5.123.529	4.068.635
	28.272.804	35.603.822

15. TAXATION (continued)

d. Income tax (expense)/benefit (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
Less: Prepaid tax	(31.593.536)	(31.726.613)
Income tax payable	15.207.347	5.878.566

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 1c) and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2016	2015
Income before income tax expense (Note 1c)	214.417.056	144.437.708
Income of subsidiary	-	(101.096)
Profit before income tax expense of the Company	214.417.056	144.336.612
Tax calculated at the standard tax rates	(53.604.264)	(36.084.153)
Interest income	2.696.174	5.519.084
Non-deductible expenses	(7.198.456)	(5.978.209)
Correction on prior year income tax	(4.227.110)	-
Income tax expense	(62.333.656)	(36.543.278)

e. Deferred tax assets

Net deferred tax assets were as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Deferred tax assets		
Long term employee benefits liability	22.203.685	29.683.950
Provision for inventory obsolescence	945.590	1.851.237
Other provisions	5.123.529	4.068.635
	28.272.804	35.603.822

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	(3.678.602)	(2.025.203)
Aset pajak tangguhan, neto	24.594.202	33.578.619

Beban (manfaat) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Penyusutan aset tetap	(1.653.399)	(1.098.686)
Penyisihan persediaan usang	(905.647)	523.114
Liabilitas imbalan kerja	(9.801.511)	(355.485)
Penyisihan lain-lain	1.054.894	1.992.958
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	(11.305.663)	1.061.901

f. Surat ketetapan pajak

DVL - tahun fiskal 2011

Pada tanggal 11 April 2016, Otoritas Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Potong Pungut dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp28.774 dan Rp375.314. Manajemen setuju untuk menerima surat ketetapan pajak tersebut.

Prafa - tahun fiskal 2008

Pada November 2010, PT Prafa telah mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan karyawan.

Pada tanggal 9 November 2011, Otoritas Pajak menerima sebagian dari pengajuan keberatan PT Prafa dan merevisi penilaian atas kurang bayar pajak penghasilan yang dipotong dari karyawan dari Rp1.121.196 turun menjadi Rp644.430.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax liability:
Fixed assets

Deferred tax assets, net

Deferred tax expense (benefit) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% was as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Depreciation of fixed assets	(1.653.399)	(1.098.686)
Provision for inventory obsolescence	(905.647)	523.114
Employee benefits liability	(9.801.511)	(355.485)
Other provisions	1.054.894	1.992.958
Deferred tax benefit (expense), net	(11.305.663)	1.061.901

f. Tax assessments

DVL - 2011 fiscal year

On April 11, 2016, following the examination of the Company's 2011 Withholding Tax and Value Added Tax, the Tax Authorities issued an assessment for the underpayment of Rp28,774 and Rp375,314, respectively. Management agreed with the tax assessment.

Prafa - 2008 fiscal year

In November 2010, PT Prafa filed an objection to the Tax Authorities' assessment of underpayment of employee income tax.

On November 9, 2011, the Tax Authorities partially accepted PT Prafa's objection and revised its previous assessments of underpayment of employee income tax from Rp1,121,196 down to Rp644,430.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Prafa - tahun fiskal 2008 (lanjutan)

PT Prafa menolak revisi tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Februari 2012. Pengadilan pajak telah mengeluarkan keputusan pajak yang menurunkan kurang bayar PT Prafa menjadi senilai Rp5 juta. Perusahaan setuju atas keputusan pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

31 Desember/December 31

	2016	2015
Gaji dan insentif	20.471.615	16.274.539
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 18b)	11.456.305	12.273.008
	31.927.920	28.547.547

17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 29)

31 Desember/December 31

	2016	2015
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	2.581.088	2.087.520

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Prafa - 2008 fiscal year (continued)

PT Prafa disputed the revised assessment and filed an appeal to the Tax Court on February 8, 2012. The Tax Court issued its decision which reduced the Company's tax underpayment to Rp5 million. the Company agreed to such decision of the Tax Court.

g. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date of the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

17. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account were as follows:

a. Other payables to related parties (Note 29)

United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA (lanjutan)

a. Utang lain-lain pihak berelasi
(Catatan 29) (lanjutan)

31 Desember/December 31

	2016	2015
United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.676.323	1.266.505
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	955.481	651.575
Biomedis (B.V.I.) Limited	532.001	367.990
Pediatrica (B.V.I.) Limited	183.438	127.455
Therapharma (B.V.I.) Limited	64.514	71.025
PT Medifarma Laboratories	1.459	290.146
	5.994.304	4.862.216

b. Utang lain-lain pihak ketiga

31 Desember/December 31

	2016	2015
PT Anugerah Pharmindo Lestari	14.913.067	1.042.374
PT Inter Pariwara Global	4.807.688	-
The Procter & Gamble Company	4.956.508	-
PT Panen Antara Tama Jasa	1.513.023	312.184
PT Genero Pharmaceuticals	1.267.658	508.953
PT IMS Health Indonesia	1.196.829	-
PT Dentsu Strat	1.037.671	1.718.652
PT Gema Graha Sarana Tbk	1.032.191	-
PT Mitra Solusi Suksestama	995.347	-
PT Vision Teknik	830.685	24.300
PT Wira Pamungkas Pariwara	629.525	-
PT Astra International Tbk (Daihatsu)	627.650	-
PT Harrisma Informatika Jaya	613.635	-
PT Anugrah Terpercaya Kerja	610.706	-
PT Media Kreasi Komunika	-	9.549.320
PT Berkatmas Mulia Guna	-	1.039.238
PT Anantagraha Jaya Mandiri	-	799.200
Hotel Kristal/Metropolitan Linggajaya	-	772.800
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp500 juta)	20.842.187	11.298.413
	55.874.370	27.065.434
	61.868.674	31.927.650

17. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

a. Other payables to related parties
(Note 29) (continued)

United Brands Management (B.V.I.) Limited
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited
Pediatrica (B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited
PT Medifarma Laboratories

b. Other payables to third parties

PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Inter Pariwara Global
The Procter & Gamble Company
PT Panen Antara Tama Jasa
PT Genero Pharmaceuticals
PT IMS Health Indonesia
PT Dentsu Strat
PT Gema Graha Sarana Tbk
PT Mitra Solusi Suksestama
PT Vision Teknik
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Astra International Tbk (Daihatsu)
PT Harrisma Informatika Jaya
PT Anugrah Terpercaya Kerja
PT Media Kreasi Komunika
PT Berkatmas Mulia Guna
PT Anantagraha Jaya Mandiri
Hotel Kristal/Metropolitan Linggajaya
Others (amounts below Rp500 million each)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus. Sebagai dampak dari transaksi ini, Perusahaan mengakui pendapatan senilai Rp32.464.646 yang disajikan sebagai pengurang biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp32 miliar (Rupiah penuh), (2015: Rp26 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with category as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus. As an impact of this transaction, the Company recognized income amounting to Rp32,464,646 presented as reduction of employee benefit expense for the year ended December 31, 2016.

During 2016, the Company paid contributions amounting to Rp32 billion (full Rupiah), (2015: Rp26 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto

a. Employee benefit expense/(income), net

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	16.231.402	16.950.714	Current service cost
Biaya bunga, neto	9.683.441	8.758.511	Net interest cost
Penyesuaian	840.243	377.414	Adjustment
Biaya jasa lalu atas perubahan pendanaan program	(32.464.646)	-	Past service cost due to plan funding amendment
Biaya/(pendapatan) imbalan kerja neto	(5.709.560)	26.086.639	Net employee benefit expense/(income)

Biaya/(pendapatan) imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefit expense/(income), net was allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	(2.157.758)	8.040.195	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	(2.748.672)	12.894.910	Sales and marketing expenses (Note 23)
Beban administrasi (Catatan 24)	(803.130)	5.151.534	Administration expenses (Note 24)
(5.709.560)	(5.709.560)	26.086.639	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefit) were as follows:

31 Desember/December 31			
	2016	2015	
Saldo awal	118.735.793	115.201.665	Beginning balance
Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto	(5.709.560)	26.086.639	Employee benefit expense/(income), net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9.284.983	4.956.067	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pembayaran imbalan, neto	(1.496.475)	(1.508.578)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi	(32.000.000)	(26.000.000)	Contributions paid
Saldo akhir	88.814.741	118.735.793	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 16)	(11.456.305)	(12.273.008)	Less current portion of long-term employee benefits liability (Note 16)
77.358.436	77.358.436	106.462.785	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	182.685.497	195.347.766
Nilai wajar aset program	(93.870.756)	(76.611.973)
	88.814.741	118.735.793

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016	2015
Saldo awal	195.347.766	187.596.382
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	16.231.402	16.950.714
Biaya bunga	16.991.172	14.871.506
Biaya jasa lalu	(32.464.646)	-
Penyesuaian	840.243	-
	1.598.171	31.822.220
Pembayaran imbalan	(23.964.729)	(21.359.862)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lainnya:		
Perubahan asumsi keuangan	12.211.140	(13.877.684)
Penyesuaian pengalaman	(2.506.851)	11.166.710
	9.704.289	(2.710.974)
Saldo akhir	182.685.497	195.347.766

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets was as follows:

Present value of employee benefits obligation
Fair value of plan assets

Movements in the present value of employee benefits obligation were as follows:

Beginning balance
Amount charged to profit or loss:
 Current service cost
 Interest cost
 Past service cost
 Adjustment
Benefit payments
Remeasurement of defined benefit pension plan charged to other comprehensive income:
 Changes in financial assumptions
 Experience adjustment

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal	76.611.973	72.394.717
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	7.307.731	6.112.995
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lainnya:		
Imbal hasil aktual aset program	419.306	(8.044.455)
Pembayaran imbalan kerja	(22.468.254)	(19.851.284)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	32.000.000	26.000.000
Saldo akhir	93.870.756	76.611.973

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Instrumen pendapatan tetap	40%	50%
Instrumen ekuitas	60%	50%
Jumlah	100%	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Liabilitas imbalan kerja di atas adalah berdasarkan laporan aktuarial independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tertanggal 13 Februari 2017 (2015: 12 Februari 2016) yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskon:	8,23% (2015: 8,98%) per tahun
Kenaikan gaji tahunan:	9% per tahun
Mortalitas:	TMI 3 2011
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the fair value of plan assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Beginning balance
Amount charged to profit or loss:
Interest income on plan assets
Remeasurement of fair value of plan assets charged to other comprehensive income:
Actual return on plan assets
Employee benefit payments
Contributions paid for the year
Ending balance

The composition of placement of plan assets was as follows:

Fixed income instruments
Equity instruments

Total

c. Key assumptions

The above employee benefits liability is based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated February 13, 2017 (2015: February 12, 2016) prepared using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

Discount rate:	8.23% (2015:8.98%) per annum
Annual salary increase:	9% per annum
Mortality:	TMI 3 2011
Retirement age:	55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Tingkat pengunduran diri:

**Umur/
Age**

**Per tahun/
Per annum**

Resignation rate:

16 - 24	11%
25 - 29	8%
30 - 34	4%
35 - 44	3%
45 - 49	2%
50 - 54	5%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

31 Desember/December 31

	2016		2015		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					Change of 1% Increase (decrease):
Tingkat diskonto	(11.858.768)	13.253.743	(15.724.692)	17.617.827	Discount rate
Tingkat gaji	12.204.640	(10.956.994)	18.457.207	(16.711.807)	Salary rate

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	11.456.305	12.273.008	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	83.188.948	77.865.864	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	211.828.008	192.587.085	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	675.093.063	724.783.312	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 10,23 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2016 was 10.23 years.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Des/Dec 31, 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	84.124.388	21.031.097	7,54	Others (each holding less than 5%)
	1.115.925.300	278.981.325	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	4.074.700	1.018.675		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		
31 Des/Dec 31, 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.037.800.912	259.450.228	93,00	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	78.124.388	19.531.097	7,00	Others (each holding less than 5%)
	1.115.925.300	278.981.325	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	4.074.700	1.018.675		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of December 31, 2016 and 2015, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, pemegang saham menyetujui penggabungan usaha PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham pemegang saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

b. Saldo laba dan dividen

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2015 sebagai dividen kas sejumlah Rp72,53 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.925.300 lembar saham atau Rp65 (Rupiah penuh) per saham, dengan rincian sebagai berikut:

- i. sejumlah Rp33,48 miliar atau sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham diperhitungkan sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada 8 Oktober 2015; dan
- ii. sejumlah Rp39,05 miliar atau sejumlah Rp35 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada Juni 2016.

Selain itu pemegang saham menentukan penggunaan saldo laba sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sebagai tambahan cadangan untuk tahun 2015 dan sisanya sebesar Rp24,36 (Rupiah penuh) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**19. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS
(continued)**

a. Share capital (continued)

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

b. Retained earnings and dividends

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2016, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2015 as cash dividends amounting to Rp72.53 billion (full Rupiah) for 1,115,925,300 shares or Rp65 (full Rupiah) per share, with details as follows:

- i. Rp33.48 billion or Rp30 (full Rupiah) per share considered as interim dividends which were paid on October 8, 2015; and
- ii. Rp39.06 billion or Rp35 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid in June 2016.

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as additional reserve amounting to Rp11 billion (full Rupiah) and the balance of the 2015 profit of Rp24.36 billion (full Rupiah) was recorded as unappropriated retained earnings.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015, diputuskan pembagian laba untuk tahun 2014 sebagai dividen kas sejumlah Rp44,63 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.925.300 lembar saham atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada Juli 2015. Selain itu, pemegang saham menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sejumlah Rp12 miliar (Rupiah penuh).

19. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earnings and dividends

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2015, a resolution was adopted to distribute profits generated in 2014 as cash dividends amounting to Rp44.63 billion (full Rupiah) for 1,115,925,300 shares or Rp40 (full Rupiah) per share. These cash dividends were paid in July 2015. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp12 billion (full Rupiah).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

2016 dan/and 2015

Agio saham
 Biaya emisi saham

90.500.000
 (12.671.529)

Share premium
 Share issuance costs

77.828.471

Agio saham merupakan sebagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996.

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a rights issue in 1996.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

Tahun yang berakhir pada
tanggal- tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

Penjualan Produk

Pihak ketiga

Obat resep
 Obat bebas

Pihak berelasi

Obat resep
 Obat bebas

Potongan penjualan

	2016	2015
Obat resep	535.064.754	489.485.169
Obat bebas	716.531.273	635.832.583
Obat resep	70.671.716	42.981.680
Obat bebas	212.392.819	222.714.170
	1.534.660.562	1.391.013.602
	(118.953.773)	(110.477.289)
	1.415.706.789	1.280.536.313

Jasa Maklon

Pihak ketiga
 Pihak berelasi

Pihak ketiga	35.010.050	24.448.574
Pihak berelasi	639.841	1.113.249
	35.649.891	25.561.823
	1.451.356.680	1.306.098.136

Sales of Goods

Third parties

Prescription drugs
 Consumer health products

Related parties

Prescription drugs
 Consumer health products

Sales discount

Toll Manufacturing

Third parties
 Related parties

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian pelanggan, dengan nilai jual neto setelah dikurangi potongan penjualan, yang melebihi 10% dari jumlah penjualan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage to total sales	
	2016	2015	2016	2015
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.047.087.452	1.014.481.418	72%	78%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	283.064.536	265.695.850	20%	20%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Details of customers, with net sales after deducting sales discounts, exceeding 10% of the Company's total sales of goods are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Pemakaian bahan baku dan kemasan	445.947.593	427.692.528	Raw and packaging materials used
Biaya tenaga kerja	53.070.480	50.034.754	Labour cost
Biaya overhead	135.796.569	151.368.341	Overhead cost
Jumlah beban produksi	634.814.642	629.095.623	Total manufacturing cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Awal tahun	29.188.823	22.531.880	Beginning of year
Akhir tahun	(14.172.161)	(29.188.823)	End of year
Harga pokok produksi	649.831.304	622.438.680	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	68.330.006	68.916.784	Beginning of year
Pembelian	5.801.356	5.339.461	Purchases
Akhir tahun	(74.043.738)	(68.330.006)	End of year
Beban pokok penjualan	649.918.928	628.364.919	Cost of sales

Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama tahun berjalan.

22. COST OF SALES

The components of cost of sales are as follows:

In 2016 and 2015, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales for the year.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SALES AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Iklan, promosi dan simposium	263.984.401	216.495.512	Advertising, promotion and symposium
Gaji dan insentif	116.436.256	100.942.243	Salaries and incentives
Perjalanan dinas dan perjamuan	32.555.290	34.501.665	Travelling and entertainment
Royalti (Catatan 28d)	26.043.462	25.058.747	Royalties (Note 28d)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9.033.349	8.474.297	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	7.388.343	7.820.538	Office supplies, electricity and communication
Jasa lisensi (Catatan 28e)	4.617.747	5.207.475	License fees (Note 28e)
Kesejahteraan karyawan	3.954.383	2.768.557	Employee welfare
Sewa	2.655.777	2.959.396	Rent
Pelatihan	1.242.879	1.043.869	Training
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 18a)	(2.748.672)	12.894.910	Employee benefits expense, net (Note 18a)
Lain-lain	7.525.069	8.023.693	Others
	472.688.284	426.190.902	

24. BEBAN ADMINISTRASI

24. ADMINISTRATION EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan insentif lainnya	49.424.203	49.841.667	Salaries and incentive payments
Jasa manajemen	30.453.725	28.109.025	Management fees
Sewa	10.506.469	8.279.484	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.565.876	5.852.562	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Kesejahteraan karyawan	4.587.035	4.712.498	Employee welfare
Jasa profesional	3.970.613	8.441.824	Professional fees
Perjalanan dinas dan perjamuan	3.345.572	5.700.833	Travelling and entertainment
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	3.322.410	4.100.556	Office supplies, electricity and communication
Pelatihan	2.548.561	1.460.727	Training
Perbaikan dan pemeliharaan	1.978.843	1.261.341	Repairs and maintenance
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 18a)	(803.130)	5.151.534	Employee benefits expense, net (Note 18a)
Lain-lain	8.897.067	10.293.735	Others
	125.797.244	133.205.786	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	1.319.584	-	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 10)
Biaya bank	466.160	425.100	Bank charges
Kerugian selisih kurs,neto	97.990	-	Foreign exchange loss,net
Lain-lain	3.264.793	1.063.207	Others
	5.148.527	1.488.307	
	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan lain-lain			Other income
Jasa laboratorium dan validasi	1.457.211	1.527.115	Laboratory and validation services
Keuntungan selisih kurs,neto	-	4.714.241	Foreign exchange gains,net
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	-	208.472	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 10)
Lain-lain	4.371.451	3.440.308	Others
	5.828.662	9.890.136	

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

26. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

27. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

	Labai/ Income	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Labai per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Labai tahun berjalan	152.083.400	1.115.925.300	136	Profit for the year
31 Desember 2015				December 31, 2015
Labai tahun berjalan	107.894.430	1.115.925.300	97	Profit for the year

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I tanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), keduanya sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003 yang meliputi:
- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
 - Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
 - Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diatas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Since June 1, 2006, the Company has a distribution agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and Variation & Extension Agreement dated May 1, 2015.

The Company entered into distribution agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors in some regions specifically designated by the Company.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003 which consist of:

- License agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Beban lisensi kepada UBML pada tahun 2016 dan 2015 adalah sejumlah Rp6,3 miliar (Rupiah penuh) dan Rp6,1 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 29).

- c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan dalam Catatan 28b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dengan Pediatraca (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Biomedis (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan Therapharma (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dengan UNAM Brands (B.V.I.) Limited.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

License fees to UBML in 2016 and 2015 amounted to Rp6.3 billion (full Rupiah) and Rp6.1 billion (full Rupiah) (Note 29).

- c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 28b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- License agreement with Pediatraca (B.V.I.) Limited
- License agreement with Biomedis (B.V.I.) Limited
- License agreement with Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License agreement with Therapharma (B.V.I.) Limited
- License agreement with UNAM Brands (B.V.I.) Limited.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut diatas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, pada tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi berdasarkan addendum Perjanjian pada tanggal 1 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 29).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam perjanjian sewa menyewa kendaraan tanggal 1 Januari 2014 (Catatan 29).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors (Note 28b). In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, on January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees based on addendum to the Agreement on July 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a lease agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 29).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, the parties signed an agreement dated January 1, 2014 whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 29).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran (*Joint Marketing Agreement*) tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 April 2014.

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp40,1 miliar (Rupiah penuh) dan Rp40 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 29).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 28b dan 28c diatas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "*Amendment III to the Agreement* dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp26 miliar (Rupiah penuh) dan Rp25 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 23).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a *Termination Agreement* dated April 1, 2014, to terminate the *Joint Marketing Agreement* dated May 26, 2003, the *Marketing Agency Agreement* dated May 26, 2003 and the *Marketing Agency Agreement* dated January 2, 2009. This transaction had been reported to the Financial Services Authority (OJK) on April 2, 2014.

In 2016 and 2015, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp40.1 billion (full Rupiah) and Rp40 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of sales (Note 29).

- d. Other than the license agreements described in Notes 28b and 28c above, the Company has licensing agreements since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "*Amendment III to the Agreement* dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under all licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounted to Rp26 billion (full Rupiah) and Rp25 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 23).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan mendapatkan penggantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua potongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on such second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.
- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it's stated that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp4,6 miliar (Rupiah penuh) dan Rp5,2 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 23).

- f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (Trademark and Other Intellectual Property License Agreement) tertanggal 1 Mei 2015 dan Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement tertanggal 1 Oktober 2015.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- Starting 2017 onwards, the parties agreed of profit scheme 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee semesterly to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp4.6 billion (full Rupiah) and Rp5.2 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 23).

- f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's term to June 30, 2018. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 and Amendment to the Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated October 1, 2015.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 yang berlaku hingga 30 April 2018.
- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dengan mana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah diamandemen berdasarkan *Amendment to the Marketing Services Agreement* tertanggal 1 Oktober 2015 yang berlaku hingga 30 Juni 2018.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013 terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015 yang berlaku hingga 30 Juni 2018.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia of PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009 this agreement was renewed. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, which is valid until April 30, 2018.*
- *Marketing Services Agreement with PT Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory. For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015 which shall be valid until June 30, 2018.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013 there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015 which shall be valid until June 30, 2018.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis *manufacturing*. Transaksi tersebut diatur dalam *Supplemental Equipment Agreement* tertanggal 27 Mei 2016. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental II Equipment Agreement* tertanggal 1 September 2016.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian diatas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp4,9 miliar (Rupiah penuh) dan RpNihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 17b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasehat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasehat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Supplemental Equipment Agreement dated May 27, 2016. The latest amendment to this agreement is to add additional machine and this transaction is covered by Supplemental II Equipment Agreement dated September 1, 2016.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp4.9 billion (full Rupiah) and RpNil as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 17b).

- g. *On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.*

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Management Services Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp30,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp28,1 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 29).

- h. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penelaahan atas investasi saham pada PT Etana Biotechnologies Indonesia. Manajemen berkesimpulan bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas investasi tersebut dan tidak lagi mengklasifikasi investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap (2015: Rp23 miliar, Rupiah penuh).
- j. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh) dan RpNihil (Rupiah penuh).
- k. Selama tahun 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018.
- l. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp30.4 billion (full Rupiah) and Rp28.1 billion (full Rupiah), respectively (Note 29).

- h. *In 2016, the Company's management has assessed its investment in shares of PT Etana Biotechnologies Indonesia. The Company's management concluded that the Company has no significant influence and therefore did not reclassify it as investment in associate.*
- i. *As of December 31, 2016, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets (2015: Rp23 billion, full Rupiah).*
- j. *Since June 2009, the Company has an import credit line (Letter of Credit facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has utilized the facility in the amount of Rp2.2 billion and RpNil (full Rupiah), respectively.*
- k. *During 2016, the Company provided assistance to PT Etana Biotechnologies Indonesia, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018.*
- l. *Since October 2016, the Company has credit facility (Master Credit facility) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. As of December 31, 2016 the Company has not yet utilized such facility.*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- m. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark* Ossopan dari *Pierre Fabre Pharma AG*. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 11).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- m. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire *speciality and trademark* of Ossopan from *Pierre Fabre Pharma AG*. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 11).

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a. Di dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal -tanggal 31 Desember/Years ended December 31					
2016			2015		
Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses		
Jumlah/ Amount			Jumlah/ Amount		
Entitas Induk			Parent Entity		
Jasa manajemen			Management fees		
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 28g)			Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 28g)		
Dividen			Dividend		
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 19b)			Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 19b)		
Pihak berelasi lainnya			Other related parties		
Penjualan			Sales		
Concord Pharmaceuticals Ltd.			Concord Pharmaceuticals Ltd.		
PT Medifarma Laboratories			PT Medifarma Laboratories		
Beban produksi (maklon)			Toll manufacturing charges		
PT Medifarma Laboratories (Catatan 28c)			PT Medifarma Laboratories (Note 28c)		
Pembelian			Purchase		
Unam Pharmaceuticals Company Limited			Unam Pharmaceuticals Company Limited		
Sewa			Rent		
PT Medifarma Laboratories (Catatan 28c)			PT Medifarma Laboratories (Note 28c)		
Biaya Jasa			Service Fees		
Asia United (China) Medical Co. Ltd.			Asia United (China) Medical Co. Ltd.		

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31					
2016			2015		
Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses		
Jumlah/ Amount			Jumlah/ Amount		
Pihak berelasi lainnya			Other related parties		
Royalti			Royalties		
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
10.927.309	2,3		10.667.991	2,5	
United Brands Management (B.V.I.) Limited (Catatan 28b)			United Brands Management (B.V.I.) Limited (Note 28b)		
6.255.698	1,3		6.140.999	1,4	
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
4.524.825	1		4.315.713	1,0	
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Biomedis (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
2.616.691	0,6		2.264.614	0,5	
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Pediatrica (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
977.923	0,2		800.105	0,2	
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 28c)			Therapharma (B.V.I.) Limited (Note 28c)		
325.707	0,1		393.247	0,1	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>		
Piutang usaha (Catatan 5b)			Trade receivables (Note 5b)		
- Concord Pharmaceuticals Ltd.			Concord Pharmaceuticals Ltd.-		
20.545.719			28.313.366		
- PT Medifarma Laboratories			PT Medifarma Laboratories -		
443.528			4.291.737		
- Unam Corporation Ltd.			Unam Corporation Ltd. -		
353.233			-		
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets		
- United Laboratories, Inc.			United Laboratories, Inc. -		
75.390			20.702		
- Unam Corporation Ltd.			Unam Corporation Ltd. -		
31.424					
- PT Medifarma Laboratories			PT Medifarma Laboratories -		
1.450			114.467		
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi			Total assets associated with related parties		
21.450.744	1,4		32.740.272	2,4	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

	2016		2015	
	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses		Persentase dari jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities/income/expenses	
	Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha (Catatan 13b)				Trade payables (Note 13b)
- PT Medifarma Laboratories	2.647.281		2.934.672	PT Medifarma Laboratories -
- Unam Pharmaceuticals Company Limited	-		324.695	Unam Pharmaceuticals - Company Limited
Utang lain-lain (Catatan 17a)				Other payables (Note 17a)
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	2.581.088		2.087.520	United American Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- United Brands Management (B.V.I.) Limited	1.676.323		1.266.505	United Brands Management - (B.V.I.) Limited
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	955.481		651.575	Westmont Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- Biomedis (B.V.I.) Limited	532.001		367.990	Biomedis (B.V.I.) Limited -
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	183.438		127.455	Pediatrica (B.V.I.) Limited -
- Therapharma (B.V.I.) Limited	64.514		71.025	Therapharma (B.V.I.) Limited -
- PT Medifarma Laboratories	1.459		290.146	PT Medifarma Laboratories -
Beban akrual				Accrued expenses
(Catatan 14)				(Note 14)
- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	1.753.850		1.706.280	United American Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	999.071		973.999	Westmont Pharmaceuticals - (B.V.I.) Limited
- United Brands Management (B.V.I.) Limited	765.698		1.409.873	United Brands Management - (B.V.I.) Limited
- Biomedis (B.V.I.) Limited	618.267		373.201	Biomedis (B.V.I.) Limited -
- Pediatrica (B.V.I.) Limited	172.184		152.955	Pediatrica (B.V.I.) Limited -
- Therapharma (B.V.I.) Limited	83.226		62.271	Therapharma (B.V.I.) Limited -
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	13.033.881	2,9	12.800.162	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen, yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and dividends payable, concerning related parties, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-90 days' terms of payment.

- b. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar:

- b. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2016 and 2015 are as follows:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember/Years ended December 31, 2016

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	12.862.646	4.614.511	8.153.240	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	524.616	-	796.193	Post-employment benefits
	13.387.262	4.614.511	8.949.433	

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2015

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	9.733.542	4.092.121	8.463.688	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.190.564	-	1.251.903	Post-employment benefits
	10.924.106	4.092.121	9.715.591	

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon/Toll manufacturing services
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	United Management Brands (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
5.	- United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited - Biomedis (B.V.I.) Limited - Pediatria (B.V.I.) Limited - Therapharma (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entities under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

c. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The nature of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
6.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
7.	United Laboratories, Inc.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
8.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/Provide assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia
9.	Etana Biotechnologies Hong Kong Limited (formerly Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Mendirikan perusahaan baru, PT Etana Biotechnologies Indonesia (dahulu PT Unilab Biosciences)/Established new company, PT Etana Biotechnologies Indonesia (formerly PT Unilab Biosciences)
10.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/a supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/Honorarium, salaries, allowances and loans

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended is as follows:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2016

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	479.513.118	652.628.560	319.215.002	1.451.356.680	Net sales
Beban pokok penjualan	(189.490.087)	(294.215.178)	(166.213.663)	(649.918.928)	Cost of sales
Laba bruto	290.023.031	358.413.382	153.001.339	801.437.752	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(472.688.284)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi				(125.797.244)	Administration expenses
Beban lain-lain				(5.148.527)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				5.828.662	Other income
Pendapatan keuangan				13.480.871	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(2.696.174)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(62.333.656)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				152.083.400	Profit for the year
Total aset				1.531.365.558	Total assets
Total liabilitas				451.785.946	Total liabilities
Penyusutan				40.370.393	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				195.860.508	Capital expenditures

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31, 2015

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	433.706.727	580.774.731	291.616.678	1.306.098.136	Net sales
Beban pokok penjualan	(170.588.272)	(278.901.400)	(178.875.247)	(628.364.919)	Cost of sales
Laba bruto	263.118.455	301.873.331	112.741.431	677.733.217	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(426.190.902)	Sales and marketing expenses
Beban administrasi				(133.205.786)	Administration expenses
Beban lain-lain				(1.488.307)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				9.890.136	Other income
Pendapatan keuangan				22.139.985	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(4.440.635)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(36.543.278)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				107.894.430	Profit for the year
Total aset				1.376.278.237	Total assets
Total liabilitas				402.760.903	Total liabilities
Penyusutan				38.693.662	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				31.530.717	Capital expenditures

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi area geografis

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic area information

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan dan jasa neto			Net sales and services
Domestik	1.167.791.569	1.040.043.281	Domestic
Ekspor	283.565.111	266.054.855	Export
Neto	1.451.356.680	1.306.098.136	Net
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	428.891.460	293.519.464	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	195.860.508	31.530.717	Domestic

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	6.009.817	80.345.232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	1.563.240	20.898.952	Trade receivables
Total aset	US\$	7.573.057	101.244.184	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	US\$	1.243.844	16.795.622	Third parties -
	EUR	329.604	4.691.453	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				Other current financial liabilities:
- Utang lain-lain				Other payables to -
Pihak berelasi	US\$	443.816	5.992.847	Related parties
Pihak ketiga	US\$	21.336	288.097	Third parties
	SG\$	28.000	261.688	
	EUR	22	313	
Total liabilitas	US\$	1.708.996	23.076.566	Total liabilities
	SG\$	28.000	261.688	
	EUR	329.626	4.691.766	
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.864.061	78.167.618	Assets (liabilities), net
	SG\$	(28.000)	(261.688)	
	EUR	(329.626)	(4.691.766)	

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	3.156.731	43.329.288	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	2.062.754	28.313.366	Trade receivables
Total aset	US\$	5.219.485	71.642.654	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	US\$	23.420	324.695	Related parties -
- Pihak ketiga	US\$	1.402.758	19.447.838	Third parties -
	EUR	352.042	5.332.657	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				Other current financial liabilities:
- Utang lain-lain				Other payables to -
Pihak berelasi	US\$	329.780	4.572.070	Related parties
Pihak ketiga	US\$	2.840	39.368	Third parties

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ribuan/Thousand Rupiah
Total liabilitas	US\$	1.758.798	24.383.971
	EUR	352.042	5.332.657
Aset (liabilitas), neto	US\$	3.460.687	47.258.683
	EUR	(352.042)	(5.332.657)

Total liabilities

Assets (liabilities), net

Pada tanggal 9 Maret 2017, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp13.306 (Rupiah penuh) untuk AS\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp369,437.

As of March 9, 2017, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp13,306 (full Rupiah) to US\$1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2016, the net liabilities will have decreased by Rp369,437.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan kerugian selisih kurs neto Rp97,9 juta (Rupiah penuh) dan keuntungan selisih kurs neto masing-masing sebesar Rp4,7 miliar (Rupiah penuh) pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 25).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange loss of Rp97,9 million (full Rupiah) and net foreign exchange gain of Rp4.7 billion (full Rupiah) in 2016 and 2015, respectively (Note 25).

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows: (continued)

2. Trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

- a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Risiko mata uang asing (lanjutan)
- Sensitivitas laba untuk tahun berjalan Perusahaan setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro, dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016 Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	2015 Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	8.068.667	4.725.868	Strengthened 10%
Melemah 10%	(8.068.667)	(4.725.868)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(416.828)	(533.266)	Strengthened 10%
Melemah 10%	416.828	533.266	Weakened 10%
Dolar Singapura/Rp			Singapore Dollar/Rp
Menguat 10%	(23.271)	-	Strengthened 10%
Melemah 10%	23.271	-	Weakened 10%

- b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha sangat rendah karena Perusahaan hanya menangani pelanggan yang layak menerima kredit. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan, sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 68% dan 83%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 93% dan 94%.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- a. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the Company's income for the year on reasonable changes in the US Dollar, Euro, and Singapore Dollar is as follows:

- b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The credit risks related to trade receivables and other receivables were very low as the Company deals only with customers who are creditworthy. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant, while bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2016 and 2015, there was one customer with total receivable percentage of 68% and 83%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 93% and 94%, respectively, of total cash and cash equivalents.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan per tanggal:

31 Desember 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>
Kas dan setara kas	372.378.578	
Piutang usaha	358.427.245	103.362.192
Aset keuangan lancar lainnya	7.705.540	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.912.802	-
Uang jaminan	1.862.314	-
Jumlah	749.286.479	103.362.192

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

31 Desember 2015:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>
Kas dan setara kas	422.259.085	-
Piutang usaha	378.260.976	20.249.551
Aset keuangan lancar lainnya	6.426.818	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.350.120	-
Uang jaminan	2.652.340	-
Jumlah	814.949.339	20.249.551

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total
31 Desember 2016				
Piutang usaha	103.361.834	358	-	103.362.192
31 Desember 2015				
Piutang usaha	20.197.192	52.359	-	20.249.551

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets as of:

December 31, 2016:

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Cash and cash equivalents	-	372.378.578	
Trade receivables	-	461.789.437	
Other current financial assets	-	7.705.540	
Other non-current financial assets	-	8.912.802	
Security deposits	-	1.862.314	
Total	-	852.648.671	

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

December 31, 2015:

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Cash and cash equivalents	-	422.259.085	
Trade receivables	-	398.510.527	
Other current financial assets	-	6.426.818	
Other non-current financial assets	-	5.350.120	
Security deposits	-	2.652.340	
Total	-	835.198.890	

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total
December 31, 2016				
Trade receivables	103.361.834	358	-	103.362.192
December 31, 2015				
Trade receivables	20.197.192	52.359	-	20.249.551

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidak-seimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	51.569.657	-	51.569.657	-	-
Beban akrual	197.490.637	-	197.490.637	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	61.868.674	-	61.868.674	-	-
	310.928.968	-	310.928.968	-	-

Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other current
financial liabilities

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	52.659.008	-	52.659.008	-	-
Beban akrual	153.553.136	-	153.553.136	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	31.927.650	-	31.927.650	-	-
	238.139.794	-	238.139.794	-	-

Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other current
financial liabilities

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings. The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format Of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	2-3	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	4	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	8-10	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	6-7	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	11-34	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	33-48	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	49-66	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	67-71	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	73-174	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	70	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	2-3	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	4	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	n/a	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	n/a	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	n/a	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	n/a	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	n/a	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	n/a	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	n/a	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	8-10	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	8-10	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	8-10	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	8-10	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	8-10	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	8-10	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	8-10	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	8-10	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	6-7	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	6-7	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	6-7	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	6-7	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	6-7	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	6-7	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6-7	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	11-34	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	16	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	16	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	✓	a) address;
b) nomor telepon;	✓	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	✓	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	✓	d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;	✓	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	12-15	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	17	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	12-15	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	18	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	22-25	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	58	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and

Keterangan	Halaman	Description
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	58	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	19-27	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	✓	a) name;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	n/a	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	55	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	55-56	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	✓	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	26	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	27	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	27	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	√	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	√	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	√	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	√	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	27	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	27	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	√	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatan (jika ada);	27	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	n/a	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	63	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	√	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	34	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	33-48	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:

Keterangan	Halaman	Description
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	34-39	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	34-39	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	34-39	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	44-45	c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	44-46	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	45	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	45	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	45	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	44-45	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	45-46	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	-	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	-	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	46	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	46	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	46	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;	-	a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan	-	b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	-	c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	47	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	48	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	-	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;	-	a) income/sales;
b) laba (rugi);	-	b) profit (loss);

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
c) struktur modal (capital structure); atau	-	c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	-	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;	-	a) income/sales;
b) laba (rugi);	-	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure);	-	c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau	-	d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	48	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	46	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	46	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	46	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	46	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	46	d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	n/a	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	n/a	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	n/a	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	46-47	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	46-47	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	46-47	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	46-47	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	46-47	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	46-47	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	47-48	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	48	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

Keterangan	Halaman	Description
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	49-66	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	56-58	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	57	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	57	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	58	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	57-58	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	-	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	-	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	-	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	51-54	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	51-54	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	51-54	(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	-	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	54-56	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	55	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	55	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	58	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	56	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	58	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	✓	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	✓	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	✓	(3) assessor;

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	-	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	59	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	59	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	59	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	n/a	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	n/a	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	n/a	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	n/a	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	59-60	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	59; 66	a) name and position in the committee;
b) usia;	59; 66	b) age;
c) kewarganegaraan;	59; 66	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	59; 66	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	59; 66	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	59; 66	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	59; 66	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	59; 66	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	59	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	59	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	60	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	60	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	n/a	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	n/a	a) name and position in the Committee;

Keterangan	Halaman	Description
b) usia;	n/a	b) age;
c) kewarganegaraan;	n/a	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	n/a	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	n/a	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	n/a	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	n/a	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	n/a	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	n/a	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	n/a	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	n/a	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	n/a	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	n/a	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	n/a	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	n/a	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	60-61	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	25; 61	a) name;
b) domisili;	25; 61	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	25; 61	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	25; 61	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	25; 61	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	25; 61	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	61	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	61	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	61-63	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	62	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	62	b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	62	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	62	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	62	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	62	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	62	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	62	f) description of duties and responsibilities;

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	62	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	63	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	64	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	63-64	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	63-64	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	63-64	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	63-64	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	64	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	64	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	64	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	64	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	64	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	64	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	64	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	64	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	64	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	64	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	n/a	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;	n/a	a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;	n/a	b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	n/a	c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;	n/a	d) exercised price;

Keterangan	Halaman	Description
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	n/a	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	n/a	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	n/a	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	n/a	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	n/a	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	n/a	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	n/a	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;	n/a	(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	n/a	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	n/a	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	n/a	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	70-71	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	69	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	69	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	69	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	69	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	69	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	69	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	69	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	69	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	69	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	69	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	69	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	69	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	69	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	69	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:	68-69	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	68-69	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	68-69	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;

Referensi SEOJK

Reference SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman	Description
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	68-69	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	68-69	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	68-69	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	68	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	68	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	68	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	68	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	n/a	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	n/a	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	73-174	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	70	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

2016

Laporan Tahunan
Annual Report

Driving Transformation. Delivering Growth.

Mendorong Transformasi. Memacu Pertumbuhan.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Head Office

South Quarter, Tower C, 18th -19th Floor

Jl. R.A Kartini, Kav. 8

Jakarta 12430

Indonesia

Tel. +62 21 227 68000

Fax. +62 21 227 68016

www.darya-varia.com